

**RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) DAN LEMBAR KERJA ARKAS  
SMAN 1 PARIAMAN  
TAHUN 2024**



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT  
DINAS PENDIDIKAN  
CABANG DINAS WILAYAH II PARIAMAN  
SMAN 1 PARIAMAN  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Setelah memperhatikan dan mempertimbangkan saran dan masukan Komite Sekolah, maka dengan ini Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) SMA Negeri 1 Pariaman Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2026 disyahkan untuk diberlakukan pada Tahun 2024 dan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya sesuai saran validator.

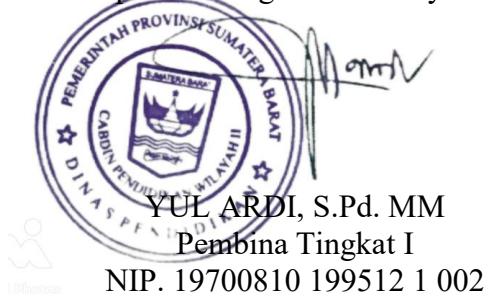
Ditetapkan di : Pariaman  
Tanggal : 04 Agustus 2024.

Diketahui Oleh :  
Pengawas Pembina,

Sufriadi Aziz, S.Ag. M.Pd  
NIP. 196807171997021001



Disyahkan Oleh :  
Kepala Cabang Dinas Wilayah II,



## **KATAPENGANTAR**

Puji dan syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkatrahmat dan karunia – Nya lah Rencana Kerja Jangka Menengah SMAN 1 Pariaman Tahun 2023 s.d 2026 ini bisa terselesaikan.

Program kerja ini disusun sebagai langkah awal pemetaan kebutuhan sekolah kedepan. Juga sebagai upaya untuk peningkatan kualifikasi sekolah sekolah standarnasional pendidikan (SNP).

Kami menyadari bahwa program kerja ini masih belum sempurna. Untuk itu masukan,koreksi, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat di harapkan demi penyempurnaan program kerja yang jauh lebih baik. Semoga program ini dapat menjadi arahan bagi pembuatan program kerjaberikutnya, khususnya di SMAN 1 Pariaman.

Demikian Program Kerja ini disusun Semoga bermanfaat. TerimaKasih

Pariaman, 04 Agustus 2024  
Kepala Sekolah,

## DAFTARISI

### HALAMANJUDUL

LEMBARPENGESAHAN .....	i
KATAPENGANTAR .....	ii
DAFTARISI .....	iii

<b>BABI PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Hukum.....	8
C. Tujuan.....	12
D. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	13
1.Visi.....	14
2. Misi.....	15
3. Tujuan.....	17
 <b>BABII INDIKATOR PROGRAM KERJA JANGKA MENENGAH</b>	19
A. Standar Isi.....	19
B. Standar Proses.....	26
C. Standar Kompetensi Lulusan.....	38
D. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	45
E. Standar Sarana dan Prasarana.....	54
F. Standar Pengelolaan.....	64
G. Standar Pembiayaan.....	83
H. Standar Penilaian.....	93
 <b>BABIII REKOMENDASI PROGRAM KERJA JANGKA MENENGAH</b>	104
A. Standar Isi.....	104
B. Standar Proses.....	105
C. Standar Kompetensi Lulusan.....	108
D. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	111

E. Standar Sarana dan Prasarana.....	114
F. Standar Pengelolaan.....	119
G. Standar Pembiayaan.....	122
H. Standar Penilaian.....	124
<b>BABIV MENENTUKAN PROGRAM PRIORITAS JANGKA MENENGAH</b>	<b>127</b>
A. Standar Isi.....	127
B. Standar Proses.....	128
C. Standar Kompetensi Lulusan.....	131
D. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	133
E. Standar Sarana dan Prasarana.....	135
F. Standar Pengelolaan.....	139
G. Standar Pembiayaan.....	142
H. Standar Penilaian.....	144
<b>BABV RENCANA ANGGARAN BELANJA.....</b>	<b>146</b>
<b>BABVI PENUTUP.....</b>	<b>150</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **BABI PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagian sekolah, terutama di kota-kota, menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang cukup menggembirakan, namun sebagian besar lainnya masih memprihatinkan.

Peningkatan mutu pendidikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengembangan sumber daya manusia, harus dilakukan secara terencana, terarah dan intensif, sehingga mampu menyiapkan bangsa Indonesia memasuki era globalisasi yangsarat dengan persaingan. Peningkatan mutu pendidikan akan dapat dicapai, jika sekolah dengan berbagai keragamannya diberi wewenang untuk mengatur dan mengurus dirinya sendiri, sesuai dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan peserta didiknya. Pemikiran ini telah mendorong upaya pemberian otonomi yang luas kepada sekolah, agar secara aktif dan dinamis dapat mengupayakan peningkatan mutu pendidikan melalui pengelolaan sumber daya yang dimiliki sekolah.

Perubahan paradigma dan kebijakan dikdasmen dimaksudkan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu dan kinerja dikdasmen, meningkatkan relevansi dikdasmen dengan kebutuhan masyarakat dan pekerjaan, memperluas kesempatanbelajar dengan mutu terjamin, dan menciptakan penyelenggaraan dikdasmen yang demokratis, akuntabel, berkeadilan dan memberdayakan serta mengembangkan sistem dalam penyelenggaraan pendidikan yang otonom, terbuka, dan professional. Pada masa akan datang akan muncul kebijakan-kebijakan baru guna memberdayakan dikdasmen agar mampu membentuk modal manusia yang unggul. Oleh karena itu tidak bisa tidak, setiap sekolah harus melakukan perubahan secara mendasar dan substansial agar mampu mengikuti derap perubahan paradigmatic dan

kebijakan dikdasmen, tidak tertinggal dan pada akhirnya mati. Untuk itu sekolah perlu melakukan berbagai perubahan struktural, kultural, manajerial, personal, dan komunikasi.

Sejalan dengan adanya berbagai perubahan, maka SMA Negeri 1 Pariaman merencanakan program pengembangan pendidikan yang memberikan bekal kepada anak usia sekolah untuk dapat memiliki kecakapan dan keberanian memecahkan permasalahan yang timbul dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu tujuan penyelenggaraan program pendidikan berorientasi kecakapan hidup adalah mengaktualisasi potensi anak didik sehingga dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Pemberian bekal kecakapan untuk hidup bagi anak didik dengan melihat potensi dan kompetensi dasar yang harus dimilikinya merupakan salahsatu cara yang dilakukan. SMA Negeri 1 Pariaman berusaha menjadi sekolah yang dapat menciptakan lulusan yang mempunyai kemampuan lebih dibandingkan dengan SMA pada umumnya baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Perkembangan teknologi dan komunikasi yang sangat pesat memberikan peluang sekolah untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan tanpa mengesampingkan potensi dan karakter lokal daerah. Pelaksanaan muatan lokal diwilayah Jombang ini juga menjawab tantangan isu global dan lokal tentang lingkungan yang harus dipecahkan oleh seluruh *stakeholder*. Selain itu sebagai sekolah Adiwiyata dan Literasi SMA Negeri 1 Pariaman, berkomitmen menciptakan karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan.

## **1. Rasional Pengembangan Program Kerja Jangka Menengah**

### **a. Tantangan Internal**

- 1) Tuntutan pendidikan yang mengacu pada pemenuhan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standarisasi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan;
- 2) Sistem penerimaan peserta didik baru yang mengimplementasi sistem zonasi berbasis online dengan ketentuan jalur afirmasi 15%, Jalur pindah tugas orang tua 5%, jalur Prestasi lomba 5%, jalur zonasi 50% dan

jalur prestasi gabungan (rata-rata rapor dan Ujian sekolah) 25%, maka hasil yang diperoleh sebagai berikut:

- a) Nilai rata-rata rapor SMP/MTs = 82,66
- b) Nilai rata-rata TPA internal (mata pelajaran Matematika dan IPA) = 45,73
- c) Domisili peserta didik baru jalur zonasi terhadap sekolah maksimal 3,7 Km;

- 3) Sebagian guru belum memahami prosedur pengembangan perangkat mengajaratau pembelajaran kurikulum system SKS yang berdasarkan 4C, literasi, PPK, dan penilaianHOTS;
- 4) Sebagian tenaga kependidikan, wali murid, komite sekolah belum memahami pelaksanaan kurikulum merdeka.

#### **b. TantanganEksternal**

Tantangan eksternal yang dihadapi dunia pendidikan antara lain berkaitan dengan tantangan masa depan, kompetensi yang diperlukan dimasa depan, persepsi masyarakat, perkembangan pengetahuan dan pedagogi, serta berbagai fenomena negatif yang mengemuka, yaitu:

- 1) Tantangan terkait dengan arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan ditingkat internasional. Arus globalisasi akan menggeser pola hidup masyarakat dari agraris dan perniagaan tradisional menjadi masyarakat industri dan perdagangan modern seperti dapat terlihat di World Trade Organization (WTO), Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) Community, Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC), dan ASEAN Free Trade Area (AFTA). Tantangan eksternal juga terkait dengan pergeseran kekuatan ekonomi dunia, pengaruh dan imbas teknosains serta mutu, investasi, dan transformasi bidang pendidikan. Keikutsertaan Indonesia di dalam studi International Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS) dan Program for International Student Assessment (PISA) sejak tahun 1999 juga menunjukkan bahwa capaian anak-anak Indonesia tidak menggembirakan dalam beberapa kali laporan yang dikeluarkan TIMSS dan PISA. Hal ini disebabkan antara lain.

Banyaknya materi uji yang ditanyakan di TIMSS dan PISA tidak terdapat dalam kurikulum Indonesia;

- 2) Kebijakan penyelenggaran belajar dari rumah (daring) dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid2019);

- 3) Kompetensi masa depan antara lain kemampuan berkomunikasi, kemampuan berpikir jernih dan kritis, kemampuan menjadi warga negara yang bertanggung jawab, kemampuan mencoba untuk mengerti dan toleran terhadap pandangan yang berbeda, dan memiliki kesiapan untuk bekerja;
- 4) Persepsi masyarakat antara lain terlalu menitik beratkan pada aspek kognitif, beban siswa terlalu berat, kurang bermuatan karakter;
- 5) Perkembangan pengetahuan dan pedagogi antara lain Neurologi, Psikologi, Observation based (discovery) learning dan Collaborativ elearning;
- 6) Fenomena negatif antara lain perkelahian pelajar, narkoba, korupsi, plagiarisme, dan kecurangan dalam ujian.

## **2. Kondisi Ideal dan Kondisi Nyata**

Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olah hati, olah rasa, dan olah raga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Peningkatan relevansi pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan berbasis potensi sumber daya alam Indonesia. Peningkatan efisiensi manajemen pendidikan dilakukan melalui penerapan manajemen berbasis sekolah dan pembaharuan pengelolaan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

### **a. Kondisi Ideal Suatu Sekolah Sesuai SNP**

Pendidikan yang ideal ialah pendidikan yang memiliki standar tinggi dan berkualitas. Peningkatan kualitas pendidikan berbasis pada sekolah, karena sekolah lebih mengetahui masalah yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sekolah berfungsi sebagai unit yang mengembangkan kurikulum, silabus, strategi pembelajaran, dan sistem penilaian.

Dengan penerapan manajemen berbasis sekolah merupakan usaha untuk memberdayakan potensi yang ada disekolah dalam usaha meningkatkan kualitas

pendidikan. Salah satu langkah kongkrit peningkatan mutu pendidikan adalah pemberdayaan sekolah agar mampu berperan sebagai subyek penyelenggara pendidikan dengan menyajikan pendidikan yang bermutu. Sekolah diberi kewenangan dan peran yang luas untuk merancang dan melaksanakan pendidikan sesuai dengan potensi dan kondisinya masing-masing dengan tetap mengacu pada standar minimal yang ditetapkan pemerintah melalui Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pendidikan terdiri dari (8) delapan standar yaitu: Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Proses, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan, dan Standar Penilaian Pendidikan.

Pengertian masing-masing standar tersebut adalah:

- 1) **Standar Kompetensi Lulusan** adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 2) **Standar Isi** adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian,kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
- 3) **Standar Proses** adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
- 4) **Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan** adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik mau pun mental, serta pendidikan dalam jabatan.
- 5) **Standar Sarana dan Srasarana** adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar

lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

- 6) **Standar Pengelolaan** adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/ kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.
- 7) **Standar Pembiayaan** adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satutahun.
- 8) **Standar Penilaian Pendidikan** adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

**b. Kondisi Nyata**

Pengembangan proses pembelajaran di SMAN 1 Pariaman mengintegrasikan Undang-Undang No.32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang mempunyai 4 komponen yaitu:

- 1) Kebijakan sekolah diimplementasi dalam program kerja sekolah.
- 2) Kurikulum dikembangkan dalam Dokumen Kurikulum SMAN 1 Pariaman, pembuatan silabus, dan RPP.
- 3) Partisipasi diimplementasikan dalam aksi program kerja pokja lingkungan dan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS)
- 4) Sarana dan prasarana dengan pemenuhan sarpras sekolah untuk proses pembelajaran disekolah.

Untuk mewujudkan hasil capaian standar nasional pendidikan di SMAN 1 Pariaman, sekolah harus menyusun dan melaksanakan program pemenuhan SNP yang realistik dan sesuai kondisi nyata (berdasarkan hasil analisis rapor pendidikan) dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia baik didalam maupun diluar sekolah, antara lain:

- 1) Pemenuhan Standar Isi, dilaksanakan melalui pengembangan dan pemberlakuan KOSP sesuai dengan mekanisme dan prosedur yang berlaku, mensosialisasikan KOSP baik internal maupun eksternal; mengevaluasi dan memvalidasi dokumen KOSP secara periodik.

- 2) Pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan dilaksanakan melalui pemetaan SKL satuan pendidikan, SKL kelompok mata pelajaran dan SKL mata pelajaran (keterkaitannya dengan SK dan KD dalam SI); memanfaatkan hasil US dalam penyusunan program perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu lulusan.
- 3) Pemenuhan Standar Proses dilakukan melalui peningkatan kualitas dan kelengkapan perangkat pembelajaran (Silabus, RPP dan bahan Ajar), optimalisasi sarana prasarana dan lingkungan yang tersedia baik di dalam maupun diluar sekolah dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran, optimalisasi pengawasan proses pembelajaran, dan tindak lanjut perbaikan pelaksanaan pembelajaran secara periodik.
- 4) Pemenuhan Standar Penilaian melalui peningkatan kualitas dan kelengkapan perangkat penilaian; melaksanakan dan mengelola hasil penilaian pesertadidik sesuai dengan mekanisme dan prosedur yang berlaku; penyampaian hasil penilaian peserta didik kepada orang tua dan pihak lain yang berkepentingan.
- 5) Pemenuhan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan dapat dilaksanakan melalui pemberdayaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada, peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, pemanfaatan sumber daya manusia yang ada di luar sekolah (kerjasama dengan instansilain), pemberian penghargaan pada guru berprestasi, mempromosikan guru berprestasi, serta pengusulan pengangkatan guru yang dibutuhkan kepada dinas pendidikan kabupaten /kota /provinsi.
- 6) Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana dapat dilaksanakan melalui optimalisasi penggunaan, pemeliharaan dan perawatan sarana yang ada, penghapusan atau hibah kesekolah lain yang memerlukan dan atau penambahan sarana prasarana baru.
- 7) Pemenuhan Standar Pengelolaan dilaksanakan melalui optimalisasi seluruh sumber daya yang ada disekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai kewenangan sekolah; menerapkan prinsip manajemen berbasis sekolah dalam keseluruhan proses pengelolaan

sekolah; penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi program kerja; melaksanakan validasi/ perbaikan program kerja secara periodik; meningkatkan peran serta para pembina mulai dari tingkat kabupaten/kota, provinsi, pusat dan atau masyarakat dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan.

- 8) Pemenuhan Standar Pembiayaan dilaksanakan melalui optimalisasi seluruh dan yang diterima oleh sekolah baik melalui dana APBD, APBN maupun dana dari masyarakat; pengelolaan pembiayaan secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dengan berbekal kondisi riil di atas, SMA Negeri 1 Pariaman menyediakan segala kebutuhan yang mendukung, meliputi Tenaga Pendidik, Kependidikan dan Sarana- Prasarana.

## **B. LANDASAN HUKUM**

Penyusunan program kerja jangka menengah SMA Negeri 1 Pariaman dikembangkan dengan berlandaskan dasar hukum sebagai berikut:

1. Pasal 5 ayat (2) Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2003 Tentang Guru dan Dosen;
4. Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan dan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, PP Nomor 32 Tahun 2013 tentang SNP, PP Nomor 13 tahun 2015 tentang perubahan ke dua atas PP No. 19 tahun 2005 tentang SNP, dan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP);

9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
11. Permendiknas Nomor 19 tahun 2007 tentang standard pengelolaan Satuan Pendidikan;
12. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah/Madrasah, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah, dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah, yang ditetapkan tanggal 17 Desember 2021;
13. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Guru dan Angka Kreditnya;
14. Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya;
15. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya;
16. Undang- Undang No 23 Tahun 2014 tentang Pengalihan Kewenangan Pengelolaan SMA/ SMK ke Dinas Pendidikan Provinsi;
17. Permendikbud No.59 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 SMA;
18. Permendikbud RI Nomor 62 tahun 2014 tentang Ekstrakurikuler;
19. Permendikbud RI Nomor 63 tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Menengah;
20. Permendikbud RI Nomor 64 tahun 2014 tentang peminatan pada Pendidikan Menengah kurikulum 2013;
21. Permendikbud RI Nomor 79 tahun 2014 tentang muatan lokal kurikulum 2013;
22. Permendikbud RI Nomor 68 tahun 2014 tentang guru TIK Kurikulum 2013;
23. Permendikbud Nomor 111 tahun 2014 tentang Bimbingan Konseling, dan beban kerja guru;
24. Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian;

25. Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 tentang KI dan KD Mata Pelajaran;
26. Permendikbud Nomor 3 tahun 2017 tentang Penilaian Hasil Belajar;
27. SK Dirjen Dikdasmen tentang Penetapan Satuan Pendidikan Pelaksana Kurikulum 2013 tahun 2017;
28. Permendikbud Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus;
29. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 10 Tahun 2020 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat;
30. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan
31. Permendikbudristek No 5 tahun 2022 tentang SKL
32. Permendikbudristek No 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi
33. Permendikbudristek No 16 tahun 2022 tentang Standar Proses
34. Kepmendikbudristek No 56 tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran
35. Peraturan Pemerintah No 4 tahun 2022 tentang Standar Pendidikan Nasional
36. Keputusan BSKAP No 033 tahun 2022 tentang Perubahan atas keputusan Kepala BKSAP No. 008 tentang Capaian Pembelajaran pada PAUD, Dikdas dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka
37. Keputusan Kepala BSKAP No. 034/H;KR/2022 tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka pada Tahun Ajaran 2022/2023
38. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran
39. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat No. 420/009/PSMK-2022 tentang Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2022/2023 Bagi SMA, SMK daan SLB.
40. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 038/H/M/2022 Tentang Indikator Profil Satuan Pendidikan Dan Profil Pendidikan Daerah

41. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2022 Tentang Evaluasi Sistem Pendidikan Oleh Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah.

### **c. Tujuan**

Program Kerja Jangka Menengah SMA Negeri 1 Pariaman disusun agar sekolah memiliki pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dan pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

- 1. Tujuan pendidikan di SMA Negeri 1 Pariaman antara lain sebagai berikut:**
  - a. Memberiarah yang jelas terlaksananya dengan baik**
  - b. Memberi pembinaan guru dan tenaga kependidikan lainnya**
  - c. Meningkatkan profesional guru dan tenaga kependidikan lainnya.**
  - d. Meningkatkan prestasi akademik siswa**
  - e. Mengembangkan potensi peserta didik, guru , tenaga pendidikan agar menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan demokratis, menguasai dasar ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki etos dan budaya kerja.**
  - f. Meningkatkan mutu pendidikan diSMANegeri 1 Pariaman**
  - g. Untuk mengetahui apakah program sekolah berjalan sesuai yang direncanakan.**
  - h. Bagaimana cara mengatasi hambatan yang terjadi.**
  - i. Memudahkan kepala sekolah dalam menerapkan teknik-teknik prokertahuan.**
  - j. Sebagai acuan bagi Kepala Sekolah melaksanakan program tindak lanjut hasil proker jangka pendek**

### **2. Sasaran**

1. Guru dalam melaksanakan tugas proses kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler
2. Guru BK
3. Perpustakaan
4. Laboratorium Matematika
5. Laboratorium Komputer
6. Laboratorium Kimia
7. Laboratorium Fisika

8. Laboratorium Biologi
9. Administrasi Tata Usaha
10. Program Kegiatan Kesiswaan/ OSIS
11. Program Kegiatan Humas dan komite
12. Program Kegiatan Laporan Tengah Semester, Penilaian Akhir Semester, Penilaian Akhir Tahun
13. Program Kegiatan Sapras dan 7K

### **3. Waktu pelaksanaan**

Pelaksanaan dilakukan setiap saat sesuai dengan jadwal yang ada dalam tahun 2022 sampai dengan 2024.

## **D. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Pariaman**

Tujuan Pendidikan Indonesia yang tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar pesertadidik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Agar kegiatan pendidikan tersebut terencana dengan baik maka dibutuhkan program kerjajangka menengah.

Agar pengelolaan sekolah tersebut dapat berjalan dengan baik, dibutuhkan rencana strategis sebagai suatu upaya untuk mengendalikan organisasi (sekolah) secara efektif dan efisien sampai pada implementasinya. Komponen dalam perencanaan strategis tersebut paling tidak memuatvisi, misi, dan tujuan. Perumusan terhadap visi, misi, dan tujuan tersebut harus dilakukan agar sekolah memiliki arah kebijakan yang dapat menunjang tercapainya tujuan yang diharapkan.

### **1. Visi SMA Negeri 1 Pariaman**

“Terwujudnya Lulusan yang Bertaqwa, Berilmu Pengetahuan, Unggul dalam Prestasi, berbudaya serta Berwawasan Lingkungan yang berkarakter Pancasila ”

### **2. Indikator Visi SMANegeri 1 Pariaman**

Rumusan indikator Visi SMA Negeri 1 Pariaman sebagai arah kebijakan dangan baran tentang masa depan yang realistik dan ingin diwujudkan adalah:

1. Peningkatan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Peningkatan rasa cinta tanah air dan berkepribadian budaya Indonesia.
3. Peningkatan kualitas SDM Pendidik dan tenaga kependidikan, dan pelaksanaan Kurikulum Merdeka.
4. Mengembangkan kompetensi siswa dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
5. Mengembangkan Standar Kompetensi Lulusan.
6. Mengembangkan proses belajar mengajar dengan berbagai strategi pembelajaran yang relevan dan inovatif serta pembelajaran tematik terpadu.
7. Meningkatkan kompetensi bagi pesertadidik, pendidik dan tenaga kependidikan.
8. Melengkapi fasilitas pendidikan (sarana, prasarana, peralatan, media pengajaran dan fasilitas lain berkaitan dengan kegiatan PBM disekolah).
9. Mengembangkan manajemen sekolah secara profesional dan mengarah kepada manajemen berstandar internasional.
10. Mampu menggali dan untuk pembiayaan pendidikan dengan melibatkan komite sekolah serta pihak lain yang relevan.
11. Mengembangkan sistem penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kurikulum Merdeka.
12. Mewujudkan sistem layanan informasi masyarakat dengan menyediakan akses nline perkembangan capaian hasil belajar disekolah.

13. Peningkatan dalam Karya Ilmiah Remaja dan terbitnya Buletin.
14. Handal dalam prestasi olahraga, seni dan budaya berbasis lingkungan.
15. Terwujudnya Pengembangan Kurikulum Berbasis Lingkungan, Literasi dan layanan setiap peserta didik sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan gaya belajarnya.
16. Terwujudnya budaya bersih dan ramah lingkungan, serta mewujudkan budaya 7S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, Salaman, Senang).
17. Mengembangkan lingkungan sekolah yang sehat, aman, nyaman, tertib, rapi, indah, dan menyenangkan sehingga situasi belajar menjadi kondusif demi peningkatan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan jaman.
18. Menjaga dan melestarikan fungsi lingkungan, serta mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.
19. Menumbuhkan karakter gemar membaca, menganalisis, dan mendalamai informasi dari berbagai sumber pengetahuan.
20. Membiasakan upaya gerakan literasi pada beberapa sekolah dan masyarakat sekitar sekolah

## **2. Misi SMA Negeri 1 Pariaman**

Dalam upaya mewujudkan visi dengan indikatornya, SMA Negeri 1 Pariaman menjabarkan dalam rumusan tugas, kewajiban, dan rancangan tindakan yang dijadikan arahan sebagai berikut:

1. Membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhhlak Mulia
2. Mengembangkan karakter peserta didik yang berkebhinekaan global.
3. Membentuk karakter peserta didik bergotong royong.
4. Mewujudkan peserta didik yang mampu mandiri.
5. Mewujudkan peserta didik yang kreatif dan inovatif;
6. Mewujudkan peserta didik yang cerdas;
7. Mengembangkan karakter peserta didik yang bernalar kritis berlandaskan etika dan budaya bangsa Indonesia
8. Membentuk peserta didik yang kreatif berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi

digitalisasi.

9. Mengembangkan life skill peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler
10. Membudayakan literasi melalui intrakurikuler dan projek profil pelajar
11. Mengembangkan karakter peserta didik melalui pembelajaran yang berbasis kearifan lingkungan dan pengembangan kultur sekolah
12. Mewujudkan peserta didik yang peduli lingkungan.
13. Menciptakan lingkungan bersih, hijau, sejuk, rindang, aman, nyaman dan berwawasan
14. Mengembangkan bakat dan potensi diri peserta didik menjadi manusia yang tangguh menghadapi persaingan global revolusi industry 4.0.
15. Meningkatkan prestasi dibidang olahraga ditingkat provinsi dan nasional;
16. Meningkatkan prestasi dibidang seni pada level provinsi;
17. Meningkatkan prestasi dibidang sains dilevel kabupaten dan provinsi;

### **3. Tujuan Satuan Pendidikan SMA Negeri 1 Pariaman**

Bertolak dari visi dan misi yang dicanangkan dan tujuan pendidikan nasional serta tujuan pendidikan menengah, selanjutnya SMA Negeri 1 Pariaman merumuskan tujuan sekolah sebagai berikut:

1. Meningkatkan disiplin dalam beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai (sarana, prasarana, media pembelajaran dan fasilitas lain yang berkaitan dengan PBM disekolah);
3. Melaksanakan kurikulum Nasional dan mewujudkan manajemen berbasis sekolah yang transparan, demokratis, partisipatif, akuntabel, yang efektif dan efisien serta berbasis pada keunggulan lokal dan global;
4. Melaksanakan kurikulum merdeka;
5. Meningkatkan budaya bersih dan ramah lingkungan, serta mewujudkan budaya 7S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, Salaman, Senang);
6. Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, aman, nyaman, tertib, rapi, indah, dan menyenangkan sehingga situasi belajar menjadi kondusif demi peningkatan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan jaman;
7. Menjaga dan melestarikan fungsi lingkungan, mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan;

8. Melaksanakan program peningkatan kompetensi berbahasa Inggris dan komputer bagi peserta didik melalui "English Club";
9. Melaksanakan sistem penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kurikulum dan berbasis IT;
10. Meningkatkan manajemen partisipatif, mewujudkan komitmen dan loyalitas yang tinggi bagi seluruh warga sekolah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya;
11. Melaksanakan program ekstrakurikuler dengan mewajibkan kegiatan pramuka bagi seluruh warga sekolah, agar lebih efektif dan efisien sesuai dengan bakat dan minat peserta didik sebagai salah satu sarana pengembangan diri;
12. Memiliki dan untuk pembiayaan pendidikan dengan melibatkan komite sekolah, serta pihak lain yang relevan;
13. Mengembangkan pembinaan dibidang Olimpiade Sains sehingga mampu menjuarai ditingkat Nasional/ Internasional;
14. Mewujudkan peningkatan kualitas lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang seimbang, serta meningkatkan jumlah lulusan yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri favorit baik dalam maupun luar negeri;
15. Mewujudkan hubungan yang harmonis antarwarga sekolah, alumni, masyarakat, dan pemerintah;
16. Meningkatkan kinerja masing-masing komponen sekolah (Kepala sekolah, tenaga pendidik, karyawan, peserta didik, dan komite sekolah) untuk bersama-sama melaksanakan kegiatan yang inovatif sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) masing-masing;
17. Menyusun dan melaksanakan tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional warga sekolah;
18. Meningkatkan minat baca dan belajar pada siswa hingga terwujud karakter generasi bangsa yang literat.
19. Meningkatkan kualitas semua Sumber Daya Manusia, baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik yang dapat berkompetisi baik lokal maupun global;

**BABII**  
**INDIKATOR RENCANA KERJA JANGKAMENENGAH**  
**(RKJM)**

<b>STANDAR ISI</b>	
<b>Komponen</b>	<b>Indikator</b>
<b>1.1. Kurikulum sudah sesuai dan relevan</b>	<p>1.1.1. Pengembangan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan menggunakan panduan yang disusun BSNP.</p> <p>1.1.2. Kurikulum dibuat dengan mempertimbangkan karakteristik daerah, kebutuhan sosial masyarakat, kondisi budaya, usia peserta didik, dan kebutuhan pembelajaran.</p> <p>1.1.3. Kurikulum telah menunjukkan adanya alokasi waktu, rencana program remedial, dan pengayaan bagi siswa.</p>
<b>1.2. Sekolah menyediakan kebutuhan pengembangan pribadi peserta didik</b>	<p>1.2.1. Sekolah menyediakan layanan bimbingan dan konseling untuk memenuhi kebutuhan pengembangan pribadi peserta didik.</p> <p>1.2.2. Sekolah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler untuk memenuhi kebutuhan pengembangan pribadi peserta didik.</p>

## 1. ISI

### 1.1.Kurikulum sudah sesuai dan relevan

1.1.1.Pengembangan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan menggunakan panduan yang disusun BSNP.

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik
<ul style="list-style-type: none"><li>- SKTim pengembang kurikulum</li><li>- Program kerja Tim pengembang kurikulum</li><li>- Notulen Rapat</li><li>- Daftar hadir tim penyusun kurikulum</li><li>- Dokumen/ Buku1</li><li>- Silabus/ buku2</li><li>- RPP/ buku3</li><li>- Daftar Hadir MOS</li><li>- Jadwal MOS</li><li>- LKS</li><li>- Media Pembelajaran</li><li>- Aplikasi LMS (SMANIC)</li></ul>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sekolah memiliki Tim Pengembang Kurikulum.</li><li>2. Semua anggota Tim Pengembang Kurikulum terlibat dalam penyusunan kurikulum.</li><li>3. Kurikulum sekolah kami memuat 5kelompok mata pelajaran.</li><li>4. Sekolah mengembangkan kurikulum berdasarkan 7 prinsip pengembangan kurikulum.</li><li>5. Sekolah melaksanakan kurikulum berdasarkan 7 prinsip pelaksanaan kurikulum;</li><li>6. Kurikulum sekolah disusun setiap tahun;</li><li>7. Kurikulum sekolah disosialisasikan kepada semua pemangku kepentingan.</li><li>8. Sekolah mererapkan Learning Sistem Managemen (LMS) secara online dengan 28 fitur aplikasi secara digital</li><li>9. Pengembangan SIM School (Sistem Informasi Managemen School) SMANIC</li></ol>

Tahapan Pengembangan				
✓	Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
	Kurikulum sekolah kami disusun dan dikembangkan sesuai dengan panduan BSNP dan menjadi rujukan bagi Pengembangan kurikulum sekolah lainnya yang memiliki karakteristik yang sama.	Kurikulum sekolah kami disusun dan Dikembangkan sesuai dengan panduan BSNP.	Kurikulum sekolah kami disusun mengikuti panduan yang disusun BSNP namun masih memerlukan pengembangan.	Kurikulum sekolah kami belum sepenuhnya mengikuti panduan yang disusun BSNP.

**Rekomendasi:**

1. Sekolah perlu mereviu, revisi dokumen kurikulum setiap tahun.;
2. Sekolah perlu mensosialisasikan Kurikulum Merdeka setiap tahun pada masyarakat;
3. Sekolah mensosialisasikan penerapan Learning Management Sistem (LMS)
4. Pengembangan SIM School (Sistem Informasi Managemen School) SMANIC

### **1.1.Kurikulum sudah sesuai dan relevan**

1.1.2. Kurikulum SKS dan Paket dibuat dengan mempertimbangkan karakteristik daerah, kebutuhan sosial masyarakat, kondisi budaya, usia peserta didik, dan kebutuhan pembelajaran.

<b>Bukti-Bukti Fisik</b>	<b>Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jadwal pelajaran</li> <li>- Silabus dan RPP</li> <li>- Surat Tugas Guru</li> <li>- UKBM, Modul ,Hand Out/ LKS</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurikulum sekolah memuat mata pelajaran Muatan Lokal.</li> <li>2. Materi muatan lokal sesuai dengan kebutuhan daerah, kebutuhan peserta didik, dan kebutuhan pembelajaran.</li> </ol>

<b>Tahapan Pengembangan</b>				
✓	<b>Tahapke-4</b>	<b>Tahapke-3</b>	<b>Tahapke-2</b>	<b>Tahapke-1</b>
	Kurikulum sekolah kami disusun dengan Mem pertimbangkan karakteristik daerah, kebutuhan sosial masyarakat, Kondisi budaya, usia peserta didik, dan kebutuhan pembelajaran yang terintegrasi dalam silabus setiap mata Pelajaran serta menjadi rujukan kab/kota dalam pengembangan kurikulum lokal.	Kurikulum sekolah kami disusun dengan mem pertimbangkan karakteristik daerah, kebutuhan sosial masyarakat, kondisi budaya, usia peserta didik, dan kebutuhan pembelajaran dalam silabus Setiap mata pelajaran.	Kurikulum sekolah kami disusun dengan Mem pertimbangkan usia peserta didik Dan kebutuhan pembelajaran.	Kurikulum sekolah kami disusun belum Mem pertimbangkan karakteristik daerah, kebutuhan sosial masyarakat, kondisi budaya, usia peserta didik, dan kebutuhan pembelajaran.

#### **Rekomendasi:**

1. Sekolah perlu menyesuaikan materi muatan lokal dengan kebutuhan daerah, kebutuhan peserta didik, dan kebutuhan pembelajaran.

## 1.1.Kurikulum sudah sesuai dan relevan

1.1.3.Kurikulum telah menunjukan adanya lokasi waktu, rencana program remedial, dan pengayaan bagi siswa.

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dokumen KOSP</li> <li>- Silabus</li> <li>- RPP</li> <li>- Buku Remedial dan pengayaan</li> <li>- Media pembelajaran</li> <li>- UKBM, Modul, Hand out/ BKS</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurikulum memuat mata pelajaran inti, muatan lokal, dan pengembangan diri.</li> <li>2. Pembelajaran dikelas melalui pendekatan guru kelas dan berpusat pada siswa.</li> <li>3. Jumlah minggu efektif dalam 1 tahun memenuhi standar kalender pendidikan</li> <li>4. Alokasi waktu tiap jam pembelajaran sesuai standar 45menit</li> <li>5. Jumlah jam pembelajaran perminggu sesuai standar kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka</li> <li>6. Jumlah jam pelajaran dalam 1 tahun sesuai standar kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka</li> </ol>

## Tahapan Pengembangan

✓	Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
	Struktur kurikulum sekolah kami telah mengalokasikan waktu yang cukup bagi peserta didik agar dapat memahami konsep yang baru sebelum melanjutkan kepelajaran berikutnya dengan selalu melaksanakan program remedial dan pengayaan yang sistematis untuk setiap peserta didik.	Struktur kurikulum sekolah kami telah mengalokasikan waktu yang cukup bagi peserta didik agar dapat memahami konsep yang baru sebelum melanjutkan kepelajaran berikutnya dengan selalu melaksanakan program remedial dan pengayaan.	Struktur kurikulum sekolah kami kurang mengalokasikan waktu yang cukup bagi peserta didik agar dapat memahami konsep yang baru sebelum melanjutkan kepelajaran berikutnya, sedangkan program remedial dan pengayaan kadang kala dilaksanakan.	Struktur kurikulum sekolah kami kurang mengalokasikan waktu yang cukup bagi peserta didik agar dapat memahami konsep yang baru sebelum melanjutkan kepelajaran berikutnya, serta program remedial dan pengayaan belum pernah dilaksanakan.

### Rekomendasi:

1. Sekolah perlu menyesuaikan jumlah jam pembelajaran perminggu sesuai standar kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka
2. Sekolah perlu menyesuaikan jumlah jam pembelajaran dalam 1 tahun.

## 1.2.Sekolah menyediakan kebutuhan pengembangan pribadi peserta didik

1.2.1.Sekolah menyediakan layanan bimbingan dan konseling untuk memenuhi kebutuhan pengembangan pribadi peserta didik.

Bukti- Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Data jumlah guru BK dan PA</li> <li>- SK Pembagian Tugas Guru BP/ BK</li> <li>- Daftar hadir guru piket</li> <li>- Daftar hadir siswa</li> <li>- Program Layanan</li> <li>- Catatan layanan siswa</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah menyusun program layanan konseling bagi peserta didik.</li> <li>2. Sekolah memberikan layanan konseling kepada semua peserta didik.</li> <li>3. Sekolah menindaklanjuti hasil bimbingan dan konseling.</li> </ol>

### Tahapan Pengembangan

✓	Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
	Sekolah kami menyediakan layanan dan bimbingan guru BK dan PA (pembimbing Akademik) secara teratur dan berkesinambungan dalam memenuhi kebutuhan pengembangan pribadi setiap peserta didik, baik yang terprogram dengan jelas maupun berdasarkan kasus perkasus sesuai kebutuhan peserta didik.	Sekolah kami memberikan bimbingan secara teratur dan berkesinambungan serta menawarkan pelayanan konseling dalam memenuhi kebutuhan pengembangan pribadi peserta didik.	Sekolah kami masih sangat terbatas dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling yang memadai dalam memenuhi kebutuhan pengembangan pribadi peserta didik.	Sekolah kami belum mampu memberikan layanan bimbingan dan konseling bagi peserta didik.

### Rekomendasi:

1. Sekolah menindak lanjuti hasil bimbingan dan konseling.
2. Sekolah menindak lanjuti hasil bimbingan Pembimbing Akademik.

## 1.2.Sekolah menyediakan kebutuhan pengembangan pribadi peserta didik

1.2.3. Sekolah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler untuk memenuhi kebutuhan pengembangan pribadi peserta didik.

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program kerja ekstrakurikuler</li> <li>- Buku penilaian kegiatan ekstrakurikuler</li> <li>- Laporan kegiatan ekstrakurikuler</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah mempunyai program kegiatan ekstrakurikuler.</li> <li>2. Sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler.</li> <li>3. Sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler didasarkan pada bakat dan minat peserta didik.</li> <li>4. Sekolah membuat penilaian kegiatan ekstrakurikuler.</li> <li>5. Sekolah membuat laporan kegiatan ekstrakurikuler.</li> </ol>

### Tahapan Pengembangan

✓	Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
	Sekolah kami menyediakan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang disesuaikan dengan minat setiap peserta didik dan melibatkan masyarakat dalam pengembangan ekstrakurikulernya.	Sekolah kami sudah menyediakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik yang sesuai dengan minat sebagian besar peserta didik.	Sekolah kami menyediakan kegiatan ekstrakurikuler tetapi belum mengakomodir semua kebutuhan pengembangan pribadi peserta didik.	Sekolah kami belum mampu memberikan kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik.

#### Rekomendasi:

1. Sekolah perlu membuat jurnal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
2. Sekolah membuat laporan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler;
3. Sekolah memonitoring dan mengevaluasi semua kegiatan ekstrakurikuler;

STANDAR PROSES	
Komponenn	Indikator
<b>2.1. Silabus sudah sesuai/ relevan dengan standar</b>	<p>2.1.1. Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL), dan panduan KTSP.</p> <p>2.1.2. Pengembangan Silabus dilakukan guru secara mandiri atau berkelompok.</p>
<b>2.2. RPP dirancang untuk mencapai pembelajaran efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik</b>	<p>2.2.1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan padaprinsip-prinsip perencanaan pembelajaran.</p> <p>2.2.2. RPP memperhatikan perbedaan gender, kemampuan awal, tahap intelektual, minat, bakat, motivasi belajar, potensi, kemampuan sosial, emosional, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai-nilai, dan lingkungan peserta didik.</p>
<b>2.3. Sumber belajar dapat diperoleh dengan mudah dan digunakan secara tepat</b>	<p>2.3.1. Siswa dapat mengakses buku panduan, buku pengayaan, buku referensi, dan sumber belajar lain selain buku pelajaran dengan mudah.</p> <p>2.3.2. Guru menggunakan buku panduan, buku pengayaan, buku referensi, dan sumber belajar lain selain buku pelajaran secara tepat dalam pembelajaran untuk membantu dan memotivasi peserta didik.</p>

<p><b>2.4.Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, kreatif, menantang dan memotivasi peserta didik</b></p>	<p>2.4.1. Para guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang rencana pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang mencakup kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.</p> <p>2.4.2. Para peserta didik memperoleh kesempatan yang sama untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi, serta mendapatkan konfirmasi.</p>
<p><b>2.5. Supervisidan Evaluasi Proses Pembelajaran dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan</b></p>	<p>2.5.1. Supervisi dan evaluasi proses pembelajaran dilakukan pada setiap tahap meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran.</p> <p>2.5.2. Supervisi dan evaluasi proses pembelajaran dilakukan secara berkala dan berkelanjutan oleh Kepala Sekolah dan Pengawas.</p>



## **2.PROSES**

### **2.1. Silabus sudah sesuai/ relevan dengan standar**

2.1.1.Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL), dan panduan KTSP.

<b>Bukti-Bukti Fisik</b>	<b>Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>- Dokumen Silabus,</li><li>- RPP kurikulum Paket dan SKS</li><li>- Standar isi</li><li>- Standar Kompetensi Kelulusan</li><li>- Panduan KTSP Paket dan SKS</li><li>- Panduan kuriukulum sks dan kelas percepatan</li></ul>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Silabus disekolah sesuai dengan Strandar Isi.</li><li>2. Silabus disekolah kami sesuai dengan Strandar Kompetensi Lulusan.</li><li>3. Silabus disekolah kami sesuai dengan Panduan Kurikulum.</li><li>4. Silabus disekolah kami memuat semua komponen silabus.</li><li>5. Silabus disekolah kami dikembangkan untuk setiap mata pelajaran termasuk muatan local.</li><li>6. Silabus disekolah mengembangkan kurikulum kelas percepatan;</li></ol>

<b>Tahapan Pengembangan</b>				
<b>Tahapke-4</b>	<b>Tahapke-3</b>	<b>Tahapke-2</b>	<b>Tahapke-1</b>	
Silabus kami telah sesuai dengan SI, SKL, dan panduan KTSP serta telah mempertimbangkan situasi dan kondisi sekolah.	Silabus kami telah sesuai dengan SI, SKL, dan panduan KTSP.	Sebagian silabus kami telah sesuai dengan SI, SKL, dan panduan KTSP.	Silabus kami belum sesuai dengan SI, SKL, dan panduan KTSP.	

#### **Rekomendasi:**

1. Sekolah perlu menyesuaikan silabus dan RPP dengan Strandar Isi dengan mengintegrasikan sekolah adiwiyata dan literasi
2. Sekolah perlu menyesuaikan silabus dan RPP dengan Standar Kompetensi Lulusan permendikbud no.20 tahun 2016
3. Sekolah perlu menyesuaikan silabus dan RPP pada kelas percepatan;
4. Sekolah perlu menyesuaikan panduan kurikulum SKS kelas percepatan dengan kalender pendidikan propinsi;

## 2.1. Silabus sudah sesuai/ relevan dengan standar

2.1.2.Pengembangan Silabus dilakukan guru secara mandiri atau berkelompok.

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dokumen silabus semua mapel</li> <li>- Notulen/ berita acara reviu silabus tiap tahun</li> <li>- Daftar hadir reviu dan revisi silabus setiap tahun</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua guru menyusun silabus secara mandiri.</li> <li>2. Semua guru memiliki silabus untuk semua mata pelajaran yang diampu.()</li> <li>3. Semua guru mereviu silabus setiap tahun.</li> <li>4. Semua guru merevisi silabus setiap tahun</li> </ol>

Tahapan Pengembangan				
✓	Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
Silabus kami telah dikaji dan dikembangkan secara teratur oleh guru secara mandiri yang berdampak pada peningkatan mutu peserta didik.	Silabus kami telah dikaji dan dikembangkan secara teratur oleh guru secara mandiri atau berkelompok.	Sebagian silabus kami telah dikaji dan dikembangkan secara teratur oleh guru secara mandiri atau berkelompok.	Silabus kami belum dikaji dan dikembangkan secara teratur oleh guru secara mandiri atau berkelompok.	

### Rekomendasi:

- 1.Sekolah perlu memfasilitasi sebagian guru mereviu, revisi silabus setiap tahun.()

## 2.2. RPP dirancang untuk mencapai pembelajaran efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik

2.2.1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan pada prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran.

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dokumen silabus semua mapel</li> <li>- Dokumen RPP semua mapel</li> <li>- Notulen/ berita acara reviu RPP setiap tahun</li> <li>- Daftar hadir reviu RPP setiap tahun</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai silabus.</li> <li>2. Semua guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk semua mata pelajaran yang diajarnya.</li> <li>3. Semua Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun guru sesuai dengan prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran.</li> <li>4. Semua Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun untuk maksimal 2 kali pertemuan.</li> <li>5. Semua Rencana Pelaksanaan Pembelajaran direview dan revisi setiap tahun.</li> </ol>

### Tahapan Pengembangan

Tahapke-4	✓	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
RPP disusun oleh setiap guru untuk setiap kompetensi dasar berdasarkan prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran dan direview secara berkala untuk memastikan dampaknya pada peningkatan hasil belajar peserta didik.	RPP disusun oleh setiap guru untuk setiap kompetensi dasar berdasarkan prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran.	Sebagian guru menyusun RPP sendiri untuk setiap kompetensi dasar berdasarkan prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran.	Guru tidak menyusun RPP sendiri.	

#### Rekomendasi:

1. Sekolah perlu memfasilitasi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran maksimal untuk 2 kali pertemuan.)
2. Sekolah perlu memfasilitasi guru mereview Rencana Pelaksanaan Pembelajaran setiap tahun.)

## 2.2. RPP dirancang untuk mencapai pembelajaran efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik

2.2.2. RPP memperhatikan perbedaan gender, kemampuan awal, tahap intelektual, minat, bakat, motivasi belajar, potensi, kemampuan sosial, emosional, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai-nilai, dan lingkungan peserta didik.

<b>Bukti-Bukti Fisik</b>		<b>Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik</b>			
-		1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mengakomodasi perbedaan-perbedaan peserta didik.()			
<b>Tahapan Pengembangan</b>					
✓	<b>Tahapke-4</b>	<b>Tahapke-3</b>	<b>Tahapke-2</b>	<b>Tahapke-1</b>	
RPP memperhatikan perbedaan gender, kemampuan awal, Tahap intelektual, minat, bakat, motivasi belajar, potensi, kemampuan sosial, emosional, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai-nilai, dan lingkungan peserta didik serta direview oleh para ahli.		RPP memperhatikan perbedaan gender, kemampuan awal, Tahap intelektual, minat, bakat, motivasi belajar, potensi, kemampuan sosial, emosional, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai-nilai, dan lingkungan peserta didik.	RPP memperhatikan perbedaan gender, kemampuan awal, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya.	RPP tidak memperhatikan perbedaan individual peserta didik.	
<p><b>Rekomendasi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah perlu memfasilitasi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang mengakomodasi perbedaan-perbedaan peserta didik.</li> </ol>					

### **2.3. Sumber belajar dapat diperoleh dengan mudah dan digunakan secara tepat**

2.3.1.Siswa dapat mengakses buku panduan, buku pengayaan, buku referensi, dan sumber belajar lain selain buku pelajaran dengan mudah.

<b>Bukti-Bukti Fisik</b>	<b>Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rekap daftar buku dan sumber belajar semua mapel</li> <li>- Buku pengayaan semua mapel</li> <li>- Sumber belajar semua mapel</li> <li>- Buku sekolah elektronik (BSE) semua mapel Digital LMS, UKBM, Modul BKS/ hand out</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah menyediakan beberapa buku dan sumber belajar lainnya yang cukup dipergunakan selama pelajaran berlangsung.</li> <li>2. Sekolah menyediakan beberapa buku dan sumber belajar lainnya dengan mudah untuk dipinjam dan dipakai diluar sekolah dalam kurun waktu tidak lebih dari satu minggu dan dapat diperpanjang.</li> <li>3. Sekolah menyediakan Buku Sekolah Elektronik (BSE) yang dapat diakses dengan mudah oleh siswa.</li> <li>4. Sekolah menyediakan aplikasi online learning managemen system (LMS)</li> <li>5. Sekolah mengembangkan SIM School (Sistem Informasi Managemen School) SMANIC</li> </ol>

#### **Tahapan Pengembangan**

<b>Tahapke-4</b>	<b>Tahapke-3</b>	<b>Tahapke-2</b>	<b>Tahapke-1</b>
Siswa sekolah kami menggunakan sumber belajar yang dibeli sendiri dan berbagai materi yang tersedia diperpustakaan sekolah dengan mudah untuk dipinjam dan dipakai diluar sekolah dalam kurun waktu tidak lebih dari satu minggu dan dapat diperpanjang, serta dapat mengakses buku sekolah elektronik (BSE) dan materi lain dari library	Siswa sekolah kami menggunakan sumber belajar yang dibeli sendiri dan berbagai materi yang tersedia diperpustakaan sekolah dengan mudah untuk dipinjam dan dipakai di luar sekolah dalam kurun waktu tidak lebih dari satu minggu dan dapat diperpanjang, serta dapat mengakses buku sekolah elektronik (BSE).	Siswa sekolah kami menggunakan sumberbelajar yang dimiliki sendiri dan beberapa buku teks yang tersedia di perpustakaan sekolah selama pelajaran berlangsung.	Siswa sekolah kami hanya menggunakan sumber belajar yang dimiliki sendiri.

#### **Rekomendasi:**

1. Sekolah perlu menyediakan Buku Sekolah Elektronik dalam bentuk soft copy.

### **2.3. Sumber belajar dapat diperoleh dengan mudah dan digunakan secara tepat**

2.3.2.Guru menggunakan buku panduan, buku pengayaan, buku referensi, dan sumber belajar lain selain buku pelajaran secara tepat dalam pembelajaran untuk membantu dan memotivasi peserta didik.

<b>Bukti-Bukti Fisik</b>	<b>Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Notulen/ berita acara rapat menentukan buku teks</li> <li>- Daftar hadir rapat menentukan buku teks</li> <li>- Buku induk buku teks/ rekap daftar buku</li> <li>- Jurnal frekwensi penggunaan lab IPA</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah kami menentukan buku teks melalui rapat pendidik dan komite sekolah.()</li> <li>2. Buku teks cukup untuk setiap siswa satu buku ditambah pegangan guru untuk semua mata pelajaran.()</li> <li>3. Semua guru menggunakan buku-buku dalam perpustakaan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran.()</li> <li>4. Semua guru menggunakan laboratorium IPA sebagai sumber dan alat dalam proses pembelajaran.()</li> <li>5. Semua guru memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran.()</li> </ol>

#### **Tahapan Pengembangan**

✓	<b>Tahapke-4</b>	<b>Tahapke-3</b>	<b>Tahapke-2</b>	<b>Tahapke-1</b>
	Guru-guru kami menggunakan berbagai jenis sumber dan media pembelajaran disekolah serta memanfaatkan tempat belajar lain diluar sekolah dengan melibatkan siswa.	Guru-guru kami menggunakan buku panduan, buku pengayaan, buku referensi, dan sumber belajar lain selain buku pelajaran secara tepat dalam pembelajaran untuk membantu dan memotivasi peserta didik.	Guru-guru kami sudah menggunakan sumber belajar lainnya selain buku pelajaran, namun hanya pada mata pelajaran tertentu.	Guru-guru kami sepenuhnya hanya bergantung pada buku-buku pelajaran saja dalam melakukan proses pembelajaran.

#### **Rekomendasi:**

1. Sekolah perlu menambah buku kurikulum 2013 mata pelajaran MIPA dan IPS semua jenjang dan Kurikulum Merdeka untuk Kelas X

**2.4. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, kreatif, menantang dan memotivasi peserta didik**

2.4.1.Para guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang rencana pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang mencakup kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dokumen hasil supervisi Kepala sekolah dan Pengawas</li> <li>- Silabus (100%)</li> <li>- RPP lengkap (100%)</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disiapkan / disusun.()</li> <li>2. Semua guru menggunakan multi metode yang sesuai dengan karakter topik/ tema materi sehingga terjadi proses pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik.()</li> <li>3. Semua guru melaksanakan proses pembelajaran melalui 3 tahapan.()</li> </ol>

**Tahapan Pengembangan**

	Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
✓	Guru-guru kami melaksanakan kegiatan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang sesuai dengan RPP yang disusunnya serta dijadikan acuan bagi guru-guru di sekolah lainnya.	Guru-guru kami melaksanakan kegiatan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan dan menantang sesuai dengan RPP yang disusunnya.	Sebagian guru-guru kami sudah konsisten melaksanakan kegiatan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan dan menantang sesuai dengan RPP yang disusunnya.	Guru-guru kami belum konsisten melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang disusunnya.

**Rekomendasi:**

1. Sekolah perlu memotivasi guru agar menggunakan multi metode yang sesuai dengan karakter topik/ tema materi sehingga terjadi proses pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik.()
2. Sekolah perlu memotivasi guru agar dalam melaksanakan proses pembelajaran melalui 3 tahapan.()

**2.4. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, kreatif, menantang dan memotivasi peserta didik**

2.4.2.Para peserta didik memperoleh kesempatan yang sama untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi, serta mendapatkan konfirmasi.

<b>Bukti-Bukti Fisik</b>		<b>Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik</b>		
- Dokumen hasil supervisi kepala sekolah dan pengawas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua peserta didik memperoleh kesempatan untuk melakukan eksplorasi dalam proses pembelajaran.)</li> <li>2. Semua peserta didik memperoleh kesempatan untuk melakukan elaborasi dalam proses pembelajaran.)</li> <li>3. Semua peserta didik memperoleh konfirmasi dalam proses pembelajaran.)</li> </ol>			
<b>Tahapan Pengembangan</b>				
√	<b>Tahapke-4</b>	<b>Tahapke-3</b>	<b>Tahapke-2</b>	<b>Tahapke-1</b>
Guru-guru kami tidak hanya memberikan kesempatan pada peserta didik untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi, serta mendapatkan konfirmasi di setiap proses pembelajaran tetapi juga diluar proses pembelajaran.	Guru-guru kami memberikan kesempatan pada peserta didik untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi, serta mendapatkan konfirmasi di setiap proses pembelajaran.	Guru-guru kami belum sepenuhnya konsisten memberikan kesempatan pada peserta didik untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi, serta mendapatkan konfirmasi disetiap proses pembelajaran.	Guru-guru kami belum memberikan kesempatan pada peserta didik untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi, serta mendapatkan konfirmasi di setiap proses pembelajaran.	
<p><b><u>Rekomendasi:</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah memotivasi guru agar dalam proses pembelajaran semua peserta didik memperoleh kesempatan untuk melakukan eksplorasi.)</li> <li>2. Sekolah memotivasi guru agar dalam proses pembelajaran semua peserta didik memperoleh kesempatan untuk melakukan elaborasi.)</li> <li>3. Sekolah perlu memotivasi guru agar dalam proses pembelajaran semua peserta didik memperoleh konfirmasi.)</li> </ol>				

## 2.5. Supervisi dan Evaluasi Proses Pembelajaran dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan

2.5.1. Supervisi dan evaluasi proses pembelajaran dilakukan pada setiap tahap meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran.

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program supervisi dan evaluasi</li> <li>- Hasil supervisi dan evaluasi</li> <li>- Laporan dan tindak lanjut supervisi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah menyusun program supervisi dan evaluasi proses pembelajaran.()</li> <li>2. Kepala Sekolah melaksanakan supervisi dan evaluasi pembelajaran secara menyeluruh yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil pembelajaran.()</li> <li>3. Kepala Sekolah melaporkan hasil supervisi dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.()</li> <li>4. Kepala Sekolah melaksanakan supervisi kepada semua pendidik.()</li> <li>5. Kepala Sekolah melaksanakan tindak lanjut hasil supervisi dan evaluasi proses pembelajaran.()</li> </ol>

Tahapan Pengembangan				
	Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
✓	Proses pembelajaran disekolah kami disupervisi dan dievaluasi mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran termasuk program tindak lanjut.	Proses pembelajaran disekolah kami disupervisi dan dievaluasi mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran.	Proses pembelajaran disekolah kami disupervisi dan dievaluasi hanya pada tahapan tertentu saja.	Proses pembelajaran disekolah kami tidak disupervisi dan dievaluasi mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran.

### Rekomendasi:

1. Kepala Sekolah perlu melaporkan hasil supervisi dan evaluasi kepada pengawas.
2. Kepala sekolah perlu melaksanakan supervisi dan penilaian kepada semua pendidik,
3. Kepala Sekolah perlu melaksanakan tindak lanjut hasil supervisi dan evaluasi proses pembelajaran.

## 2.5. Supervisi dan Evaluasi Proses Pembelajaran dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan

2.5.2. Supervisi dan evaluasi proses pembelajaran dilakukan secara berkala dan berkelanjutan oleh Kepala Sekolah dan Pengawas.

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dokumen program Supervisi</li> <li>- Dokumen hasil supervisi/ laporan</li> <li>- Dokumen program tindak lanjut hasil supervise</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah melakukan supervisi dan evaluasi proses pembelajaran kepada semua guru.()</li> <li>2. Kepala Sekolah melakukan supervisi dan evaluasi proses pembelajaran setiap bulan.()</li> <li>3. Kepala Sekolah melakukan supervisi dan evaluasi proses pembelajaran secara terus menerus/ berkelanjutan.()</li> <li>4. Pengawas Sekolah melakukan supervisi dan evaluasi proses pembelajaran kepada semua guru.()</li> <li>5. Pengawas Sekolah melakukan supervisi dan evaluasi proses pembelajaran setiap bulan.()</li> <li>6. Pengawas Sekolah melakukan supervisi dan evaluasi proses pembelajaran secara terus menerus/ berkelanjutan.()</li> </ol>

Tahapan Pengembangan				
	Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
✓	Supervisi dan Evaluasi proses pembelajaran dilakukan secara berkala dan berkelanjutan oleh Kepala Sekolah, teman sejawat dan Pengawas serta melibatkan peserta didik.	Supervisi dan Evaluasi proses pembelajaran dilakukan secara berkala dan berkelanjutan oleh Kepala Sekolah dan Pengawas.	Supervisi dan evaluasi proses pembelajaran dilakukan secara berkala oleh kepala sekolah dan pengawas tetapi tidak ditindak lanjuti.	Supervisi dan Evaluasi proses pembelajaran hanya dilakukan oleh pengawas.

### Rekomendasi:

1. Kepala Sekolah melakukan supervisi dan evaluasi proses pembelajaran kepada semua guru.()
2. Kepala Sekolah melakukan supervisi dan evaluasi proses pembelajaran setiap bulan.()
3. Kepala Sekolah melakukan supervisi dan evaluasi proses pembelajaran secara terus menerus/ berkelanjutan.()

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	
Komponen	Indikator
<b>3.1. Peserta didik dapat mencapai target akademis yang diharapkan</b>	<p>3.1.1. Peserta didik memperlihatkan kemajuan yang lebih baik dalam mencapai target yang ditetapkan SKL.</p> <p>3.1.2. Peserta didik memperlihatkan kemajuan sebagai pembelajaran yang mandiri.</p> <p>3.1.3. Peserta didik memperlihatkan motivasi belajar dan rasa percaya diri yang tinggi.</p>
<b>3.2. Peserta didik dapat mengembangkan potensi penuh mereka sebagai anggota masyarakat</b>	<p>3.2.1. Sekolah mengembangkan kepribadian peserta didik.</p> <p>3.2.2. Sekolah mengembangkan keterampilan hidup.</p> <p>3.2.3. Sekolah mengembangkan nilai-nilai agama, budaya, dan pemahaman atas sikap yang dapat diterima.</p>

## KOMPETENSI LULUSAN

### 3.1.Peserta didik dapat mencapai target akademis yang diharapkan

3.1.1.Peserta didik memperlihatkan kemajuan yang lebih baik dalam mencapai target yang ditetapkan SKL.

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik
<ul style="list-style-type: none"> <li>- KKM</li> <li>- Diagram KKM</li> <li>- Raport</li> <li>- Nilai Hasil UN</li> <li>- Diagram kemajuan UN</li> <li>- Nilai ulangan semester</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua peserta ujian memperoleh nilai ujian sesuai kriteria kelulusan untuk semua mata pelajaran.)</li> <li>2. Semua siswa memiliki nilai raport sesuai standar/ KKM untuk setiap mata pelajaran.)</li> <li>3. Pencapaian nilai rata hasil ulangan peserta didik menunjukkan kenaikan.)</li> <li>4. Pencapaian prestasi akademik (rata-rata nilai ujian) peserta didik mengalami kemajuan dari tahun ketahun.)</li> </ol>

Tahapan Pengembangan				
	Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
√	Peserta didik memperlihatkan kemajuan yang lebih baik melebihi standar kompetensi kelulusan, percayadiri, dan memiliki harapan yang tinggi dalam berprestasi.	Peserta didik memperlihatkan kemajuan yang lebih baik dalam mencapai target yang ditetapkan dalam SKL.	Peserta didik memperlihatkan prestasi belajar yang lebih baik, namun tidak konsisten.	Hasil belajar peserta didik masih dibawah SKL.

#### Rekomendasi:

1. Sekolah perlu meningkatkan kemampuan peserta ujian agar memperoleh nilai ujian sesuai kriteria kelulusan untuk semua mata pelajaran.)
2. Sekolah perlu meningkatkan kemampuan peserta didik agar memiliki nilai raport sesuai standar/ KKM untuk setiap mata pelajaran.
3. Sekolah perlu meningkatkan kemampuan peserta didik agar pencapaian nilai rata hasil ulangan peserta didik menunjukkan kenaikan.
4. Sekolah perlu meningkatkan kemampuan peserta agar pencapaian prestasi akademik (rata- rata nilai ujian) peserta didik.

### 3.1.Peserta didik dapat mencapai target akademis yang diharapkan

3.1.2.Peserta didik memperlihatkan kemajuan sebagai pembelajar yang mandiri.

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Daftar nilai semua mapel</li> <li>- Buku berkunjung perpustakaan</li> <li>- Buku pinjam perpustakaan</li> <li>- Jurnal lab IPA</li> <li>- Program kerja KIR</li> <li>- Laporan kegiatan KIR</li> <li>- Program kerja Kelompok belajar bahasa asing</li> <li>- Laporan kegiatan kelompok belajar bahasa asing</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua peserta didik selalu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepadanya.)</li> <li>2. Semua peserta didik memanfaatkan perpustakaan, laboratorium IPA, lingkungan sebagai sumber belajar dalam menyelesaikan tugas-tugas.)</li> <li>3. Perolehan nilai tugas-tugas setiap peserta didik selalu menunjukkan peningkatan.)</li> <li>4. Sekolah memiliki Kelompok Ilmiah Remaja.)</li> <li>5. Sekolah memiliki Kelompok Belajar Bahasa Asing.)</li> </ol>

Tahapan Pengembangan				
	Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
√	Peserta didik kami mengembangkan keterampilan berpikir logis, kritis, dan analitis serta mengembangkan kreatifitas mereka.	Peserta didik kami mampu menjadi pembelajar yang mandiri.	Sebagian peserta didik kami mampu menjadi pembelajar yang mandiri.	Peserta didik kami belum mampu menjadi pembelajar yang mandiri.

#### Rekomendasi:

1. Pendidik memotivasi peserta didik untuk memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dalam menyelesaikan tugas-tugas.)
2. Pendidik memotivasi peserta didik agar perolehan nilai tugas-tugas setiap peserta didik selalu menunjukkan peningkatan

### **3.1.Peserta didik dapat mencapai target akademis yang diharapkan**

3.1.3.Peserta didik memperlihatkan motivasi belajar dan rasa percaya diri yang tinggi.

<b>Bukti-Bukti Fisik</b>	<b>Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program kerja mengekspresikan diri pengalaman belajar siswa</li> <li>- Laporan kegiatan mengekspresikan pengalaman belajar siswa</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua peserta didik berpengalaman belajar pemanfaatan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab.( )</li> <li>2. Semua peserta didik berpengalaman belajar mengekspresikan diri (Pelaksanaan pekan bahasa, pentas seni-budaya, pameran lukisan, dan hasil karya).( )</li> </ol>

#### **Tahapan Pengembangan**

	Tahapke-4	√	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
Peserta didik kami memiliki motivasi belajar dan rasa percaya diri yang tinggi, serta mampu mengekspresikan diri dalam mengungkapkan pendapat mereka dengan jelas dan santun.	Peserta didik kami memiliki motivasi belajar dan rasa percaya diri yang tinggi.		Sebagian peserta didik kami memiliki motivasi belajar dan rasa percaya diri yang tinggi.		Peserta didik belum memiliki motivasi belajar dan rasa percaya diri yang tinggi.

#### **Rekomendasi:**

1. Pendidik perlu memotivasi peserta didik agar semua peserta didik memiliki pengalaman belajar pemanfaatan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab.()
2. Pendidik perlu memotivasi peserta didik agar semua peserta didik memiliki pengalaman belajar mengekspresikan diri.()

### 3.2.Peserta didik dapat mengembangkan potensi penuh mereka sebagai anggota masyarakat

#### 3.2.1.Sekolah mengembangkan kepribadian peserta didik.

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Daftar hadir siswa</li> <li>- Jadwal kegiatan pameran</li> <li>- Jadwal kegiatan bazaar dan seni</li> <li>- Dokumentasi pameran, bazaar dan seni budaya</li> <li>- Piala dan piagam</li> <li>- Jadwal layanan BP/ BK</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah menyusun program pengembangan kepribadian peserta didik.()</li> <li>2. Sekolah menyediakan/ menyelenggarakan kegiatan pengembangan kepribadian peserta didik.()</li> <li>3. Semua peserta didik mengikuti kegiatan pengembangan kepribadian yang diselenggarakan oleh sekolah.()</li> <li>4. Semua peserta didik berkepribadian sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.()</li> </ol>

#### Tahapan Pengembangan

Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
Peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan disekolah dan ditengah masyarakat luas. Mereka memiliki kemampuan secara pribadi dan sosial dan melakukan berbagai jenis kegiatan untuk keberhasilan pribadi dalam ruang lingkup yang lebih luas.	Peserta didik kami menunjukkan sikap yang baik disekolah dan ditengah masyarakat luas, serta memahami tentang disiplin, toleransi, kejujuran, kerjakeras, dan perhatian kepada orang lain.	Peserta didik kami menunjukkan sikap yang baik disekolah dan ditengah masyarakat luas, akan tetapi mereka belum terlalu memahami tentang disiplin, toleransi, kejujuran, kerja keras, dan perhatian kepada orang lain.	Peserta didik kami menunjukkan sikap yang baik disekolah.

**Rekomendasi:**

1. Sekolah perlu memfasilitasi semua peserta didik untuk mengikuti kegiatan pengembangan kepribadian yang diselenggarakan oleh sekolah.
2. Sekolah perlu memotivasi semua peserta didik agar setiap peserta didik berkepribadian sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah.
3. Sekolah perlu memotivasi semua peserta didik agar setiap peserta didik berkepribadian sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dilingkungan masyarakat.

### **3.2.Peserta didik dapat mengembangkan potensi penuh mereka sebagai anggota masyarakat**

3.2.2.Sekolah mengembangkan keterampilan hidup.

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program kerja pengembangan ketrampilan hidup</li> <li>- Laporan kegiatan pengembangan ketrampilan hidup</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah kami menyusun program pengembangan ketrampilan hidup.()</li> <li>2. Sekolah kami menyediakan/ menyelenggarakan kegiatan pengembangan ketrampilan.()</li> <li>3. Semua peserta didik mengikuti kegiatan pengembangan ketrampilan hidup yang sesuai dengan lingkungan tempat tinggal mereka masing-masing.()</li> <li>4. Semua peserta didik dapat mengembangkan ketrampilan hidup sesuai kebutuhan mereka masing-masing.()</li> </ol>

#### **Tahapan Pengembangan**

Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
Potensi dan minat peserta didik kami telah berkembang secara penuh melalui partisipasi mereka dalam berbagai jenis kegiatan serta memiliki kesempatan untuk mengembangkan rasa estetika selain keterampilan.	Sekolah kami menyediakan beragam kegiatan dan program keterampilan hidup sebagai bekal kehidupan di tengah-tengah masyarakat.	Sekolah kami menawarkan beberapa kegiatan ekstrakurikuler tetapi belum sesuai dengan minat peserta didik.	Sekolah kami hanya menyediakan program pembelajaran yang terbatas dan belum bisa mengembangkan keterampilan lain yang dapat menjamin pencapaian potensi mereka secara penuh.

#### **Rekomendasi:**

1. Sekolah perlu menyusun program pengembangan ketrampilan hidup.()
2. Sekolah perlu menyediakan/ menyelenggarakan kegiatan pengembangan ketrampilan.()
3. Sekolah perlu memfasilitasi semua peserta didik agar setiap peserta didik mengikuti pengembangan ketrampilan hidup yang sesuai dengan lingkungan tempat tinggal mereka.()
4. Sekolah perlu memfasilitasi semua peserta didik agar setiap peserta didik dapat mengembangkan ketrampilan hidup sesuai kebutuhan mereka masing-masing.()

### **3.2.Peserta didik dapat mengembangkan potensi penuh mereka sebagai anggota masyarakat**

3.2.3.Sekolah mengembangkan nilai-nilai agama, budaya, dan pemahaman atas sikap yang dapat diterima.

<b>Bukti-Bukti Fisik</b>	<b>Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program kerja pengamalan ajaran agama</li> <li>- Laporan kegiatan pengamalan ajaran agama</li> <li>- Peraturan/ tata tertib siswa</li> <li>- Buku catatan pelanggaran siswa</li> <li>- Buku kepribadian siswa</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua peserta didik mengamalkan ajaran agama sesuai dengan agama yang mereka ikuti.()</li> <li>2. Semua peserta didik berperilaku sesuai dengan ada tidak ada yang berlaku dilingkungan mereka.()</li> <li>3. Semua peserta didik mematuhi norma/ aturan yang berlaku disekolah maupun dimasyarakat dimana mereka tinggal.()</li> </ol>

#### **Tahapan Pengembangan**

<b>Tahapke-4</b>	<b>Tahapke-3</b>	<b>Tahapke-2</b>	<b>Tahapke-1</b>
Peserta didik memahami dan menerapkan ajaran agama dan nilai-nilai budaya dalam kehidupan mereka sehari-hari secara konsisten baik disekolah maupun ditengah-tengah masyarakat.	Peserta didik kami memahami ajaran agama dan nilai-nilai budaya serta mampu menerapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari.	Peserta didik kami memiliki pengetahuan yang memadai mengenai agama mereka dan sudah mulai berusaha menerapkan dalam kehidupan sehari hari.	Peserta didik kami memiliki pengetahuan agama yang terbatas dan belum mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### **Rekomendasi:**

1. Sekolah perlu memfasilitasi semua peserta didik agar setiap peserta didik berperilaku sesuai dengan ada tisti adat yang berlaku dilingkungan mereka.()
2. Sekolah perlu memfasilitasi semua peserta didik agar setiap peserta didik mematuhi norma/ aturan yang berlaku disekolah maupun dimasyarakat dimana mereka tinggal.()

**STANDAR  
PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

<b>Komponen</b>	<b>Indikator</b>
<b>4.1.Pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan sudah memadai</b>	4.1.1. Jumlah pendidik memenuhi standar. 4.1.2. Jumlah tenaga kependidikan memenuhi standar.
<b>4.2.Kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan sudah memadai</b>	4.2.1. Kualifikasi pendidik memenuhi standar 4.2.2. Kualifikasi tenaga kependidikan memenuhi standar
<b>4.3.Kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sudah memadai</b>	4.3.1. Kompetensi pendidik memenuhi standar 4.3.2. Kompetensi tenaga kependidikan memenuhi standar

<b>4. PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>				
<b>4.1. Pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan sudah memadai</b>				
4.1.1. Jumlah pendidik memenuhi standar.				
<b>Bukti-Bukti Fisik</b>	<b>Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik</b>			
- SK penbagian tugas guru - Buku induk guru - Dokumen ijazah guru - Data kebutuhan guru (TT9)	1. Jumlah pendidik memenuhi kebutuhan pembelajaran.()			
<b>Tahapan Pengembangan</b>				
Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1	
Jumlah pendidik disekolah kami sangat memadai untuk memberikan layanan pembelajaran dengan kualitas tinggi bagi semua peserta didik, termasuk peserta didik yang mempunyai kebutuhan khusus.	Jumlah pendidik disekolah kami sudah memadai sesuai dengan standar yang ditetapkan	Jumlah pendidik disekolah kami sudah memadai sesuai dengan syarat minimal yang ditentukan	Jumlah pendidik disekolah kami belum memadai sesuai dengan syarat minimal yang ditentukan	
<p><b>Rekomendasi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah perlu mengangkat Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.()</li> <li>2. Sekolah perlu mengangkat Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi.()</li> <li>3. Sekolah perlu mengangkat Guru Geografi</li> </ol>				

#### **4.1. Pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan sudah memadai**

4.1.2. Jumlah tenaga kependidikan memenuhi standar.

<b>Bukti-Bukti Fisik</b>	<b>Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>- SK pembagian tugas karyawan</li> <li>- Dokumen ijazah karyawan</li> <li>- Buku induk karyawan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah tenaga administrasi memenuhi standar.()</li> <li>2. Sekolah memiliki Pustakawan.()</li> <li>3. Sekolah memiliki laboran IPA.()</li> <li>4. Sekolah memiliki konselor.()</li> <li>5. Jumlah tenaga layanan khusus memenuhi standar.()</li> <li>6. Jumlah kepala urusan memenuhi standar.()</li> </ol>		
<b>Tahapan Pengembangan</b>			
Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
Sekolah kami memiliki tenaga kependidikan dengan jumlah yang sangat memadai untuk memberikan layanan pendidikan dengan kualitas tinggi bagi semua peserta didik, termasuk peserta didik yang mempunyai kebutuhan khusus.	Sekolah kami memiliki jumlah tenaga kependidikan yang memadai sesuai dengan standar yang ditetapkan, termasuk untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.	Jumlah tenaga kependidikan disekolah kami sudah memadai sesuai dengan syarat minimal yang ditentukan	Jumlah tenaga kependidikan disekolah kami belum memadai sesuai dengan syarat minimal yang ditentukan

**Rekomendasi:**

Sekolah perlu meningkatkan kinerja tenaga kependidikan:

1. Pustakawan dan Kepala Perpustakaan.()
2. Laboran dan Kepala Laboratorium IPA.()
3. Timtenaga ICT.()
4. Petugas layanan khusus:
  - Penjaga malam.()
  - Petugas kebersihan dan keindahan.()
  - Petugas keamanan/ security()
  - Resepsonis/ penerimatamu

## 4.2. Kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan sudah memadai

### 4.2.1. Kualifikasi pendidik memenuhi standar.

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik
<ul style="list-style-type: none"> <li>- SK penbagian tugas guru</li> <li>- Buku induk guru</li> <li>- Dokumen ijazah guru</li> <li>- Dokumen sertifikasi guru</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualifikasi Kepala Sekolah <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendidikan Kepala Sekolah: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana/S-1.()</li> <li>• Pasca Sarjana/ S-2.()</li> </ul> </li> <li>b. Kepala Sekolah memiliki sertifikat kepala sekolah.()</li> </ul> </li> <li>2. Kualifikasi Guru—Guru kami adalah: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Semua guru berpendidikan minimal S-1/D-IV dan S-2.()</li> <li>b. Semua guru memiliki sertifikat pendidik.()</li> </ul> </li> </ol>

Tahapan Pengembangan				
	Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
✓	Sekolah kami memiliki pendidik dengan kualifikasi yang sangat memadai dari standar yang ditentukan untuk memberikan pengalaman belajar dengan kualitas tinggi bagi semua peserta didik, termasuk peserta didik yang mempunyai kebutuhan khusus.	Kualifikasi pendidik di sekolah kami sudah memadai sesuai dengan standar yang ditetapkan, termasuk untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.	Kualifikasi pendidik di sekolah kami sudah memadai sesuai dengan syarat minimal yang ditentukan.	Kualifikasi pendidik di sekolah kami belum memadai sesuai dengan syarat minimal yang ditentukan.

### Rekomendasi:

1. Kualifikasi Guru—Guru kami adalah:
  - a. Sekolah perlu memfasilitasi guru untuk menempuh pendidikan S-2.()
  - b. Sekolah perlu memfasilitasi guru untuk memperoleh sertifikat pendidik.()

## 4.2. Kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan sudah memadai

4.2.2. Kualifikasi tenaga kependidikan memenuhi standar.

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik			
<ul style="list-style-type: none"> <li>- SK pembagian tugas karyawan</li> <li>- Dokumen ijazah karyawan</li> <li>- Buku induk karyawan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualifikasi semua Tenaga Administrasi memenuhi standar.( )</li> <li>2. Kualifikasi pustakawan memenuhi standar.( )</li> <li>3. Kualifikasi Laboran IPA memenuhi standar.( )</li> <li>4. Kualifikasi konselor memenuhi standar.( )</li> <li>5. Kualifikasi semua petugas layanan khusus memenuhi standar.( )</li> </ol>			
Tahapan Pengembangan				
	Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
Sekolah kami memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi yang sangat memadai untuk memberikan pengalaman belajar dengan kualitas tinggi bagi semua peserta didik, termasuk peserta didik yang mempunyai kebutuhan khusus.	Kualifikasi pendidik di sekolah kami sudah memadai sesuai dengan standar yang ditetapkan, termasuk untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.	Kualifikasi tenaga kependidikan disekolah kami sudah memadai sesuai dengan syarat minimal yang ditentukan	Kualifikasi tenaga kependidikan disekolah kami belum memadai sesuai dengan syarat minimal yang ditentukan	

**Rekomendasi:**

1. Sekolah perlu meningkatkan kualifikasi Tenaga Administrasi.)
2. Sekolah perlu meningkatkan kualifikasi Pustakawan/ Kepala Perpustakaan.)
3. Sekolah perlu meningkatkan kualifikasi Petugas Khusus:
  - Penjagamalam.)
  - Petugas kebersihan dan keindahan.)
  - Petugas keamanan.)
  - Penerima tamu
4. Sekolah perlu meningkatkan kualifikasi Kepala Urusan:
  - Kepala Urusan Keuangan()

### 4.3. Kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sudah memadai

4.3.1. Kompetensi pendidik memenuhi standar.

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Data hasil uji kompetensi guru</li> <li>- Data hasil penilaian kinerja kepala sekolah/guru</li> <li>- Angket siswa</li> <li>- Sertifikat pendidik</li> <li>- Sertifikat diklat</li> <li>- Piagam prestasi guru</li> <li>- Hasil wawancara</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kompetensi Kepala Sekolah: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompetensi kepribadian memenuhi standar.()</li> <li>• Kompetensi manajerial memenuhi standar.()</li> <li>• Kompetensi kewirausahaan memenuhi standar.()</li> <li>• Kompetensi sosial memenuhi standar.()</li> <li>• Kompetensi supervisi memenuhi standar.()</li> </ul> </li> <li>2. Kompetensi Guru: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompetensi paedagogik memenuhi standar.()</li> <li>• Kompetensi kepribadian memenuhi standar.()</li> <li>• Kompetensi profesional memenuhi standar.()</li> <li>• Kompetensi sosial memenuhi standar.()</li> </ul> </li> </ol>

Tahapan Pengembangan				
	Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
✓	Sekolah kami memiliki pendidik dengan kompetensi yang sangat memadai untuk memberikan pengalaman belajar dengan kualitas tinggi bagi semua peserta didik, termasuk peserta didik yang mempunyai kebutuhan khusus.	Kompetensi pendidik disekolah kami sudah memadai sesuai dengan standar yang ditetapkan, termasuk untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.	Kompetensi pendidik disekolah kami sudah memadai sesuai dengan syarat minimal yang ditentukan	Kompetensi pendidik disekolah kami belum memadai sesuai dengan syarat minimal yang ditentukan

**Rekomendasi:**

1. Kepala Sekolah perlu mengembangkan dan melaksanakan standar kompetensi:
  - kepribadian.
  - manajerial.
  - kewirausahaan.
  - sosial.
  - supervisi.
2. Sekolah perlu memfasilitasi Guru dalam meningkatkan standar kompetensi:
  - Meningkatkan kompetensi pedagogik.
  - Meningkatkan kompetensi kepribadian.
  - Meningkatkan kompetensi profesional.
  - Meningkatkan kompetensi sosial.

### 4.3.Kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sudah memadai

#### 4.3.2.Kompetensi tenaga kependidikan memenuhi standar

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik			
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ijasah</li> <li>- Sertifikat diklat structural</li> <li>- Sertifikat diklat pustakawan</li> <li>- Sertifikat diklat laboran</li> <li>- SK Pembagian tugas dari Kepala Sekolah</li> <li>- Program kerja dari masing-masing tenaga kependidikan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua tenaga administrasi memenuhi standar kompetensi.()</li> <li>2. Pustakawan memenuhi standar kompetensi.()</li> <li>3. Laboran IPA memenuhi standar kompetensi.()</li> <li>4. Konselor memenuhi standar kompetensi.()</li> <li>5. Semua petugas layanan khusus memenuhi standar kompetensi.()</li> <li>6. Semua kepala urusan memenuhi standar kompetensi.()</li> </ol>			
<b>Tahapan Pengembangan</b>				
√	<b>Tahapke-4</b>	<b>Tahapke-3</b>	<b>Tahapke-2</b>	<b>Tahapke-1</b>
Sekolah kami memiliki tenaga kependidikan dengan kompetensi yang sangat memadai untuk memberikan pengalaman belajar dengan kualitas tinggi bagi semua peserta didik, termasuk peserta didik yang mempunyai kebutuhan khusus.	Kompetensi pendidik disekolah kami sudah memadai sesuai dengan standar yang ditetapkan, termasuk untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.	Kompetensi tenaga kependidikan disekolah kami sudah memadai sesuai dengan syarat minimal yang ditentukan	Kompetensi tenaga kependidikan disekolah kami belum memadai sesuai dengan syarat minimal yang ditentukan	

**Rekomendasi:**

1. Sekolah perlu meningkatkan kompetensi tenaga administrasi.
2. Sekolah perlu meningkatkan kompetensi Pustakawan.
3. Sekolah perlu meningkatkan kompetensi petugas khusus:  
Penjaga malam.  
Petugas kebersihan dan keindahan.  
Petugas keamanan.
4. Sekolah perlu meningkatkan kompetensi Kepala Urusan.  
Kepala Urusan Keuangan

## STANDAR SARANA DAN PRASARANA

<b>Komponen</b>	<b>Indikator</b>
<b>5.1.Sarana sekolah sudah memadai</b>	<p>5.1.1. Sekolah memenuhi standar terkait dengan ukuran ruangan, jumlah ruangan, persyaratan untuk sistem ventilasi, dan lainnya.</p> <p>5.1.2. Sekolah memenuhi standar terkait dengan jumlah peserta didik dalam rombongan belajar.</p> <p>5.1.3. Sekolah memenuhi standar terkait dengan penyediaan alat dan sumber belajar termasuk buku pelajaran.</p>
<b>5.2.Sekolah dalam kondisi terpelihara dan baik</b>	<p>5.2.1. Pemeliharaan bangunan dilaksanakan secara berkala sesuai dengan persyaratan standar</p> <p>5.2.2. Bangunan aman dan nyaman untuk semua peserta didik dan memberi kemudahan kepada peserta didik yang berkebutuhan khusus.</p>

## 5.SARANA DAN PRASARANA

### 5.1.Sarana sekolah sudah memadai

5.1.1.Sekolah memenuhi standar terkait dengan ukuran ruangan, jumlah ruangan, persyaratan untuk sistem ventilasi, dan lainnya.

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik
<ul style="list-style-type: none"><li>- Master Plan</li><li>- Denah sekolah</li><li>- Sertifikat tanah</li><li>- IMB</li><li>- Bestek</li><li>- Data sekolah</li><li>- Buku Inventaris bangunan</li><li>- Hasil observasi (untuk mengecek sistem ventilasi yang ada)</li></ul>	<p><b>A.Lahan Sekolah.</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Luas lahan memenuhi standar.)</li><li>• Rasio luas lahan terhadap peserta didik memenuhi standar.)</li><li>• Lahan memiliki surat kepemilikan tanah.)</li></ul> <p><b>B.Bangunan Gedung</b></p> <p>Luas lantai bangunan memenuhi standar.)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Bangunan dilengkapi dengan ventilasi udara dan sistim pencahayaan yang memenuhi standar.)</li><li>• Bangunan dilengkapi instalasi listrik dengan daya listrik memenuhi standar.)</li></ul> <p><b>C. Sarana dan Prasarana:</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li><b>1. Ruang Kelas:</b><ul style="list-style-type: none"><li>• Jumlah ruang kelas memenuhi standar()</li><li>• Luas masing-masing ruang kelas memenuhi standar.)</li><li>• Fasilitas pencahayaan ruang kelas memenuhi standar.)</li><li>• Sarana ruang kelas memenuhi standar.)</li></ul></li><li><b>2. Ruang Perpustakaan:</b><ul style="list-style-type: none"><li>• Luas Ruang Perpustakaan memenuhi standar.)</li><li>• Jendela untuk memberi pencahayaan yang memadai untuk membaca buku memenuhi standar.)</li><li>• Sarana ruang perpustakaan memenuhi standar.)</li></ul></li></ol>

Tahapan Pengembangan				
✓	Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
	Sekolah kami memiliki bangunan gedung ang ukuran, ventilasi, dan kelengkapan lainnya melebihi ketentuan dalam SNP.	Sekolah kami memenuhi SNP terkait dengan ukuran ruangan, jumlah ruangan, persyaratan untuk sistem ventilasi ,dan lainnya	Sekolah kami memenuhi SPM terkait dengan ukuran ruangan, jumlah ruangan, persyaratan untuk sistem ventilasi, dan lainnya.	Sekolah kami belum memenuhi SPM terkait dengan ukuran ruangan, jumlah ruangan, persyaratan untuk sistem ventilasi, dan lainnya.

**Rekomendasi:**

**A. Lahan Sekolah.**

- Sekolah perlu menambah luas lahan sekolah

**B. Bangunan Gedung**

- Sekolah perlu gedung serbaguna
- Sekolah perlu:

- 1. Ruang Kelas:**
  - Sekolah perlu merehabilitasi:
    - ✓ 4 ruang kelas lama
  - Sekolah perlu melengkapi sarana ruang kelas.
- 2. Ruang Perpustakaan:**
  - Sekolah perlu menambah sarana ruang perpustakaan.
- 3. Laboratorium IPA:**
  - Sekolah perlu menambah Sarana laboratorium IPA.
- 4. Ruang UKS:**
  - 1.Sekolah perlu ruang UKS.
- 5. Ruang Guru:**
  - Sekolah perlu merehabilitasi ruang guru.
- 6. Laboratorium Bahasa dan IPS**
  - Sekolah perlu laboratorium bahasa memenuhi standar.
  - Sekolah perlu membuat laboratorium IPS

**7. Ruang Perpustakaan:**

- Sekolah perlu menambah sarana ruang perpustakaan.()

**8. Ruang Guru:**

- Sekolah perlu merehabilitasi ruang guru.()
- Sekolah perlu melengkapi sarana ruang guru tidak memenuhi standar.()

**9. Ruang Tata Usaha**

- Sekolah perlu memperluas ruang Tata Usaha.()

**10. Tempat beribadah:**

2. Sekolah perlu memperluas tempat beribadah,()
3. Sekolah perlu melengkapi sarana tempat beribadah.()

**11. Perangkat ICT dan Laboratorium Komputer**

- Menambah komputer ANBK, siswa, guru, dan Infokus ruangan

**12. Ruang konseling:**

- Sekolah perlu memperluas ruangkonseling.()
- ✓ Sekolah perlu melengkapi sarana ruang konseling.()

**13. Ruang UKS:**

4. Sekolah perlu memperluas ruang UKS.()
5. Sekolah perlu melengkapi sarana ruang UKS.()

**14. Ruang Organisasi Kesiswaan:**

6. Sekolah perlu memperluas ruang organisasi kesiswaan.()
7. Sekolah perlu melengkapi sarana ruang organisasi kesiswaan.()

**15. Jamban:**

8. Sekolah perlu membangun:
  - ✓ 3jamban()
9. Sekolah melengkapi sarana jamban.()

**16. Gudang:**

- 10.Sekolah perlu membangun gudang.()
- 11.Sekolah perlu memperluas gudang.()
- 12.Sekolah perlu melengkapi sarana gudang.()

**17. Ruang Sirkulasi**

- Sekolah perlu membangun ruang sirkulasi.()
- Sekolah perlu memperluas ruang sirkulasi.()

**18. Tempat Bermain/ Berolahraga:**

- Sekolah perlu memperluas tempat bermain/ berolahraga.()
- Sekolah perlu melengkapi sarana tempat bermain.()

## 5.1.Sarana sekolah sudah memadai

5.1.2.Sekolah memenuhi standar terkait dengan jumlah peserta didik dalam rombongan belajar.

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik			
- Daftar absens siswa. - Daftar hadir siswa - Laporan kedinas	1. Jumlah rombongan belajar memenuhi standar.() 2. Jumlah peserta didik dalam setiap rombongan belajar memenuhi standar.()			
Tahapan Pengembangan				
	Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
Jumlah peserta didik didalam rombongan belajar kami lebih kecil dari yang ditetapkan dalam SNP, agar dapat lebih meningkatkan mutu proses pembelajaran.	Sekolah kami memenuhi SNP dalam hal jumlah peserta didik pada setiap rombongan belajar.	Sekolah kami memenuhi SPM dalam hal jumlah peserta didik pada setiap rombongan belajar.	Sekolah kami belum memenuhi SPM dalam hal jumlah peserta didik pada setiap rombongan belajar.	
<b>Rekomendasi:</b>				
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah perlu membatasi jumlah rombongan belajar</li> </ul>				

<b>5.1.Sarana sekolah sudah memadai</b>				
5.1.3.Sekolah memenuhi standar terkait dengan penyediaan alat dan sumber belajar termasuk buku pelajaran.				
<b>Bukti-Bukti Fisik</b>		<b>Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik</b>		
<b>Dokumen inventaris</b>		1. Penyediaan alat dan/ atau sumber belajar diruang kelas memenuhi standar.() 2. Penyediaan alat dan/ atau sumber belajar diperpustakaan memenuhi standar.() 3. Penyediaan alat dan/ atau sumber belajar dilaboratorium IPA memenuhi standar.() 4. Penyediaan alat dan/ atau sumber belajar ditempat bermain/ berolahraga memenuhi standar.()		
a. Inventaris ruang kelas.				
b. Inventaris ruang perpustakaan				
c. Inventaris ruang multimediad, Inventaris ruang Lab. IPA.				
e. Inventaris ruang Lab.Bahasa.				
f. Inventaris ruang pimpinan				
g. Inventaris ruang guru				
h. Inventaris ruang BK.				
i. Inventaris ruang TU				
j. Inventaris ruang UKS.				
<b>Tahapan Pengembangan</b>				
√	<b>Tahapke-4</b>	<b>Tahapke-3</b>	<b>Tahapke-2</b>	<b>Tahapke-1</b>
Sekolah kami memiliki alat dan sumber belajar yang melebihi dari ketetapan dalam SNP yang digunakan untuk meningkatkan mutu meningkatkan mutu proses pembelajaran.	Sekolah kami memiliki dan menggunakan alat serta sumber belajar sesuai dengan SNP.	Sekolah kami memiliki dan menggunakan alat serta sumber belajar sesuai dengan SNP.	Sekolah kami belum memiliki dan menggunakan alat serta sumber belajar sesuai dengan SPM.	
<b>Rekomendasi:</b>				
1. Sekolah perlu melengkapi alat dan/ atau sumber belajar diperpustakaan.() 2. Sekolah perlu melengkapi alat dan/ atau sumber belajar dilaboratorium IPA.() 3. Sekolah perlu melengkapi alat dan/ atau sumber belajar ditempat bermain/ berolahraga.()				

## 5.2.Sekolah dalam kondisi terpelihara dan baik

5.2.1.Pemeliharaan bangunan dilaksanakan secara berkala sesuai dengan persyaratan standar.

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku inventaris barang</li> <li>- Program pemeliharaan sarana</li> <li>- Kartu pemeliharaan bangunan</li> <li>- Laporan pemeliharaan bangunan</li> <li>- SPJ pemeliharaan bangunan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah menyusun program pemeliharaan bangunan.()</li> <li>2. Pelaksanaan pemeliharaan bangunan memenuhi standar.()</li> </ol>

### Tahapan Pengembangan

	Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
✓	Pemeliharaan bangunan disekolah kami dilaksanakan secara rutin melebihi waktu yang ditetapkan dalam SNP dan catatan pemeliharaan terekam dengan baik.	Pemeliharaan bangunan disekolah kami dilaksanakan secara berkala sesuai dengan SNP.	Pemeliharaan bangunan disekolah kami baru melakukan pemeliharaan rutin seperti kebersihan ruangan.	Pemeliharaan bangunan di sekolah kami tidak dilaksanakan secara rutin. Sebagian gedung sekolah kami dibawah standar, harus diperbaiki dan dibersihkan atau diganti.

### Rekomendasi:

1. Sekolah perlu melaksanakan pemeliharaan bangunan setiap tahun.()

## 5.2.Sekolah dalam kondisi terpelihara dan baik

5.2.2.Bangunan aman dan nyaman untuk semua peserta didik dan memberi kemudahan kepada peserta didik yang berkebutuhan khusus.

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Alat pemadam kebakaran</li> <li>- Alat penangkal petir</li> <li>- Denah bangunan sekolah</li> <li>- Quisiner sekolah</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bangunan gedung sekolah dilengkapi pemadam kebakaran..()</li> <li>2. Bangunan gedung sekolah dilengkapi penangkal petir..()</li> <li>3. Sekolah memiliki pagar..()</li> <li>4. Sekolah memiliki pintu gerbang yang dapat dikunci..()</li> <li>5. Lingkungan sekolah terhindar dari polusi..()</li> <li>6. Bangunan gedung sekolah memiliki sanitasi..()</li> <li>7. Bangunan gedung sekolah mampu meredam getaran dan kebisingan yang mengganggu proses pembelajaran..()</li> <li>8. Setiap ruangan disekolah memiliki temperatur dan kelembaban udara yang tidak melebihi kondisi diluar ruangan..()</li> <li>9. Sekolah dalam keadaan bersih..()</li> <li>10. Sekolah dalam keadaan tertib..()</li> <li>11. Sekolah dalam keadaan rindang..()</li> <li>12. Sekolah dalam keadaan indah..()</li> </ol>

Tahapan Pengembangan				
	Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
✓	Setiaporang yang datang kesekolah kami, selain warga sekolah termasuk yang berkebutuhan khusus, dapat merasakan keamanan dan kenyam dalam setiap bangunan yang ada.	Bangunandi sekolah kami aman dan nyaman untuk semua peserta didik dan memberi kemudahan kepada peserta didik yang berkebutuhan khusus.	Bangunan yang ada di sekolah kami aman bagi peserta didik namun masih belum nyaman dan memberi kemudahan bagi peserta didik yang berkebutuhan khusus.	Sebagian bangunan disekolah kami masih belum memenuhi standar keamanan dan kenyamanan bagi peserta didik, termasuk bagi mereka yang berkebutuhan khusus.

**Rekomendasi:**

1. Sekolah perlu melengkapi bangunan gedung dengan penangkal petir.()
2. Sekolah perlu memperbaiki pagar.()
3. Sekolah perlu memperbaiki sanitasi
4. Sekolah perlu meningkatkan kebersihan sekolah.()
5. Sekolah perlu mengadakan perindangan sekolah.()
6. Sekolah perlu meningkatkan keindahan sekolah.()

STANDAR PENGELOLAAN	
Komponen	Indikator
<b>6.1. Kinerja pengelolaan sekolah berdasarkan kerja tim dan kemitraan yang kuat dengan visi dan misi yang jelas dan diketahui oleh semua pihak</b>	<p>6.1.1. Sekolah merumuskan visi dan misi serta disosialisasikan kepada warga sekolah dan pemangku kepentingan.</p> <p>6.1.2. Pengelolaan sekolah menunjukkan adanya kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan kuantabilitas.</p>
<b>6.2. Rencana kerja sekolah mencantumkan tujuan yang jelas untuk program peningkatan dan perbaikan berkelanjutan yang tersosialisasikan dengan baik</b>	<p>6.2.1. Sekolah merumuskan rencana kerja dengan tujuan yang jelas untuk peningkatan dan perbaikan berkelanjutan.</p> <p>6.2.2. Sekolah mensosialisasikan rencana kerja yang berbasis tujuan untuk Peningkatan dan perbaikan berkelanjutan kepada warga sekolah dan pihak-pihak yang berkepentingan.</p>
<b>6.3. Rencana Pengembangan Sekolah/ Rencana Kerja Sekolah berdampak terhadap peningkatan hasil belajar</b>	<p>6.3.1. Rencana Kerja tahunan dinyatakan dalam rencana kegiatan dan anggaran sekolah dilaksanakan berdasarkan rencana jangka menengah (renstra)</p> <p>6.3.2. Sekolah melakukan evaluasi diri terhadap kinerja sekolah secara berkelanjutan untuk melihat dampaknya terhadap peningkatan hasil belajar</p> <p>6.3.3. Sekolah menetapkan prioritas indikator untuk mengukur ,menilai kinerja, dan melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi diri dengan memfokuskan pada peningkatan hasil belajar</p>
<b>6.4. Pengumpulan dan penggunaan data yang handal dan valid</b>	<p>6.4.1. Sekolah mengelola sistem informasi pengelolaan dengan cara yang efektif, efisien dan dapat dipertanggung jawabkan</p> <p>6.4.2. Sekolah menyediakan sistem informasi yang efisien, efektif, dan dapat diakses</p>
<b>6.5. Pemberian dukungan dan kesempatan</b>	6.5.1. Sekolah meningkatkan keefektifan kinerja pendidik dan tenaga

<b>Pengembangan profesi bagi para pendidik dan tenaga kependidikan</b>	<p>Kependidikan dan pengembangan profesi pendidik dan tenaga kependidikan</p> <p>6.5.1. Supervisi dan evaluasi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar nasional</p>
<b>6.6. Masyarakat mengambil bagian dalam kehidupan sekolah</b>	<p>6.6.1. Warga sekolah terlibat dalam pengelolaan kegiatan akademis dan non akademis.</p> <p>6.6.2. Sekolah melibatkan anggota masyarakat khususnya pengelolaan kegiatan non akademis.</p>

<b>6.PENGELOLAAN</b>					
<b>6.1. Kinerja pengelolaan sekolah berdasarkan kerja tim dan kemitraan yang kuat dengan visi dan misi yang jelas dan diketahui oleh semua pihak</b>					
6.1.1. Sekolah merumuskan visi dan misi serta disosialisasikan kepada warga sekolah dan pemangku kepentingan.					
<b>Bukti-Bukti Fisik</b>	<b>Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik</b>				
<ul style="list-style-type: none"> <li>- SK Tim Perumus</li> <li>- Notula &amp; Dapat Hadir Rapat</li> <li>- Notula &amp; Daftar Hadir Sosialisasi</li> <li>- Papan pajangan visi dan misi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah memiliki Visi dan Visi.</li> <li>2. Sekolah dalam menyusun Visi dan Misi melibatkan Semua pemangku kepentingan.()</li> <li>3. Visi dan misi sekolah selaras dengan visi dan misi Dinas Pendidikan.()</li> <li>4. Visi dan misi sekolah diputuskan melalui rapat dewan pendidik dan komite sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah.()</li> <li>5. Sekolah mensosialisasikan Visi dan Misi kepada warga sekolah.()</li> <li>6. Sekolah mensosialisasikan Visi dan Misi kepada orang ta peserta didik.()</li> <li>7. Sekolah mensosialisasikan Visi dan Misi kepada masyarakat sekitar.()</li> <li>8. Visi dan misi sekolah difahami oleh semua warga sekolah.()</li> <li>9. Sekolah mereviu Visi dan Misi secara berkala.()</li> </ol>				
<b>Tahapan Pengembangan</b>					
√	<b>Tahapke-4</b>	<b>Tahapke-3</b>	<b>Tahapke-2</b>	<b>Tahapke-1</b>	
Sekolah kami memiliki visi dan misi yang dirumuskan bottom-up dan tersosialisikan kepada seluruh pemangku kepentingan serta direview secara berkala sesuai dengan situasi, kondisi dan kebutuhan sekolah.		Sekolah kami memiliki visi dan misi yang dirumuskan bottom-up dari seluruh warga sekolah dan tersosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan.	Sekolah kami memiliki visi dan misi namun belum dirumuskan secara bersama dan belum tersosialisasikan di seluruh warga sekolah.	Sekolah kami belum memiliki visi dan misi yang jelas yang dirumuskan bersama oleh warga sekolah.	

**Rekomendasi:**

1. Sekolah perlu menyelaraskan visi dan misi sekolah dengan visi dan misi Dinas Pendidikan.()
2. Sekolah perlu mensosialisasikan Visi dan Misi kepada orangtua peserta didik.()
3. Sekolah perlu mensosialisasikan Visi dan Misi kepada masyarakat sekitar.()
4. Sekolah perlu mereview Visi dan Misi secara berkala.()

## 6.1. Kinerja pengelolaan sekolah berdasarkan kerja tim dan kemitraan yang kuat dengan visi dan misi yang jelas dan diketahui oleh semua pihak

6.1.2.Pengelolaan sekolah menunjukkan adanya kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas.

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik			
<ul style="list-style-type: none"> <li>- SK Timpenyusun</li> <li>- Notulen</li> <li>- Daftar hadir</li> <li>- RKT</li> <li>- RKAS</li> <li>- Laporan pelaksanaan RKS</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah menyusun/ merumuskan RKT.()</li> <li>2. Sekolah dalam menyusun rencana kerja sekolah melibatkan semua pemangku kepentingan.()</li> <li>3. Sekolah menjadikan RKT sebagai dasar penyusunan RKAS.()</li> <li>4. Rencana Kerja Tahunan (RKT) disahkan oleh Dinas Pendidikan.()</li> <li>5. Sekolah memajang Rencana Kerja Tahunan (RKT) di tempat-tempat strategis.()</li> <li>6. Sekolah melaporkan pelaksanaan RKT kepada Cabang Dinas Pendidikan setiap akhir tahun pelajaran.()</li> <li>7. Sekolah melaporkan pelaksanaan RKT kepada Komite Sekolah setiap akhir tahun pelajaran.()</li> </ol>			
<b>Tahapan Pengembangan</b>				
✓	<b>Tahapke-4</b> Sekolah kami mendorong kemandirian Dan kemi traan dengan semua pemangku kepentingan untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan sekolah secara mandiri, partisipatif, kolaboratif dan akuntabel serta mampu memunculkan potensi warga sekolah untuk turut serta mengembangkan pengelolaan sekolah.	<b>Tahapke-3</b> Sekolah kami mendorong kemandirian dan kemitraan dengan semua pemangku kepentingan untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan sekolah secara mandiri, partisipatif, kolaboratif dan akuntabel,	<b>Tahapke-2</b> Sekolah kami mendorong kemandirian dan kemitraan dengan semua pemangku kepentingan untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan sekolah namun prosesnya belum sepenuhnya dilaksanakan secara mandiri, partisipatif, kolaboratif dan akuntabel	<b>Tahapke-1</b> Sekolah kami belum mengembangkan pola kemandirian dan kemitraan dengan semua pemangku kepentingan untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan sekolah.

**Rekomendasi:**

1. Sekolah perlu melibatkan semua pemangku kepentingan dalam menyusun rencana kerja sekolah.()
2. Sekolah perlu menjadikan RKT sebagai dasar penyusunan RKAS.()
3. Sekolah perlu memintakan pengesahan Rencana Kerja Tahunan (RKT) kepada Cabang Dinas Pendidikan.()
4. Sekolah perlu memajang Rencana Kerja Tahunan (RKT) di tempat-tempat strategis.()
5. Sekolah perlu melaporkan pelaksanaan RKT kepada Cabang Dinas Pendidikan setiap akhir tahun pelajaran.()
6. Sekolah perlu melaporkan pelaksanaan RKT ke pada Komite Sekolah setiap akhir tahun pelajaran.()

**6.2. Rencana kerja sekolah mencantumkan tujuan yang jelas untuk program peningkatan dan perbaikan berkelanjutan yang tersosialisasikan dengan baik.**

6.2.1. Sekolah merumuskan rencana kerja dengan tujuan yang jelas untuk peningkatan dan perbaikan berkelanjutan.

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik			
- Notulen rapat - Daftar hadir - RKT	1. Sekolah merumuskan tujuan sekolah.() 2. Tujuan sekolah menggambarkan kualitas yang ingin dicapai.() 3. Tujuan sekolah mengacu pada visi, misi, dan SKL.() 4. Tujuan sekolah dirumuskan melalui rapat Kepala Sekolah, dewan pendidik dan komite sekolah.()			
Tahapan Pengembangan				
	Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
Sekolah kami memiliki rencana kerja yang dirumuskan dari tujuan berdasarkan visi dan misi sekolah dalam bentuk renstra maupun RKT yang berbasis hasil analisis Rapor Pendidikan dan diupdate secara berkala	Sekolah kami memiliki rencana kerja yang dirumuskan dari tujuan berdasarkan visi dan misi sekolah dalam bentuk renstra maupun RKT yang berbasis hasil analisis Rapor Pendidikan	Sekolah kami memiliki rencana kerja yang dirumuskan dari tujuan berdasarkan visi dan misi sekolah dalam bentuk renstra maupun RKT	Sekolah kami memiliki dokumentasi rencana kerja tahunan namun belum memiliki renstra.	
<b>Rekomendasi:</b>				
1. Sekolah perlu menyusun tujuan sekolah yang menggambarkan kualitas yang ingin dicapai.() 2. Sekolah perlu menyusun tujuan sekolah yang mengacu pada visi, misi, dan SKL.() 3. Sekolah perlu merumuskan melalui rapat Kepala Sekolah, dewan pendidik dan komite sekolah.()				

**6.2. Rencana kerja sekolah mencantumkan tujuan yang jelas untuk program peningkatan dan perbaikan berkelanjutan yang tersosialisasikan dengan baik.**

6.2.2. Sekolah mensosialisasikan rencana kerja yang berbasis tujuan untuk peningkatan dan perbaikan berkelanjutan kepada warga sekolah dipihak-pihak yang berkepentingan.

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik
<ul style="list-style-type: none"> <li>- RKT</li> <li>- Notulen rapat</li> <li>- Daftar hadir</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah mensosialisasikan rencana kerja yang berbasis tujuan sekolah kepada semua warga sekolah.</li> <li>2. Sekolah mensosialisasikan rencana kerja yang berbasis tujuan sekolah kepada semua pihak yang berkepentingan.</li> </ol>

Tahapan Pengembangan				
	Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
✓	Sekolah kami sudah mensosialisa-sikan dokumen rencana kerja kepada semua stakeholder sekolah dalam berbagai kesempatan dan on-line disitus sekolah.	Sekolah kami sudah mensosialisa-sikan dokumen rencana kerja kepada semua stakeholder sekolah secara dalam rapat dinas	Sekolah kami sudah mensosialisa-sikan dokumen rencana kerja namun hanya kepada pihak- pihak terbatas saja, misalnya kepala dinas pendidikan	Sekolah kami belum mensosialisasikan dokumen rencana kerja kepada semua stakeholder sekolah.

**Rekomendasi:**

1. Sekolah perlumensosialisasikanrencanakerjayangberbasissekolahkepadawargasekolah.()
2. Sekolah perlumensosialisasikanrencanakerjayangberbasistujuansekolahkepadapihak-pihakyangberkepentingan.()

### 6.3. Rencana Pengembangan Sekolah/ Rencana Kerja Sekolah berdampak terhadap peningkatan hasil belajar

6.3.1.Rencana Kerja tahunan dinyatakan dalam rencana kegiatan dan anggaran sekolah dilaksanakan berdasarkan rencana jangka menengah (renstra)

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tim Penhusun RKAS</li> <li>- Moyulen rapat</li> <li>- Daftar hadir</li> <li>- RKAS</li> <li>- Notulen rapat sosialisasi</li> <li>- Laporan pelaksanaan RKAS</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).()</li> <li>2. Sekolah melaksanakan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah berdasarkan pada Rencana Kerja Sekolah ()</li> <li>3. Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah memuat ketentuan Standar Nasional Pendidikan.()</li> <li>4. Sekolah memajang RKAS pada tempat- tempat yang strategis.()</li> <li>5. Sekolah mensosialisasikan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah kepada semua warga sekolah.()</li> <li>6. Sekolah melaporkan pelaksanaan RKAS kepada Dinas Pendidikan setiap akhir tahun pelajaran.()</li> <li>7. Sekolah melaporkan pelaksanaan RKAS kepada Komite Sekolah dan Orangtua peserta didik setiap akhir tahun pelajaran.()</li> </ol>

#### Tahapan Pengembangan

	Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
✓	Rencanakerja tahunan sekolah disusun berdasarkan rencana kerja menengah mengacu pada Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Proses dan Standar Penilaian dalam bentuk dokumen yang mudah diakses dan telah mendapatkan persetujuan dari komite sekolah dan sudah tersosialisasi secara luas kepada seluruh	Rencana kerja tahunan sekolah disusun berdasarkan rencana kerja menengah mengacu pada Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Proses dan Standar Penilaian dalam bentuk dokumen yang mudah diakses dan telah mendapatkan persetujuan dari komite sekolah namun belum tersosialisasi secara menyeluruh kesemua pemangku kepentingan.	Rencana kerja tahunan sekolah disusun berdasarkan rencana kerja menengah mengacu pada Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Proses dan Standar Penilaian namun tidak dalam bentuk dokumen yang mudah diakses oleh pihak terkait dan sosialisasinya sekolah.	Sekolah belum memiliki Rencana kerja tahunan sekolah dalam bentuk dokumen yang mudah diakses dan sesuai dengan Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Proses dan Standar Penilaian.

**Rekomendasi:**

1. Sekolah perlu memajang RKAS pada tempat- tempat yang strategis.()
2. Sekolah perlu mensosialisasikan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah kepada semua warga sekolah.()
3. Sekolah perlu melaporkan pelaksanaan RKAS kepada Dinas Pendidikan setiap akhir tahun pelajaran.()
4. Sekolah perlu melaporkan pelaksanaan RKAS kepada Komite Sekolah dan Orang tua peserta didik setiap akhir tahun pelajaran.()

### 6.3. Rencana Pengembangan Sekolah/ Rencana Kerja Sekolah berdampak terhadap peningkatan hasil belajar

6.3.2. Sekolah melakukan evaluasi diri terhadap kinerja sekolah secara berkelanjutan untuk melihat dampaknya terhadap peningkatan hasil belajar.

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan BuktiFisik
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dokumen evaluasi diri</li> <li>- Dokumen supervisi</li> <li>- Evaluasi pelaksanaan RKAS</li> <li>- Laporan hasil evaluasi diri</li> <li>- Skala prioritas dan program tindak lanjut</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah melakukan evaluasi diri terhadap kinerja sekolah.()</li> <li>2. Sekolah melaksanakan evaluasi proses pembelajaran setiap akhir semester.()</li> <li>3. Sekolah melaksanakan evaluasi program kerja tahunan/ RKAS setiap akhir tahun.()</li> <li>4. Sekolah menganalisa terhadap hasil evaluasi.()</li> <li>5. Sekolah menyusun laporan hasil evaluasi diri sekolah.()</li> <li>6. Sekolah menyusun skala prioritas kegiatan dan program tindak lanjut terhadap hasil evaluasi diri sekolah.()</li> </ol>

Tahapan Pengembangan				
	Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
✓	Sekolah kami melakukan evaluasi diri dan mengkomunikasikan rencana pengembangan berdasarkan hasil evaluasi diri dengan dinas pendidikan dan para pemangku kepentingan.	Sekolah kami melakukan evaluasi diri untuk melihat dampak dari rencana pengembangan sekolah terhadap peningkatan hasil belajar.	Sekolah kami melakukan evaluasi diri namun baru dilakukan sebatas tim pengembang sekolah dan belum melibatkan warga sekolah.	Sekolah kami belum melakukan evaluasi diri secara berkala dan berkelanjutan.

#### Rekomendasi:

1. Sekolah perlu melakukan evaluasi diri terhadap kinerja sekolah.()
2. Sekolah perlu melaksanakan evaluasi proses pembelajaran setiap akhir semester.()
3. Sekolah perlu melaksanakan evaluasi program kerjatahunan/ RKAS setiap akhir tahun.()
4. Sekolah perlu menganalisa terhadap hasil evaluasi diri sekolah.()
5. Sekolah perlu menyusun laporan hasil rapor pendidikan sekolah.()
6. Sekolah perlu menyusun skala prioritas kegiatan dan program tindak lanjut terhadap hasil rapor pendidikan sekolah.()

### 6.3. Rencana Pengembangan Sekolah/ Rencana Kerja Sekolah berdampak terhadap peningkatan hasil belajar

6.3.3. Sekolah menetapkan prioritas indikator untuk mengukur, menilai kinerja, dan melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi diri dengan memfokuskan pada peningkatan hasil belajar.

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Indikator keberhasilan pada RKT</li> <li>- SKKKM</li> <li>- Penilaian kinerja PBM</li> <li>- Analisis UH</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah kami menyusun indikator keberhasilan kinerja proses pembelajaran.()</li> <li>2. Sekolah menyusun KKM untuk setiap mata pelajaran.()</li> <li>3. Sekolah mensosialisasikan indikator keberhasilan kinerja proses pembelajaran kepada segenap warga sekolah.()</li> <li>4. Sekolah melakukan penilaian kinerja proses pembelajaran.()</li> <li>5. Sekolah melukukan penilaian keberhasilan proses pembelajaran/ ketercapaian KKM.()</li> <li>6. Sekolah melakukan perbaikan kinerja proses pembelajaran.()</li> </ol>

Tahapan Pengembangan				
✓	Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
Sekolah kami menetapkan prioritas perbaikan/ pengembangan sekolah yang didasarkan pada hasil evaluasi diri serta disesuaikan dengan harapan dan kebutuhan masyarakat.	Sekolah kami menetapkan prioritas perbaikan/ pengembangan sekolah yang didasarkan pada hasil evaluasi diri memfokuskan pada peningkatan hasil belajar.	Sekolah kami menetapkan prioritas perbaikan/ pengembangan sekolah namun belum didasarkan pada hasil evaluasi diri sekolah.	Sekolah kami belum mampu menetapkan prioritas perbaikan/ pengembangan sekolah kearah peningkatan hasil belajar.	

#### Rekomendasi:

1. Sekolah perlu menyusun indikator keberhasilan kinerja proses pembelajaran.()
2. Sekolah perlu menyusun KKM untuk setiap mata pelajaran.()
3. Sekolah perlu mensosialisasikan indikator keberhasilan kinerja proses pembelajaran kepada segenap warga sekolah.()
4. Sekolah perlu melakukan penilaian kinerja proses pembelajaran.()
5. Sekolah perlu melukukan penilaian keberhasilan proses pembelajaran/ ketercapaian KKM.()
6. Sekolah perlu melakukan perbaikan kinerja proses pembelajaran.()

#### 6.4.Pengumpulan dan penggunaan data yang handal dan valid

6.4.1.Sekolah mengelola sistem informasi pengelolaan dengan cara yang efektif, efisien dan dapat dipertanggung jawabkan.

<b>Bukti-Bukti Fisik</b>		<b>Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik</b>		
- Program pengelolaan sistem Informasi	- Alat komunikasi	1. Sekolah memiliki program pengelolaan sistem informasi.()	2. Sekolah mengelola Sistim Informasi Manajemen Pendidikan.()	
- Dokumen data		3. Komunikasi antar warga sekolah efektif dan efisien.()	4. Sekolah melaksanakan pendataan secara lengkap dan akurat.()	5. Sekolah melaporkan data secara lengkap dan akurat.()
<b>Tahapan Pengembangan</b>				
	<b>Tahapke-4</b>	<b>Tahapke-3</b>	<b>Tahapke-2</b>	<b>Tahapke-1</b>
✓	Sekolah kami memiliki sistem pengelolaan data berbasis ICT dengan cara yang efektif, efisien, dan akuntabel serta tersosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan dan terkoneksi secara online pada web site sekolah.	Sekolah kami memiliki sistem pengelolaan data berbasis ICT dengan cara yang efektif, efisien dan akuntabel dan sudah tersosialisaikan kepada seluruh pemangku kepentingan.	Pengelolaan data di sekolah kami berbasis ICT namun masih menggunakan program office yang sederhana dan belum berbasis website.	Pengelolaan data disekolah kami belum berbasis ICT sehingga belum efektif dan efisien.
<b>Rekomendasi:</b>				
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah perlumengelola/ menyelenggarakan Sistim Informasi Manajemen Pendidikan.()</li> <li>2. Sekolah perlu memfasilitasi Komunikasi antar warga secara efektif dan efisien.()</li> <li>3. Sekolah perlu melaksanakan pendataan secara lengkap dan akurat.()</li> <li>4. Sekolah perlu melaporkan data secara lengkap dan akurat.()</li> </ol>				

#### **6.4.Pengumpulan dan penggunaan data yang handal dan valid**

6.4.2.Sekolah menyediakan sistem informasi yang efisien, efektif, dan dapat diakses.

<b>Bukti-BuktiFisik</b>		<b>Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik</b>			
		<b>Tahapan Pengembangan</b>			
	<b>Tahapke-4</b>	<b>Tahapke-3</b>	<b>Tahapke-2</b>	<b>Tahapke-1</b>	
	Sekolah kami menyediakan akses informasi dengan data yang terbaru bagi warga sekolah dan pihak yang berkepentingan serta mudah diakses secara online melalui website sekolah.	Sekolah kami menyediakan akses informasi dengan data yang terbaru bagi warga sekolah dan pihak yang berkepentingan.	Sekolah kami menyediakan akses informasi untuk warga sekolah namun belum ditunjang oleh sistem pembaharuan data.	Sekolah kami belum menyediakan akses informasi yang mudah bagi warga sekolah.	
<p><b>Rekomendasi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah perlu mengadakan fasilitas informasi yang memenuhi standar.)</li> <li>2. Sekolah perlu mengangkat petugas untuk melayani permintaan informasi, pemberian informasi, pengaduan dari masyarakat berkaitan dengan pengelolaan sekolah.)</li> <li>3. Sekolah perlu mencatat dan mendokumentasikan semua informasi dari masyarakat.)</li> </ol>					

## 6.5. Pemberian dukungan dan kesempatan pengembangan profesi bagi para pendidik dan tenaga kependidikan

6.5.1. Sekolah meningkatkan keefektifan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dan pengembangan profesi pendidik dan tenaga kependidikan

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan</li> <li>- Diskripsi tugas PTK</li> <li>- Hasil evaluasi program pemberdayaan PTK</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah menyusun program pemberdayaan Pendidik dan Tanaga Kependidikan.()</li> <li>2. Sekolah mendukung kebijakan dinas dalam memberdayakan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.()</li> <li>3. Sekolah menyusun/ memiliki deskripsi tugas pokok dan fungsi Pendidik dan Tenaga Kependidikan.()</li> <li>4. Sekolah memfasilitasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk pengembangan profesi.</li> <li>5. Sekolah mengevaluasi pelaksanaan program pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan setiap akhir semester.()</li> </ol>

Tahapan Pengembangan				
	Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
✓	Sekolah kami memperhatikan hasil kerja setiap pendidik dan tenaga kependidikan serta senantiasa melaksanakan pengembangan profesi secara berkelanjutan untuk meningkatkan efektifitas kinerja.	Sekolah kami memperhatikan hasil kerja setiap pendidik dan tenaga kependidikan serta senantiasa melaksanakan pengembangan profesi.	Sekolah kami memperhatikan hasil kerja setiap pendidik dan tenaga kependidikan.	Sekolah kami kurang memperhatikan hasil kerja setiap pendidik dan tenaga kependidikan.

### Rekomendasi:

1. Sekolah perlu menyusun program pemberdayaan Pendidik dan Tanaga Kependidikan.()
2. Sekolah perlu mendukung kebijakan dinas dalam memberdayakan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.()
3. Sekolah perlu menyusun/ memiliki deskripsi tugas pokok dan fungsi Pendidik dan Tenaga Kependidikan.()
4. Sekolah perlu memfasilitasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk pengembangan profesi.
5. Sekolah perlu mengevaluasi pelaksanaan program pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan setiap akhir semester.()

## 6.5.Pemberian dukungan dan kesempatan pengembangan profesi bagi para pendidik dan tenaga kependidikan

### 6.5.2.Supervisi dan evaluasi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar nasional

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik			
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program supervisi dan evaluasi</li> <li>- Hasil Supervisi dan evaluasi</li> <li>- Laporan hasil supervisi dan evaluasi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah menyusun program pengawasan terhadap Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang didasarkan pada Standar Nasional Pendidikan.)</li> <li>2. Sekolah mensosialisasikan program pengawasan kepada Pendidik dan Tenaga Kependidikan.)</li> <li>3. Komite Sekolah melakukan pemantauan terhadap pengelolaan sekolah.)</li> <li>4. Kepala Sekolah melaksanakan supervisi dan evaluasi pengelolaan akademik setiap bulan.)</li> <li>5. Pengawas Sekolah melaksanakan supervisi dan evaluasi pengelolaan akademik setiap bulan.)</li> <li>6. Pengawas Sekolah melaporkan hasil supervisi dan evaluasi pengelolaan akademik kepada sekolah.)</li> <li>7. Semua pendidik melaporkan hasil evaluasi dan penilaian kepada Kepala Sekolah setiap semester.)</li> <li>8. Semua pendidik melaporkan hasil evaluasi dan penilaian kepada orang tua peserta didik setiap semester.)</li> </ol>			
<b>Tahapan Pengembangan</b>				
√	<b>Tahapke-4</b>	<b>Tahapke-3</b>	<b>Tahapke-2</b>	<b>Tahapke-1</b>
Sekolah kami senantiasa melakukan supervisi dan evaluasi terhadap pendidik dan tenaga kependidikan baik kinerja pelaksanaan tugas maupun kesesuaian dengan standar nasional serta menyusun program perbaikan dan peningkatan yang berkelanjutan.	Sekolah kami senantiasa melakukan supervisi dan evaluasi terhadap pendidik dan tenaga kependidikan baik kinerja pelaksanaan tugas maupun kesesuaian dengan standar nasional.	Sekolah kami melakukan supervisi dan evaluasi atas pelaksanaan tugas pendidik dan tenaga kependidikan namun belum terprogram dengan baik.	Sekolah kami belum melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas pendidik dan tenaga kependidikan secara berkala.	

**Rekomendasi:**

1. Sekolah perlu menyusun program pengawasan terhadap Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang didasarkan pada Standar Nasional Pendidikan.(
2. Sekolah perlu mensosialisasikan program pengawasan kepada Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Komite
3. Sekolah perlu melakukan pemantauan terhadap pengelolaan sekolah.)
4. Kepala Sekolah perlu melaksanakan supervisi dan evaluasi pengelolaan akademik setiap bulan.( Pengawas Sekolah perlu melaksanakan supervisi dan evaluasi pengelolaan akademik setiap bulan.( Pengawas Sekolah perlu melaporkan hasil supervisi dan evaluasi pengelolaan akademik kepada sekolah.) Semua pendidik perlu melaporkan hasil evaluasi dan penilaian kepada Kepala Sekolah setiap semester.)
5. Semua pendidik perlu melaporkan hasil evaluasi dan penilaian kepada orang tua peserta didik setiap semester.)

## 6.6.Masyarakat mengambil bagian dalam kehidupan sekolah

6.6.1.Warga sekolah terlibat dalam pengelolaan kegiatan akademis dan non akademis.

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program akademik dan non akademik</li> <li>- SK Kepanitiaan</li> <li>- Pelaksanaan program akademik dan non akademik</li> <li>- Laporan hasil program akademik dan non akademik</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah memiliki program keterlibatan warga sekolah dalam pengelolaan kegiatan akademik dan non akademik.()</li> <li>2. Sekolah melibatkan semua warga sekolah dalam pengelolaan akademik.()</li> <li>3. Sekolah melibatkan semua warga sekolah dalam pengelolaan non akademik.()</li> </ol>

Tahapan Pengembangan				
	Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
√	Warga sekolah kami terlibat langsung dalam pengelolaan kegiatan akademis dan non akademis serta kegiatan pengembangan sekolah pada umumnya.	Warga sekolah kami terlibat langsung dalam pengelolaan kegiatan akademis dan non akademis.	Warga sekolah terlibat langsung hanya pada kegiatan akademis.	Warga sekolah kami belum terlibat langsung dalam pengelolaan kegiatan akademis dan non akademis.

### Rekomendasi:

1. Sekolah perlu memiliki program keterlibatan warga sekolah dalam pengelolaan kegiatan akademik dan non akademik.()
2. Sekolah perlu melibatkan semua warga sekolah dalam pengelolaan akademik.()
3. Sekolah perlu melibatkan semua warga sekolah dalam pengelolaan non akademik.()

## **6.6. Masyarakat mengambil bagian dalam kehidupan sekolah**

6.6.2. Sekolah melibatkan anggota masyarakat khususnya pengelolaan kegiatan non akademis.

<b>Bukti-Bukti Fisik</b>	<b>Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik</b>		
- Program Humas - Pelaksanaan program humas - Laporan hasil pelaksanaan program humas	1. Sekolah perlu memiliki program keterlibatan warga sekolah dalam pengelolaan kegiatan akademik dan non akademik.() 2. Sekolah perlu melibatkan semua warga sekolah dalam pengelolaan akademik.() 3. Sekolah perlu melibatkan semua warga sekolah dalam pengelolaan non akademik.()		
<b>Tahapan Pengembangan</b>			
<b>Tahapke-4</b>	<b>Tahapke-3</b>	<b>Tahapke-2</b>	<b>Tahapke-1</b>
Sekolah kami melibatkan masyarakat dalam pengelolaan non akademis dan memberikan kesempatan untuk berkreasi.	Sekolah kami melibatkan masyarakat dalam pengelolaan non akademis.	Sekolah kurang melibatkan masyarakat dalam pengelolaan non akademis.	Sekolah kami sama sekali tidak melibatkan masyarakat dalam pengelolaan non akademis
<b>Rekomendasi:</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Sekolah perlu memiliki program pelibatan masyarakat dalam pengelolaan kegiatan non akademik.()</li><li>2. Sekolah perlu melibatkan masyarakat dalam kegiatan non akademik.()</li><li>3. Sekolah perlu menjalin kemitraan dengan lembaga masyarakat.()</li></ol>			

STANDAR PEMBIAYAAN	
Komponen	Indikator
<b>7.1. Sekolah merencanakan keuangan sesuai standar</b>	<p>7.1.1. Anggaran sekolah dirumuskan merujuk Peraturan Pemerintah, pemerintahan provinsi, dan pemerintahan kabupaten/ kota</p> <p>7.1.2. Perumusan RAPBS melibatkan Komite sekolah dan pemangku kepentingan yang relevan</p> <p>7.1.3. Penyusunan rencana keuangan sekolah dilakukan secara transparan, efisien, dan akuntabel.</p> <p>7.1.4. Sekolah membuat pelaporan keuangan kepada Pemerintah dan pemangku kepentingan.</p>
<b>7.2. Upaya sekolah untuk mendapatkan tambahan dukungan pembiayaan lainnya</b>	<p>7.2.1. Sekolah memiliki kapasitas untuk mencari dana dengan ini siatifnya sendiri</p> <p>7.2.2. Sekolah membangun jaringan kerja dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri setempat.</p> <p>7.2.3. Sekolah memelihara hubungan dengan alumni.</p>
<b>7.3. Sekolah menjamin kesetaraan akses</b>	<p>7.3.1. Sekolah melayani siswa dari berbagai tingkatan sosial ekonomi termasuk siswa dengan kebutuhan khusus.</p> <p>7.3.2. Sekolah melakukan subsidi silang kepada siswa kurang mampu dibidang ekonomi</p>

## 7. PEMBIAYAAN

### 7.1.Sekolah merencanakan keuangan sesuai standar

7.1.1.Anggaran sekolah dirumuskan merujuk Peraturan Pemerintah, pemerintahan provinsi, dan pemerintahan kabupaten/ kota

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Notulen/ berita acara rapat penyusunan RKAS</li> <li>- Daftar hadir rapat penyusunan RKAS</li> <li>- RAKS</li> <li>- Peraturan pemerintah, perda penyusunan RKAS</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah menyusun RKAS.()</li> <li>2. RKAS dirumuskan dengan merujuk pada peraturan yang berlaku.()</li> <li>3. RKAS sekolah kami berisi program kegiatan, sumber dana dan nominalnya, serta pembelanjaan dan nominalnya.()</li> </ol>

Tahapan Pengembangan				
	Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
√	Perumusan rancangan anggaran biaya pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS) merujuk pada peraturan pemerintah dengan melibatkan partisipasi komite sekolah dan pemangku kepentingan yang terkait.	Perumusan rancangan anggaran biaya pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS) merujuk pada Peraturan Pemerintah dan dikomunikasikan kepada komite sekolah dan pemangku kepentingan yang terkait.	Perumusan rancangan anggaran biaya pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS) merujuk pada Peraturan Pemerintah.	Perumusan rancangan anggaran biaya pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS) belum sepenuhnya merujuk pada Peraturan Pemerintah, pemerintahan provinsi, dan pemerintahan kabupaten/ kota.

#### Rekomendasi:

1. Sekolah dalam menyusun/ merumuskan RKAS perlu merujuk pada peraturan yang berlaku.()
2. Sekolah perlu memasukkan program program kegiatan, sumber dana dan nominalnya, serta pembelanjaan dan nominalnya kedalam RAKS.()

## 7.1.Sekolah merencanakan keuangan sesuai standar

7.1.2.Perumusan RAPB Smelibatkan Komite sekolah dan pemangku kepentingan yang relevan.

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Notulen/ berita acara rapat penyusunan RKAS</li> <li>- Daftar hadir rapat penyusunan RKAS</li> <li>- RAKS</li> <li>- Peraturan pemerintah, perda penyusunan RKAS</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah dalam menyusun RAKS melibatkan Komite Sekolah dan pemangku kepentingan uang relevan.)</li> <li>2. RAKS sekolah diketahui/ disahkan oleh cabang Dinas .()</li> </ol>

### Tahapan Pengembangan

	Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
✓	Perumusan RAKS melibatkan Komite sekolah dan pemangku kepentingan.	Perumusan RAKS melibatkan Komite sekolah dan pemangku kepentingan yang relevan	Perumusan RAKS melibatkan Komite sekolah dan belum melibatkan pemangku kepentingan yang relevan	Perumusan RAKS belum melibatkan Komite sekolah dan pemangku kepentingan yang relevan

### Rekomendasi:

1. Sekolah dalam menyusun RKAS perlu melibatkan Komite Sekolah dan pemangku kepentingan yang relevan.)
2. RKAS sekolah perlu diketahui/ disahkan oleh Cabang Dinas.()

## 7.1.Sekolah merencanakan keuangan sesuai standar

7.1.3.Penyusunan rencana keuangan sekolah dilakukan secara transparan, efisien, dan akuntabel.

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik		
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tim pengelola keuangan</li> <li>- RKAS diumumkan/ terpampang</li> <li>- Buku keuangan</li> <li>- Pemeriksaan buku kas</li> <li>- SPJ keuangan</li> <li>- Penggunaan keuangan diumumkan/ terpampang</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah mengumumkan rencana pengelolaan keuangan kepada pemangku kepentingan.()</li> <li>2. Pengelolaan keuangan sekolah dapat diketahui dengan mudah oleh semua pemangku kepentingan sekolah.()</li> <li>3. Pembelanjaan keuangan sekolah sesuai dengan rencana anggaran.()</li> <li>4. Sekolah memiliki catatan logistik (uang dan barang) sesuai dengan mata anggaran dan sumber dananya masing-masing,()</li> <li>5. Sekolah melaksanakan pembukuan keuangan sekolah.()</li> <li>6. Pemeriksaan Buku Kas sekolah dilakukan secara periodik oleh petugas yang berwenang.()</li> <li>7. Setiap transaksi keuangan (penerimaan dan pengeluaran) disertai dengan bukti yang sah.()</li> </ol>		
Tahapan Pengembangan			
✓ Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
Penyusunan rencana keuangan sekolah dilakukan secara transparan, efisien dan akuntabel kepada masyarakat dan Pemerintah.	Penyusunan rencana keuangan sekolah dilakukan secara transparan, efisien dan akuntabel.	Penyusunan rencana keuangan sekolah sudah berusaha dilakukan secara transparan, efisien dan akuntabel.	Penyusunan rencana keuangan sekolah belum dilakukan secara transparan, efisien dan akuntabel.

**Rekomendasi:**

1. Sekolah perlu mengumumkan rencana pengelolaan keuangan kepada pemangku kepentingan.()
2. Sekolah perlu mempermudah semua pemangku kepentingan untuk mengetahui pengelolaan keuangan sekolah.()
3. Sekolah perlu menyesuaikan pembelanjaan keuangan sekolah rencana anggaran.()
4. Sekolah perlu menyusun catatan logistik (uang dan barang) yang sesuai dengan mata anggaran dan sumber dananya masing-masing,(
5. Sekolah perlu melaksanakan pembukuan keuangan sekolah.()
6. Pemeriksaan Buku Kas sekolah perlu dilakukan secara periodik oleh petugas yang berwenang.()
7. Sekolah perlu melengkapi setiap transaksi keuangan (penerimaan dan pengeluaran) dengan bukti yang sah.()

## 7.1.Sekolah merencanakan keuangan sesuai standar

7.1.4.Sekolah membuat pelaporan keuangan kepada Pemerintah dan pemangku kepentingan.

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan/SPJ keuangan kepada pemerintah, yayasan dan komite</li> <li>- Laporan keuangan kepada warga sekolah</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah menyusun laporan pengelolaan keuangan.()</li> <li>2. Sekolah melaporkan pengelolaan keuangan kepada pemerintah.()</li> <li>3. Sekolah melaporkan pengelolaan keuangan kepada warga sekolah.()</li> <li>4. Sekolah melaporkan pengelolaan keuangan kepada masyarakat.()</li> </ol>

Tahapan Pengembangan				
✓	Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
	Sekolah membuat laporan pertanggung jawaban pendapatan dan penggunaan keuangan secara berkala dan menyeluruh kepada Pemerintah dan pemangku kepentingan.	Sekolah membuat laporan pertanggung jawaban pendapatan dan penggunaan keuangan secara periodik kepada Pemerintah dan pemangku kepentingan.	Sekolah membuat laporan pertanggung jawaban pendapatan dan penggunaan keuangan kepada Pemerintah dan pemangku kepentingan, tetapi masih perlu dilakukan secara rutin dan proses yang transparan.	Sekolah belum membuat laporan pertanggung jawaban pendapatan dan penggunaan keuangan kepada Pemerintah dan pemangku kepentingan.

### Rekomendasi:

1. Sekolah perlu menyusun laporan pengelolaan keuangan.()
2. Sekolah perlu melaporkan pengelolaan keuangan kepada pemerintah.()
3. Sekolah perlu melaporkan pengelolaan keuangan kepada warga sekolah.()
4. Sekolah perlu melaporkan pengelolaan keuangan kepada masyarakat.()

## 7.2.Upaya sekolah untuk mendapatkan tambahan dukungan pembiayaan lainnya

7.2.1.Sekolah memiliki kapasitas untuk mencari dana dengan ini siatifnya sendiri

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program pengembangan kewirausahaan</li> <li>- Program penggalian dana dan donatur</li> <li>- Proposal penggalian dana</li> <li>- Laporan pengembangan kewirausahaan</li> <li>- Laporan penggalian dan penggunaan dana</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah menyusun pengembangan kewirausahaan.()</li> <li>2. Sekolah menyelenggarakan kegiatan kewirausahaan.()</li> <li>3. Sekolah mengidentifikasi sumber dana dan donator.()</li> <li>4. Sekolah menyusun proposal penggalian dana.()</li> </ol>

Tahapan Pengembangan				
	Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
✓	Sekolah kami kreatif menggali berbagai sumber untuk mendapatkan pendapatan tambahan.	Sekolah kami mendapatkan tambahan melalui pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah.	Kami berencana untuk memperluas penggunaan sumber daya dan prasarana sekolah untuk mendapatkan pembiayaan tambahan tetapi kami belum mengimplementasikannya.	Kami belum mempertimbangkan penggunaan sumber daya atau prasarana sekolah untuk mencari sumber pembiayaan tambahan.

### Rekomendasi:

1. Sekolah perlu menyusun pengembangan kewirausahaan.()
2. Sekolah perlu menyelenggarakan kegiatan kewirausahaan.()
3. Sekolah perlu mengidentifikasi sumber dana dan donator.()
4. Sekolah perlu menyusun proposal penggalian dana.()

## 7.2.Upaya sekolah untuk mendapatkan tambahan dukungan pembiayaan lainnya

### 7.2.3. Sekolah memelihara hubungan dengan alumni.

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Data alumni setiap tahun</li> <li>- Organisasi alumni</li> <li>- Program kegiatan yang melibatkan alumni</li> <li>- Laporan kegiatan yang melibatkan alumni</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah memiliki data alumni yang lengkap.()</li> <li>2. Sekolah memiliki wadah/ organisasi alumni.()</li> <li>3. Sekolah mempunyai program kegiatan yang melibatkan alumni.()</li> <li>4. Sekolah memanfatkan sumber daya alumni.()</li> </ol>

Tahapan Pengembangan				
	Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
√	Kami memelihara hubungan dengan alumni kami dan memberdayakan mereka sebagai sumber pendanaan dan bantuan lainnya.	Kami memelihara hubungan dengan alumni dan mereka membantu upaya kami walaupun bukan dalam hal pembiayaan.	Kami menyimpan catatan alumni dan sebagian dari mereka membantu sekolah tetapi bukan dalam hal pembiayaan	Kami belum menyimpan catatan alumni sekolah kami.

#### Rekomendasi:

1. Sekolah perlu membuat data alumni yang lengkap.()
2. Sekolah perlu membuat wadah/ organisasi alumni.()
3. Sekolah perlu membuat program kegiatan yang melibatkan alumni.()
4. Sekolah perlu memanfatkan sumber daya alumni.()

### 7.3.Sekolah menjamin kesetaraan akses

7.3.1.Sekolah melayani siswa dari berbagai tingkatan sosial ekonomi termasuk siswa dengan kebutuhan khusus.

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku induk siswa</li> <li>- Data siswa kurang mampu/ miskin</li> <li>- Program bantuan perlengkapan sekolah siswa kurang mampu</li> <li>- Program bantuan beasiswa anak miskin</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah menerima siswa usia sekolah dari semua lapisan/ tingkatan sosial ekonomi.</li> <li>2. Sekolah menerima siswa yang berkebutuhan khusus. (Jika ada yang mendaftar)</li> <li>3. Sekolah memberi bantuan kebutuhan perlengkapan sekolah siswa kurang mampu.</li> <li>4. Sekolah mengupayakan bantuan beasiswa untuk anak miskin.</li> </ol>

#### Tahapan Pengembangan

	Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
✓	Sekolah melayani siswa dari berbagai tingkatan sosial ekonomi termasuk siswa dengan kebutuhan khusus dan mempromosikan kesetaraan akses bagi semua peserta didik.	Sekolah melayani siswa dari berbagai tingkatan sosial ekonomi termasuk siswa dengan kebutuhan khusus.	Sekolah mampu melayani siswa dari tingkatan sosial ekonomi namun belum dapat melayani siswa yang berkebutuhan khusus.	Sekolah belum mampu melayani semua siswa dari berbagai tingkatan sosial ekonomi.

#### Rekomendasi:

1. Sekolah perlu menerima siswa usia sekolah dari semua lapisan/ tingkatan sosial ekonomi.()
2. Sekolah perlu menerima siswa yang berkebutuhan khusus.()
3. Sekolah perlu memberi bantuan kebutuhan perlengkapan sekolah siswa kurang mampu.()
4. Sekolah perlu mengupayakan bantuan beasiswa untuk anak miskin.()

### 7.3.Sekolah menjamin kesetaraan akses

#### 7.3.2.Sekolah melakukan subsidi silang kepada siswa kurang mampu dibidang ekonomi

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik		
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku induk siswa</li> <li>- Data siswa kurang mampu/ miskin</li> <li>- Program bantuan perlengkapan sekolah siswa kurang mampu</li> <li>- Program bantuan beasiswa anak miskin</li> <li>- Laporan bantuan perlengkapan sekolah siswa kurang mampu</li> <li>- Laporan bantuan beasiswa anak miskin</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah mengidentifikasi tingkat ekonomi orang tua siswa.</li> <li>2. Besar Iuran sekolah disesuaikan dengan kemampuan dan kesanggupan orang tua.</li> <li>3. Sekolah membebaskan biaya pendidikan bagi siswa miskin.</li> </ol>		
<b>Tahapan Pengembangan</b>			
Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
Kami mematuhi standar mengenai biaya sumbangan orang tua dan subsidi silang pembiayaan dan juga memiliki alokasi khusus untuk memberikan tempat bagi anak yang sangat miskin dengan mencari sumber dana lainnya.	Kami merumuskan besarnya sumbangan orang tua berdasarkan kemampuan ekonomi orang tua dan menerapkan prinsip subsidi silang.	Sumbangan orang tua dirumuskan berdasarkan kemampuan ekonomi orang tua peserta didik, tetapi sekolah tidak menerapkan subsidi silang dalam membayai program kegiatan peserta didik.	Sumbangan orangtua dan biaya kegiatan sekolah lainnya ditentukan sama untuk semua peserta didik dengan tidak mempertimbangkan kemampuan ekonomi orang tua.

**Rekomendasi:**

1. Sekolah perlu mengidentifikasi tingkat ekonomi orang tua siswa.
2. Besar Iuran sekolah perlu disesuaikan dengan kemampuan dan kesanggupan orang tua.
3. Sekolah perlu membebaskan biaya pendidikan bagi siswa miskin.

STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN	
Komponen	Indikator
<b>8.1. Sistem penilaian disusun untuk menilai peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik</b>	<p>8.1.1. Guru menyusun perencanaan penilaian terhadap pencapaian kompetensi peserta didik.</p> <p>8.1.2. Guru memberikan informasi kepada peserta didik mengenai kriteria penilaian termasuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).</p> <p>8.1.3. Guru melaksanakan penilaian secara teratur berdasarkan rencana yang telah dibuat.</p> <p>8.1.4. Guru menerapkan berbagai teknik, bentuk, dan jenis penilaian untuk mengukur prestasi dan kesulitan belajar peserta didik.</p>
<b>8.2. Penilaian berdampak pada proses belajar</b>	<p>8.2.1. Guru memberikan masukan dan komentar mengenai penilaian yang mereka lakukan pada peserta didik.</p> <p>8.2.2. Guru menggunakan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran.</p>
<b>8.3. Orang tua peserta didik terlibat dalam proses belajar anak mereka</b>	<p>8.3.1. Sekolah melaporkan hasil penilaian mata pelajaran untuk semua kelompok mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada orangtua/ wali peserta didik dalam bentuk buku laporan pendidikan.</p> <p>8.3.2. Sekolah melibatkan orang tua peserta didik dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.</p>

## **8.PENILAIAN PENDIDIKAN**

### **8.1.Sistem penilaian disusun untuk menilai peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik**

8.1.1.Guru menyusun perencanaan penilaian terhadap pencapaian kompetensi peserta didik.

<b>Bukti-Bukti Fisik</b>	<b>Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>1. KKM</li><li>2. Program semester</li><li>3. Matriks penilaian</li><li>4. Kisi-kisi soal</li><li>5. Kartusoal</li><li>6. Perangkat tes (Soal, kunci jawaban, rubrik penilaian)</li><li>7. Program analisis hasil penilaian</li><li>8. Silabus</li><li>9. RPP</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>1. Semua pendidik menyusun KKM.()</li><li>2. Semua pendidik menyusun kisi-kisi soal..()</li><li>3. Semua pendidik menyusun instrumen penilaian..()</li><li>4. Semua pendidik menyusun rubrik penilaian..()</li></ul>

### **Tahapan Pengembangan**

<b>✓</b>	<b>Tahapke-4</b>	<b>Tahapke-3</b>	<b>Tahapke-2</b>	<b>Tahapke-1</b>
	Guru-guru kami menyusun rencana penilaian terhadap hasil belajar peserta didik terhadap pencapaian kompetensi yang diharapkan dan diinformasikan kepada peserta didik sehingga setiap peserta didik memahami target kompetensi yang harus dicapai.	Guru-guru kami menyusun dan mengembangkan perencanaan penilaian untuk mencapai kompetensi peserta didik.	Sebagian Guru-guru kami menyusun perencanaan penilaian berdasarkan kompetensi dasar dan standar kompetensi.	Guru-guru kami melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik tanpa membuat perencanaan penilaian yang jelas terlebih dahulu

**Rekomendasi:**

1. Sekolah perlu memfasilitasi agar semua pendidik menyusun KKM..()
2. Sekolah perlu memfasilitasi agar semua pendidik menyusun kisi- kisi soal.()
3. Sekolah perlu memfasilitasi agar semua pendidik menyusun instrumen penilaian..()
4. Sekolah perlu memfasilitasi agar semua pendidik menyusun rubrik penilaian..()

## **8.1.Sistem penilaian disusun untuk menilai peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik**

8.1.2.Guru memberikan informasi kepada peserta didik mengenai kriteria penilaian termasuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

<b>Bukti-Bukti Fisik</b>	<b>Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil wawancara dengan siswa tentang KKM.</li> <li>2. Hasil wawancara dengan siswa tentang rubric penilaian yang digunakan</li> <li>3. Hasil wawancara dengan siswa tentang waktu penilaian yang digunakan</li> <li>4. Hasil wawancara dengan siswa tentang teknik penilaian yang digunakan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua pendidik menginformasikan kopetensi dasar (Indikator) kepada peserta didik.)</li> <li>2. Semua pendidik menginformasikan Kriteria Ketuntasan Minimal kepada peserta didik.)</li> <li>3. Semua pendidik menginformasikan teknik penilaian kepada peserta didik.)</li> <li>4. Semua pendidik menginformasikan rubrik penilaian kepada peserta didik.)</li> <li>5. Semua pendidik menginformasikan waktu penilaian kepada peserta didik.)</li> </ol>

### **Tahapan Pengembangan**

<b>Tahapke-4</b>	<b>Tahapke-3</b>	<b>Tahapke-2</b>	<b>Tahapke-1</b>
Guru-guru kami menginformasikan silabus mata pelajaran yang didalamnya memuat rancangan dan kriteria penilaian termasuk KKM dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, mata pelajaran dan kondisi sekolah pada awal semester.	Guru-gurukami memberikan informasi kepada peserta didik mengenai kriteria penilaian termasuk KKM yang disusun.	Guru-guru kami memberikan informasi kepada peserta didik hanya KKM saja diawal semester.	Guru-guru kami tidak memberikan informasi kepada peserta didik mengenai kriteria penilaian, termasuk KKM.

**Rekomendasi:**

1. Semua pendidik perlu menginformasikan kompetensi dasar (Indikator) kepada peserta didik.()
2. Semua pendidik perlu menginformasikan Kriteria Ketuntasan Minimal kepada peserta didik.()
3. Semua pendidik perlu menginformasikan teknik penilaian kepada peserta didik.()
4. Semua pendidik perlu menginformasikan rubrik penilaian kepada peserta didik.()
5. Semua pendidik perlu menginformasikan waktu penilaian kepada peserta didik.()

## 8.1.Sistem penilaian disusun untuk menilai peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik

8.1.3.Guru melaksanakan penilaian secara teratur berdasarkan rencana yang telah dibuat.

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kisi-kisi soal UH, UTS, UAS, UKK, US dan Unas</li> <li>- Daftar nilai</li> <li>- Analisis ulangan harian</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua pendidik melaksanakan Ulangan Harian setiap kompetensi dasar.()</li> <li>2. Semua pendidik melaksanakan Ulangan Tengah Semester.()</li> <li>3. Semua pendidik melaksanakan Ulangan Akhir Semester.()</li> <li>4. Semua pendidik melaksanakan Ulangan Kenaikan Kelas.()</li> <li>5. Sekolah melaksanakan Ujian Sekolah.()</li> <li>6. Sekolah melaksanakan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional.()</li> </ol>

### Tahapan Pengembangan

	Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
✓	Guru guru kami menggunakan berbagai jenis metode untuk menilai kemajuan belajar peserta didik secara berkelanjutan dan mengembangkannya berdasarkan rencana yang telah dibuat sesuai dengan perkembangan peserta didiknya.	Guru-guru kami selalu melaksanakan penilaian dan memantau kemajuan belajar peserta didik secara berkala sesuai dengan rencana yang telah dibuat pada silabus dan RPP.	Guru-guru kami melaksanakan penilaian terhadap peserta didik secara periodik, tapi sebagian besar tidak sesuai dengan rencana penilaian yang telah disusun.	Guru-guru kami tidak menilai atau memonitor kemajuan peserta didik sesuai rencana.

### Rekomendasi:

1. Semua pendidik perlu melaksanakan Ulangan /Penilaian Harian setiap kompetensi dasar.
2. Semua pendidik perlu melaksanakan Laporan Tengah Semester.
3. Semua pendidik perlu melaksanakan Penilaian Akhir Semester.
4. Semua pendidik perlu melaksanakan Penilaian Akhir Tahun.
5. Sekolah perlu melaksanakan Ujian Sekolah (US) dan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN)

## 8.1.Sistem penilaian disusun untuk menilai peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik

8.1.4.Guru menerapkan berbagai teknik, bentuk, dan jenis penilaian untuk mengukur prestasi dan kesulitan belajar peserta didik.

<b>Bukti-Bukti Fisik</b>		<b>Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik</b>			
- Silabus semua mapel	1. Semua pendidik menerapkan tes tertulis, tes lisan, dan tes praktik atau tes kinerja.()				
- Rencana penilaian	2. Semua pendidik menerapkan teknik observasi atau pengamatan selama pembelajaran berlangsung dan/ atau di luar kegiatan pembelajaran.()				
- RPP semua mapel	3. Semua pendidik menerapkan teknik penugasan baik perseorangan maupun kelompok dalam berbentuk tugas rumah dan/ atau proyek.()				
- Jurnal guru					
- Daftar nilai					
<b>Tahapan Pengembangan</b>					
	<b>Tahapke-4</b>	<b>Tahapke-3</b>	<b>Tahapke-2</b>	<b>Tahapke-1</b>	
Guru-guru kami membuat instrumen yang tepat dan dapat diandalkan untuk menerapkan berbagai teknik, bentuk dan jenis penilaian serta direview secara berkala.	Guru-guru kami menerapkan berbagai teknik, bentuk, dan jenis penilaian sesuai dengan target kompetensi yang ingin diukur.	Guru-guru kami hanya menerapkan teknik, bentuk, dan jenis penilaian tertentu untuk mengukur prestasi dan kesulitan belajar peserta didik.	Guru-guru kami hanya menerapkan satu teknik, bentuk dan jenis penilaian.		
<b>Rekomendasi:</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua pendidik perlu menerapkan tes tertulis, tes lisan, penugasan dan tes praktik atau tes kinerja, portofolio, proyek dan sikap sosial/ religius</li> <li>2. Semua pendidik perlu menerapkan teknik observasi atau pengamatan selama pembelajaran berlangsung dan/ atau diluar kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Semua pendidik perlu menerapkan teknik penugasan baik perseorangan maupun kelompok dalam berbentuk tugas rumah dan/ atau proyek.</li> </ol>				

## 8.2.Penilaian berdampak pada proses belajar

8.2.1.Guru memberikan masukan dan komentar mengenai penilaian yang mereka lakukan pada peserta didik.

Bukti-Bukti Fisik		Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik			
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kumpulan soal ulangan</li> <li>- Lembar jawaban sebagian siswa yang sudah dinilai dan diberikomentar serta komentar dari orang tua</li> <li>- Daftar nilai</li> </ul>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua pendidik menilai hasil ulangan/ tes semua peserta didik.)</li> <li>2. Semua guru memberi umpan balik/ komentar yang mendidik terhadap hasil penilaian.)</li> </ol>			
Tahapan Pengembangan					
	Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1	
√	Semua guru kami secara rutin mencatat kemajuan setiap peserta didik memberi komentar dan masukan serta menginformasikanya kepada peserta didik secara individual dan berkala.	Guru-guru kami mengkaji ulang tingkat kemajuan semua peserta didik pada setiap akhir semester.	Setiap guru menyampaikan hasil Evaluasi mata pelajaran serta hasil penilaian setiap peserta didik kepada Kepala sekolah pada akhir semester dalam bentuk laporan hasil prestasi belajar peserta didik.	Guru tidak selalu memberikan masukan dan komentar mengenai penilaian yang mereka lakukan pada peserta didik.	
<b>Rekomendasi:</b>					
1.Semua pendidik perlu memberi umpan balik/ komentar yang mendidik terhadap hasil penilaian.					

## 8.2.Penilaian berdampak pada proses belajar

8.2.2.Guru menggunakan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran.

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik			
- Analisis ulangan harian - Program perbaikan dan pengayaan - Daftar nilai	1. Semua pendidik menganalisa terhadap semua hasil penilaian.() 2. Semua pendidik menyusun program tindak lanjut terhadap hasil analisa terhadap hasil penilaian.() 3. Semua pendidik melaksanakan perbaikan dan pengayaan berdasarkan hasil analisis hasil penilaian.()			
Tahapan Pengembangan				
	Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
Guru-guru kami memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk memberikan pendapat terhadap hasil pencapaian kemajuan belajar yang mereka peroleh dan terlibat dalam penetapan target pembelajaran.	Guru-guru kami selalu menggunakan hasil penilaian peserta didik dalam mereview rencana pembelajaran yang telah disusun.	Hasil tes digunakan sebagian guru-guru kami untuk merencanakan perbaikan bahan pembelajaran selanjutnya.	Hasil tes disekolah kami tidak selalu berpengaruh pada perbaikan program pembelajaran yang telah disusun.	
<b>Rekomendasi:</b>				
1. Semua pendidik perlu menyusun program tindak lanjut terhadap hasil analisa terhadap hasil penilaian. 2. Semua pendidik perlu melaksanakan perbaikan dan pengayaan berdasarkan hasil analisis hasil penilaian.				

### **8.3.Orang tua peserta didik terlibat dalam proses belajar anak mereka**

8.3.1.Sekolah melaporkan hasil penilaian mata pelajaran untuk semua kelompok mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada orang tua/ wali peserta didik dalam bentuk buku laporan pendidikan.

<b>Bukti-Bukti Fisik</b>	<b>Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan hasil penilaian dari guru kepada kepala sekolah</li> <li>- Laporan hasil penilaian akhlak dan kepribadian dari guru kepada kepala sekolah</li> <li>- Laporan hasil penilaian sekolah kepada dinas pendidikan</li> <li>- Laporan hasil penilaian/ rapor kepada orang tua</li> <li>- Tanda terima SKHUN dan Ijazah</li> <li>- FotocopySKHUNDanSTTB</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua pendidik melaporkan hasil penilaian kepada Kepala Sekolah setiap akhir semester.()</li> <li>2. Semua pendidik melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru Pendidikan Agama.()</li> <li>3. Semua pendidik melaporkan hasil penilaian kepribadian kepada guru PKn.()</li> <li>4. Sekolah melaporkan hasil penilaian kepada orang tua peserta didik setiap akhir semester.()</li> <li>5. Sekolah melaporkan hasil penilaian kepada Dinas Pendidikan setiap akhir semester.()</li> <li>6. Sekolah melaporkan hasil kelulusan kepada Dinas Pendidikan.()</li> <li>7. Sekolah menerbitkan Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional dan Ijasah dan menyerahkan kepada orang tua peserta didik.()</li> </ol>

### **Tahapan Pengembangan**

<b>Tahapke-4</b>	<b>Tahapke-3</b>	<b>Tahapke-2</b>	<b>Tahapke-1</b>
Sekolah kami menyampaikan laporan semua hasil penilaian peserta didik kepada orang tua dan mendiskusikannya secara mendetail untuk masing-masing peserta didik secara berkala sesuai dengan kesepakatan	Sekolah kami menyampaikan laporan hasil penilaian mata pelajaran untuk semua kelompok mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk laporan pendidikan.	Sekolah kami membuat laporan hasil penilaian kepada orang tua secara rutin dan sistematis dalam bentuk laporan pendidikan.	Sekolah kami membuat laporan kepada orang tua berupa hasil penilaian akhir di setiap akhir semester.

**Rekomendasi:**

1. Sekolah perlu melaporkan hasil penilaian kepada Dinas Pendidikan setiap akhir semester.()
2. Sekolah perlu melaporkan hasil kelulusan kepada Dinas Pendidikan.()
3. Sekolah perlu menerbitkan Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional dan Ijasah dan menyerahkan kepada orang tua peserta didik.()

### 8.3.Orang tua peserta didik terlibat dalam proses belajar anak mereka

8.3.2.Sekolah melibatkan orang tua peserta didik dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.

Bukti-Bukti Fisik	Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Notulen/ berita acara rapat dan daftar hadir sosialisasi SK/ KD, KKM .kriteria kenaikan kelas, program penilaian, program remedii dan pengayaan kepada orang tua</li> <li>- Notulen/ berita acara rapat dan daftar hadir penentuan kriteria kelulusan</li> <li>- Notulen/ berita acara rapat dan daftar hadir penyediaan fasilitas belajar</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah mensosialisasikan: SK/ KD setiap mata pelajaran, KKM setiap mata pelajaran Kriteria kenaikan kelas, Program penilaian, program Remedial dan pengayaan kepada orang tua peserta didik.()</li> <li>2. Sekolah melibatkan orang tua peserta didik dalam penyusunan Kriteria Kelulusan Ujian.()</li> <li>3. Sekolah melibatkan orang tua peserta didik dalam menyediakan fasilitas belajar putra/ putrinya.()</li> </ol>

Tahapan Pengembangan				
	Tahapke-4	Tahapke-3	Tahapke-2	Tahapke-1
✓	Sekolah kami membuat laporan berkala pada orangtua mengenai pencapaian hasil belajar peserta didik dan menawarkan kesempatan untuk mendiskusikan kemajuan anak mereka serta mengajukan usulan- usulan peningkatan hasil belajar peserta didik.	Sekolah kami menjalin kemitraan dengan orang tua dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.	Sekolah kami belum memberi kesempatan berdiskusi untuk membangun kerja sama dengan orang tua agar membantu anak mereka belajar di rumah.	Sekolah kami belum melibatkan orang tua secara aktif dalam membantu anak mereka belajar dirumah.

**Rekomendasi:**

1. Sekolah perlu mensosialisasikan ke orang tua peserta didik dalam penyusunan Kriteria Ketuntasan Minimal(KKM)
2. Sekolah perlu mensosialisasikan keorang tua peserta didik dalam menyediakan fasilitas belajar putra/ putrinya.

**BAB III**  
**REKOMENDASI PROGRAM KERJA JANGKA MENENGAH**

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	TAHAPAN KEGIATAN				REKOMENDASI
		1 Persiapan Pembuatan program	2 Pelaksanaan	3 Monitoring Evaluasi	4 Pengembangan	
<b>1</b>	<b>STANDARISI</b>					
1.1.	Kurikulum sudah sesuai dan relevan		√	√	√	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah perlu mereview Kurikulum setiap tahun.</li> <li>2. Sekolah perlu mensosialisasikan Kurikulum setiap tahun pada masyarakat</li> </ul>
	1.1.1. Pengembangan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan menggunakan panduan yang disusun BSNP.		√	√	√	Sekolah perlu menyesuaikan materi muatan lokal dengan kebutuhan daerah, kebutuhan peserta didik, dan kebutuhan pembelajaran
	1.1.2. Kurikulum dibuat dengan mempertimbangkan karakter daerah, kebutuhan sosial masyarakat, kondisi budaya, usia peserta didik, dan kebutuhan pembelajaran.		√	√	√	Sekolah perlu menyesuaikan jumlah jam pembelajaran perminggu sesuai standar sekolah SNP
	1.1.3. Kurikulum telah menunjukkan adanya alokasi waktu, rencana program remedial, dan pengayaan bagi siswa.		√	√	√	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah perlu menyesuaikan jumlah jam pembelajaran dalam 1 tahun.</li> <li>2. Sekolah perlu menyesuaikan jumlah jam pembelajaran dalam 1 tahun.</li> </ul>

1.2 .	Sekolah menyediakan kebutuhan pengembangan pribadi peserta didik 1.2.1. Sekolah menyediakan layanan Bimbingan dan konseling untuk memenuhi kebutuhan Pengembangan pribadi peserta didik.		√	√	√	Sekolah menindak lanjuti hasil bimbingan dan konseling
----------	---	--	---	---	---	--

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	TAHAPAN KEGIATAN				REKOMENDASI
		1	2	3	4	
		Persiapan Pembuatan program	Pelaksanaan	Monitor & Evaluasi	Pengembangan	
	1.2.2. Sekolah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler untuk memenuhi kebutuhan pengembangan pribadi peserta didik.		√	√	√	Sekolah perlu membuat jurnal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
<b>2</b>	<b>STANDAR PROSES</b>					
2.1	<p>Silabus sudah sesuai/relevant dengan standar</p> <p>2.1.1. Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Isi(SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL), dan panduan KTSP.</p>		√	√	√	<p>1. Sekolah perlu menyesuaikan silabus dengan Strandar Isi dan kurikulum internasional.</p> <p>2. Sekolah perlu menyesuaikan silabus dengan Standar Kompetensi Lulusan nasional dan internasional.</p>
	2.1.2. Pengembangan Silabus dilakukan guru secara mandiri atau berkelompok.		√	√	√	Sekolah perlu memfasilitasi sebagian guru mereview silabus setiap tahun
2.2	<p>RPP dirancang untuk mencapai pembelajaran efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik</p> <p>2.2.1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan pada prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran.</p>		√	√	√	1. Sekolah perlu memfasilitasi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran maksimal untuk 2 kali pertemuan.

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	TAHAPAN KEGIATAN				REKOMENDASI
		1 Persiapa Pembuatan program	2 Pelak- sanaan	3 Monitoring Evaluasi	4 Penge mbang an	
						2.Sekolah perlu memfasilitasi guru mereviu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran setiap tahun dengan mengimplementasi PPK, Ketrampilan abad21, pengembangan soal HOTS
	2.2.2. RPP memperhatikan perbedaan gender, kemampuan awal, tahap intelektual, minat, bakat, motivasibelajar, potensi, kemampuan sosial,emosional, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latarbelakang budaya, norma, nilai-nilai, dan lingkungan peserta didik belajar lain.		√	√	√	Sekolah perlu memfasilitasi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang mengakomodasi perbedaan-perbedaan peserta didik

2.3.	<p>Sumber belajar dapat diperoleh dengan mudah dan digunakan secara tepat</p> <p>2.3.1. Siswa dapat mengakses buku panduan, buku pengayaan, buku referensi, dan sumber belajar lain selain buku pelajaran dengan mudah.</p>		√	√	√	√	Sekolah perlu menyediakan Buku Sekolah Elektronik dalam bentuk soft copy.
	<p>2.3.2 Guru menggunakan buku panduan, buku pengayaan, buku referensi, dan sumber belajar lain selain buku pelajaran secara tepat dalam pembelajaran untuk membantudan memotivasi peserta didik.</p>		√	√	√	√	Sekolah perlu menambah buku teks non mapel MIPA

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	TAHAPAN KEGIATAN				REKOMENDASI
		1	2	3	4	
		Persiapa Pembuatn program	Pelak-sanaan	Monitorin g Evaluasi	Penge mbang an	
2.4.	<p>Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, kreatif, menantang dan memotivasi peserta didik</p> <p>2.4.1. Para guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang rencana pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang mencakup kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.</p>		√	√	√	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah perlu memotivasi guru agar menggunakan multimetode yang sesuai dengan karakter topik/ tema materi sehingga terjadi proses pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik.</li> <li>2. Sekolah perlu memotivasi guru agar dalam melaksanakan proses pembelajaran melalui 3 tahapan.</li> </ol>
	2.4.2. Para peserta didik memperoleh kesempatan yang sama untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi, serta mendapatkan konfirmasi.		√	√	√	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah memotivasi guru agar dalam proses pembelajaran semua peserta didik memperoleh kesempatan untuk melakukan eksplorasi.</li> <li>2. Sekolah memotivasi guru agar dalam proses pembelajaran semua peserta didik memperoleh kesempatan untuk</li> </ol>

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	TAHAPAN KEGIATAN				REKOMENDASI
		1 Persiapan Pembuatan program	2 Pelaksanaan	3 Monitorin g Evaluasi	4 Penge mbangan	
						Melakukan elaborasi. Sekolah perlu memotivasi guru agar dalam proses pembelajaran semua peserta didik memperoleh konfirmasi.
2.5 •	Supervisi dan Evaluasi Proses Pembelajaran dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan  2.5.1. Supervisi dan evaluasi proses pembelajaran dilakukan pada setiap tahap meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran.				✓	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah perlu melaporkan hasil supervisi dan evaluasi kepada pengawas.</li> <li>2. Kepala sekolah perlu melaksanakan supervisi dan penilaian kepada semua pendidik,</li> <li>3. Kepala Sekolah perlu melaksanakan tindak lanjut hasil supervisi dan evaluasi proses pembelajaran.</li> </ol>

	2.5.2. Supervisi dan evaluasi proses pembelajaran dilakukan secara berkala dan berkelanjutan oleh Kepala Sekolah dan Pengawas.		√	√	√	1. Kepala Sekolah melakukan supervisi dan evaluasi proses pembelajaran kepada semua guru. 2. Kepala Sekolah melakukan supervisi dan evaluasi proses pembelajaran setiap bulan. 3. Kepala Sekolah melakukan supervisi dan evaluasi proses pembelajaran secara terus menerus/ berkelanjutan.
<b>3.</b>	<b>STANDAR KOMPETENSI LULUSAN</b>					
<b>3.1 .</b>	Peserta didik dapat mencapai target akademis yang diharapkan					

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	TAHAPAN KEGIATAN				REKOMENDASI
		1	2	3	4	
		Persiapan Pembuatan program	Pelaksanaan	Monitoring Evaluasi	Pengembangan	
	3.1.1. Peserta didik memperlihatkan kemajuan yang lebih baik dalam mencapai target yang ditetapkan SKL.		√	√	√	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah perlu meningkatkan kemampuan peserta didik agar memiliki nilai raport sesuai standar/ KKM untuk setiap mata pelajaran.</li> <li>2. Sekolah perlu meningkatkan kemampuan peserta agar pencapaian prestasi akademik (rata-rata nilai ujian) peserta didik mengalami kemajuan dari tahun ketahun.</li> </ol>
	3.1.2. Peserta didik memperlihatkan kemajuan sebagai pembelajaran yang mandiri.			√	√	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik memotivasi peserta didik untuk manfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dalam menyelesaikan tugas-tugas.()</li> <li>2. Pendidik memotivasi peserta didik agar perolehan nilai tugas-tugas setiap peserta didik selalu menunjukkan peningkatan</li> </ol>

	3.1.3.Peserta didik memperlihatkan motivasi belajar dan rasa percaya diri yang tinggi.			√	√	<p>1. Pendidik perlu memotivasi peserta didik agar semua peserta didik memiliki pengalaman belajar pemanfaatan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab.</p> <p>2. Pendidik perlu memotivasi peserta didik agar semua peserta didik memiliki Pengalaman belajar mengekspresikan diri.</p>
--	--	--	--	---	---	--

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	TAHAPAN KEGIATAN				REKOMENDASI
		1	2	3	4	
		Persiapan Pembuatan program	Pelaksanaan	Monitoring Evaluasi	Pengembangan	
3.2.	<p>Peserta didik dapat mengembangkan potensi penuh mereka sebagai anggota masyarakat</p> <p>3.2.1.Sekolah mengembangkan kepribadian peserta didik.</p>			√	√	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah perlu memotivasi semua peserta didik agar setiap peserta didik berkepribadian sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah.</li> <li>2. Sekolah perlu memotivasi semua peserta didik agar setiap peserta didik berkepribadian sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dilingkungan masyarakat.</li> </ol>
	3.2.2Sekolah mengembangkan keterampilan hidup.			√	√	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah perlu memfasilitasi semua peserta didik agar setiap peserta didik mengikuti pengembangan ketrampilan hidup yang sesuai dengan lingkungan tempat tinggal mereka.</li> <li>2. Sekolah perlu memfasilitasi semua peserta didik agar setiap peserta didik dapat mengembangkan ketrampilan hidup sesuai kebutuhan mereka masing-masing.</li> </ol>

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	TAHAPAN KEGIATAN				REKOMENDASI
		1	2	3	4	
		Persiapan Pembuatan program	Pelaksanaan	Monitoring Evaluasi	Pengembangan	
	3.2.3 Sekolah mengembangkan nilai-nilai agama, budaya, dan pemahaman atas sikap yang dapat diterima.			√	√	Sekolah perlu memotivasi semua peserta didik agar setiap peserta didik mematuhi norma/ aturan yang berlaku di sekolah maupun dimasyarakat dimana mereka tinggal.
4.	<b>STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>					
4.1.	<p>Pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan sudah memadai</p> <p>4.1.1. Jumlah pendidik memenuhi standar.</p>			√	√	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah perlu mengangkat/ mengusulkan tambahan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.</li> <li>2. Sekolah perlu mengangkat/ mengusulkan Guru Tehnologi Informasi dan Komunikasi menjadi PNS.</li> <li>3. Sekolah perlu mengangkat/ mengusulkan Guru Geografi menjadi PNS</li> </ol>

	4.1.2.Jumlah tenaga kependidikan memenuhi standar.			√	√	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah perlu mengusulkan Pustakawan /Kepala Perpustakaan menjadi PNS.</li> <li>2. Sekolah perlu mengusulkan Laboran/ Kepala Laboratorium IPA menjadi PNS</li> <li>3. Sekolah perlu mengangkat tenaga ICT menjadi PNS</li> <li>4. Sekolah perlu mengusulkan Petugas layanan khusus menjadi PNS: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penjaga malam.</li> <li>➤ Petugas kebersihan dan keindahan.</li> <li>➤ Petugas keamanan.</li> <li>➤ Sopir</li> </ul> </li> </ol>
--	--	--	--	---	---	---

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	TAHAPAN KEGIATAN				REKOMENDASI
		1	2	3	4	
		Persiapan Pembuatan program	Pelaksanaan	Monitoring Evaluasi	Pengembangan	
4.2.	Kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan sudah memadai 4.2.1.Kualifikasi pendidik memenuhi standar			√	√	Kualifikasi Guru-Guru kami adalah: 1. Sekolah perlu memfasilitasi guru untuk menempuh pendidikan S-2 2. Sekolah perlu memfasilitasi guru untuk memperoleh sertifikat pendidik 3. Sekolah memfasilitasi guru kontrak dari propinsi
	4.2.2.Kualifikasi tenaga kependidikan memenuhi standard	√	√	√	√	1. Sekolah perlu meningkatkan kualifikasi Tenaga Administrasi. 2. Sekolah perlu meningkatkan kualifikasi Pustakawan/ Kepala Perpustakaan. 3. Sekolah perlu memfasilitasi tenaga TU untuk menempuh pendidikan SMA, S-1 4. Sekolah perlu memfasilitasi tenaga TU untuk meningkatkan kinerja 5. Sekolah perlu meningkatkan kualifikasi Petugas Khusus:

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	TAHAPAN KEGIATAN				REKOMENDASI
		1	2	3	4	
		Persiapan Pembuatan program	Pelaksanaan	Monitoring Evaluasi	Pengembangan	
						<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penjaga malam.</li> <li>➤ Petugas kebersihan dan keindahan.</li> <li>➤ Petugas keamanan.</li> </ul>
4.3.	<p>Kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sudah memadai</p> <p>4.3.1.Kompetensi pendidik memenuhi standar</p>	√	√	√	√	<p>Sekolah perlu memfasilitasi Guru dalam meningkatkan standar kompetensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kompetensi pedagogik.</li> <li>• Meningkatkan kompetensi kepribadian.</li> <li>• Meningkatkan kompetensi profesional.</li> <li>• Meningkatkan kompetensi sosial.</li> </ul>
	4.3.2.Kompetensi tenaga kependidikan memenuhi standard	√	√	√	√	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah perlu meningkatkan kompetensi tenaga administrasi.</li> <li>2. Sekolah perlu meningkatkan kompetensi Pustakawan.</li> <li>3. Sekolah perlu meningkatkan kompetensi petugas</li> </ol>

						khusus: <ul style="list-style-type: none"><li>• Penjaga malam.</li><li>• Petugas kebersihan dan keindahan.</li><li>• Petugas keamanan.</li></ul>
--	--	--	--	--	--	---

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	TAHAPAN KEGIATAN				REKOMENDASI
		1	2	3	4	
		Persiapan Pembuatan program	Pelaksanaan	Monitoring Evaluasi	Pengembangan	
5.	<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA</b>					
5.1.	<b>Sarana sekolah sudah memadai</b> 5.1.1. Sekolah memenuhi standar terkait dengan ukuran ruangan, jumlah ruangan, persyaratan untuk sistem ventilasi, dan lainnya.	√	√	√	√	<p><b>1. Lahan Sekolah.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah perlu menambah luas lahan sekolah()</li> </ul> <p><b>2. Bangunan Gedung</b></p> <p>Sekolah perlu menambah luas lantai bangunan tingkat dua(2) Sekolah perlu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menambah computer untuk siswa()</li> </ol> <p><b>4. Ruang Kelas:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah perlu merehabilitasi:</li> <li>• 2 ruang kelas()</li> <li>• Sekolah perlu melengkapi sarana ruang kelas.()</li> </ul> <p><b>5. Ruang Perpustakaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah perlu menambah sarana ruang perpustakaan.()</li> </ul> <p><b>6. Laboratorium IPA:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah perlu menambah Sarana laboratorium IPA.()</li> </ul> <p><b>7. Ruang Pimpinan:</b></p> <p>13. Sekolah perlu memperluas ruang komite/ pengembang sekolah;</p>

						<p><b>5. Ruang Guru:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah perlu memperluas ruang guru.</li> <li>2. Sekolah perlu melengkapi sarana ruang guru tidak memenuhi standar.</li> </ol> <p><b>6. Ruang Perpustakaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah perlu menambah sarana ruang perpustakaan.</li> </ul> <p><b>7. Laboratorium IPA:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah perlu menambah Sarana laboratorium IPA.)</li> </ul> <p>8   <b>Ruang pimpinan/ komite/ pengembang/ meeting room:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang pimpinan sudah sesuai standar</li> <li>• Sekolah perlu memperluas ruang komite sekolah dan Pengembang</li> <li>• Sekolah perlu menyediakan meeting room</li> </ul> <p><b>9 Ruang Guru:</b> Sekolah perlu memperluas ruang guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah perlu melengkapi sarana ruang guru tidak memenuhi standar.</li> </ul>
--	--	--	--	--	--	--



N O	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	TAHAPAN KEGIATAN				REKOMENDASI
		1	2	3	4	
		Persiapan Pembuatan program	Pelaksanaan	Monitoring Evaluasi	Pengembangan	
						<p><b>10. Ruang Tata Usaha</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang TU sudah sesuai standar</li> </ul> <p><b>11. Tempat beribadah:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sekolah perlu memperluas tempat beribadah,</li> <li>Sekolah perlu melengkapi sarana tempat beribadah.</li> </ul> <p><b>12. Ruang konseling:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sekolah perlu memperluas ruang konseling.</li> <li>Sekolah perlu melengkapi sarana ruang konseling.</li> </ul> <p><b>13. Ruang UKS:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sekolah perlu memperluas ruang UKS.</li> <li>Sekolah perlu melengkapi sarana ruang UKS.</li> </ul> <p><b>14. Ruang Organisasi Kesiswaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sekolah perlu memperluas ruang organisasi kesiswaan.()</li> <li>Sekolah perlu melengkapi sarana ruang organisasi kesiswaan.()</li> </ol>

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	TAHAPAN KEGIATAN				REKOMENDASI
		1	2	3	4	
		Persiapan Pembuatan program	Pelaksanaan	Monitoring Evaluasi	Pengembangan	
						<p><b>15. Jamban:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah perlu membangun:           <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ 3 jamban</li> </ul> </li> <li>2. Sekolah melengkapi sarana jamban.</li> </ol> <p><b>16. Gudang:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah perlu memperluas gudang.()</li> <li>2. Sekolah perlu melengkapi sarana gudang.</li> </ol> <p><b>17. Ruang Sirkulasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah perlu membangun ruang sirkulasi.</li> <li>• Sekolah perlu memperluas ruang sirkulasi.</li> </ul> <p><b>18. Tempat Bermain/ Berolahraga:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah perlu memperluas tempat bermain/ berolahraga.</li> <li>• Sekolah perlu melengkapi sarana tempat bermain.</li> </ul>

	5.1.2.Sekolah memenuhi standar terkait dengan jumlah peserta didik dalam rombongan belajar.			√	√	Sekolah perlu membatasi jumlah rombongan belajar
--	---	--	--	---	---	--

N O	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	TAHAPAN KEGIATAN				REKOMENDASI
		1 Persiapan Pembuatan program	2 Pelaksanaan	3 Monitoring Evaluasi	4 Pengembangan	
	5.1.3. Sekolah memenuhi standar terkait dengan penyediaan alat dan sumber belajar termasuk buku pelajaran.			√	√	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah perlu melengkapi alat dan/ atau sumber belajar diperpustakaan secara online/library digital.</li> <li>2. Sekolah perlu melengkapi alat dan/ atau sumber belajar dilaboratorium IPA.</li> <li>3. Sekolah perlu melengkapi alat dan/ atau sumber belajar ditempat bermain/ berolahraga.</li> </ol>
5.2.	<p>Sekolah dalam kondisi terpelihara dan baik</p> <p>5.2.1. Pemeliharaan bangunan dilaksanakan secara berkala sesuai dengan persyaratan standar</p>			√	√	<p>Sekolah perlu melaksanakan pemeliharaan bangunan setiap tahun.</p>
	5.2.2. Bangunan aman dan nyaman untuk semua peserta didik dan memberi kemudahan kepada peserta didik yang berkebutuhan khusus.			√	√	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah perlu melengkapi bangunan gedung dengan penangkal petir.</li> <li>2. Sekolah perlu memperbaiki pagar.)</li> <li>3. Sekolah perlu memperbaiki sanitasi</li> <li>4. Sekolah perlu meningkatkan kebersihan sekolah.</li> <li>5. Sekolah perlu mengadakan perindangan sekolah.</li> </ol>

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	TAHAPAN KEGIATAN				REKOMENDASI
		1 Persiapan Pembuatan program	2 Pelaksanaan	3 Monitoring Evaluasi	4 Pengembangan	
6	<b>STANDAR PENGELOLAAN</b>					
6.1.	Kinerja pengelolaan sekolah berdasarkan kerja tim dan kemitraan yang kuat dengan visi dan misi yang jelas dan diketahui oleh semua pihak. 6.1.1. Sekolah merumuskan visi dan misiserta disosialisasikan kepada warga sekolah dan pemangku kepentingan			√	√	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah perlu mensosialisasikan Visi dan Misi kepada orang tua peserta didik baru.</li> <li>2. Sekolah perlu mereviu Visi dan Misi secara berkala.</li> </ul>
	6.1.2.Pengelolaan sekolah menunjukkan adanya kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas			√	√	Sekolah perlu memonitor pelaksanaan Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan RKAS
6.2.	Rencana kerja memiliki tujuan yang jelas dan perbaikan berkelanjutan 6.2.1. Sekolah merumuskan rencana kerjadengan tujuan yang jelas untuk peningkatan dan perbaikan serta disosialisasikan kepada warga sekolah dan pihak yang berkepentingan.			√	√	Sekolah perlu mereviu tujuan sekolah setiap tahun melalui rapat Kepala Sekolah, dewan pendidik dan komite sekolah

	6.2.2.Sekolah mensosialisasikan rencana kerja yang berbasis tujuan untuk peningkatan dan perbaikan berkelanjutan kepada warga sekolah dan pihak-pihak yang berkepentingan.			√	√	<p>1. Sekolah perlu mensosialisasikan rencana kerja yang berbasis sekolah kepada warga sekolah.</p> <p>2.Sekolah perlu mensosialisasikan rencana kerja yang berbasis tujuan sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.</p>
--	--	--	--	---	---	---

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	TAHAPAN KEGIATAN				REKOMENDASI
		1	2	3	4	
		Persiapan Pembuatan program	Pelaksanaan	Monitoring Evaluasi	Pengembangan	
6.3.	Rencana Pengembangan Sekolah/ Rencana Kerja Sekolah berdampak terhadap peningkatan hasil belajar 6.3.1. Rencana Kerja tahunan dinyatakan dalam rencana kegiatan dan anggaran sekolah dilaksanakan berdasarkan rencana jangka menengah (renstra)			√	√	Sekolah perlu mengefektifkan monitoring pelaksanaan RKAS.
	6.3.2. Sekolah melakukan evaluasi diri terhadap kinerja sekolah secara berkelanjutan untuk melihat dampaknya terhadap peningkatan hasil belajar			√	√	Sekolah perlu mengefektifkan skala prioritas kegiatan dan program tindak lanjut terhadap hasil evaluasi diri sekolah.
	6.3.3. Sekolah menetapkan prioritas indikator untuk mengukur, menilai kinerja, dan melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi diri dengan memfokuskan pada peningkatan hasil belajar			√	√	Sekolah perlu memotivasi dan mengefektifkan penilaian keberhasilan proses pembelajaran/ketercapaian KKM melalui analisis UH
6.4.	Pengumpulan dan penggunaan data yang handal dan valid					

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	TAHAPAN KEGIATAN				REKOMENDASI
		1	2	3	4	
		Persiapan Pembuatan program	Pelaksanaan	Monitoring Evaluasi	Pengembangan	
	6.4.1. Sekolah mengelola sistem informasi pengelolaan dengan cara yang efektif, efisien dan dapat dipertanggung jawabkan			√	√	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah melalui Pemprov perlu mengusulkan tenaga ICT diangkat menjadi PNS</li> <li>2. Ruang ICT perlu dibangun khusus berAC</li> <li>3. Setiap tahun sekolah perlu mengupdate sistem informasi disesuaikan dengan perkembangan dunia ICT</li> </ol>
	6.4.2. Sekolah menyediakan sistem informasi yang efisien, efektif, dan dapat diakses			√	√	Sekolah perlu mensosialisasikan, mendokumentasikan semua informasi dari sekolah dan masyarakat.
6.5.	<p>Pemberian dukungan dan kesempatan pengembangan profesi bagi para pendidik dan tenaga kependidikan</p> <p>6.5.1. Sekolah meningkatkan keefektifan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dan pengembangan profesi pendidik dan tenaga kependidikan</p>			√	√	Sekolah perlu mengefektifkan evaluasi pelaksanaan program pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan setiap akhir semester

	6.5.2. Supervisi dan evaluasi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar nasional			√	√	Kepala Sekolah perlu melaksanakan supervisi dan evaluasi pengelolaan akademik setiap bulan.
--	---	--	--	---	---	---

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	TAHAPAN KEGIATAN				REKOMENDASI
		1 Persiapan Pembuatan program	2 Pelaksanaan	3 Monitoring Evaluasi	4 Pengembangan	
6.6.	Masyarakat mengambil bagian dalam kehidupan sekolah  6.6.1. Warga sekolah terlibat dalam pengelolaan kegiatan akademis dan non akademis.				√	Sekolah perlu meningkatkan partisipasi program keterlibatan warga sekolah dalam pengelolaan kegiatan akademik dan non akademik.
	6.6.2. Sekolah melibatkan anggota masyarakat khususnya pengelolaan kegiatan non akademis			√	√	1. Sekolah perlu memiliki program pelibatan masyarakat dalam pengelolaan kegiatan non akademik. 2. Sekolah perlu melibatkan masyarakat dalam kegiatan non akademik. 3. Sekolah perlu menjalin kemitraan dengan lembaga masyarakat.
7.	<b>STANDAR PEMBIAYAAN</b>					
7.1.	Sekolah merencanakan keuangan sesuai standar  7.1.1. Anggaran sekolah dirumuskan merujuk Peraturan Pemerintah, pemerintahan provinsi, dan pemerintahan kabupaten/ kota			√	√	Sekolah perlu mensosialisaikan aturan dalam menyusun/ merumuskan RAPBS/ RKAS dengan merujuk pada peraturan yang berlaku.

	7.1.2.Perumusan RAPBS melibatkan Komite sekolah dan pemangku kepentingan yang relevan			√	√	<p>1.Sekolah dalam menyusun RAPBS/ RKAS perlu melibatkan Komite Sekolah dan pemangku kepentingan uang relevan dan kemampuan keuangan wali murid.</p> <p>2. RAPBS/ RKAS sekolah perlu diketahui/ disahkan oleh pemerintah.</p> <p>3. Pemerintah perlu meningkatkan bantuan operasional sekolah</p>
--	---	--	--	---	---	---

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	TAHAPAN KEGIATAN				REKOMENDASI
		1	2	3	4	
		Persiapan Pembuatan program	Pelaksanaan	Monitoring Evaluasi	Pengembangan	
	7.1.3.Penyusunan rencana keuangan sekolah dilakukan secara transparan, efisien, dan akuntabel.				✓	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan keuangan sekolah perlu diketahui dengan mudah oleh semua pemangku kepentingan sekolah.</li> <li>2. Pembelanjaan keuangan sekolah perlu sesuai dengan rencana anggaran.</li> </ol>
	7.1.4. Sekolah membuat pelaporan keuangan kepada Pemerintah dan pemangku kepentingan.				✓	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah perlu melaporkan pengelolaan keuangan kepada warga sekolah.</li> <li>2. Sekolah perlu melaporkan pengelolaan keuangan kepada masyarakat</li> </ol>
7.2.	<b>Upaya sekolah untuk mendapatkan tambahan dukungan pembiayaan lainnya</b> 7.2.1.Sekolah memiliki kapasitas untuk mencari dan adengan inisiatifnya sendiri				✓	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah perlu menyusun pengembangan kewirausahaan.</li> <li>2. Sekolah perlu menyelenggarakan kegiatan kewirausahaan.</li> </ol>
	7.2.2.Sekolah membangun jaringan kerja dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri setempat.	✓				1.Sekolah perlu mengidentifikasi Dunia Usaha dan Dunia Industry yang memiliki

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	TAHAPAN KEGIATAN				REKOMENDASI
		1	2	3	4	
		Persiapan Pembuatan program	Pelaksanaan	Monitoring Evaluasi	Pengembangan	
						dana CSR ( <i>Coorporate Social Responsibility</i> ). 2. Sekolah perlu menyusun proposal penggalian dana . 3. Sekolah perlu melakukan kegiatan dengan melibatkan DUDI.
	7.2.3. Sekolah memelihara hubungan dengan alumni.				√	Sekolah perlu membuat program kegiatan yang melibatkan alumni.
7.3.	Sekolah menjamin kesetaraan akses 7.3.1. Sekolah melayani siswa dari berbagai tingkatan sosial ekonomi termasuk siswa dengan kebutuhan khusus.				√	Sekolah perlu mencari dana bantuan kebutuhan perlengkapan sekolah siswa kurang mampu.
	7.3.2. Sekolah melakukan subsidi silang kepada siswa kurang mampu dibidang ekonomi Sekolah melakukan subsidi silang kepada siswa kurang mampu dibidang ekonomi				√	Besar Iuran sekolah perlu disesuaikan dengan kemampuan dan kesanggupan orang tua.
8.	<b>STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN</b>					

8.1.	Sistem penilaian disusun untuk menilai peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik						
------	---	--	--	--	--	--	--

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	TAHAPAN KEGIATAN				REKOMENDASI
		1	2	3	4	
		Persiapan Pembuatan program	Pelaksanaan	Monitoring Evaluasi	Pengembangan	
	8.1.1.Guru menyusun perencanaan penilaian terhadap pencapaian kompetensi peserta didik.				√	Sekolah perlu memfasilitasi agar semua pendidik menyusun rubrik penilaian online
	8.1.2.Guru memberikan informasi kepada peserta didik mengenai kriteria penilaian termasuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)				√	Semua pendidik perlu menginformasikan rubrik penilaian kepada peserta didik online.
	8.1.3.Guru melaksanakan penilaian secarateraturberdasarkanrencanayangtelahdibuat.				√	Semua pendidik perlu mengumumkan hasil penilaian kepada peserta didik dan wali murid melalui progam PAS dan Web side SMA.
	8.1.4.Guru menerapkan berbagai teknik, bentuk, dan jenis penilaian untuk mengukur prestasi dan kesulitan belajar peserta didik.				√	Semua pendidik perlu menganalisa kecepatan/kemampuan peserta didik dalam penyelesaian tugas mandiri non struktur.
8.2.	Penilaian berdampak pada proses belajar 8.2.1.Guru memberikan masukan dank omentar mengenai penilaian yang				√	Semua pendidik perlu memberi umpan balik/ komentar yang mendidik terhadap hasil penilaian.

	merekalakukan pada peserta didik.					
	8.2.2.Guru menggunakan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran				✓	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua pendidik perlu menyusun program tindak lanjut terhadap hasil analisa terhadap hasil penilaian.</li> <li>2. Semua pendidik perlu melaksanakan perbaikan dan pengayaan berdasarkan hasil analisis hasil penilaian.</li> </ol>

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	TAHAPAN KEGIATAN				REKOMENDASI
		1	2	3	4	
		Persiapan Pembuatan program	Pelaksanaan	Monitoring Evaluasi	Pengembangan	
8.3.	<p>Orang tua peserta didik terlibat dalam proses belajar anak mereka</p> <p>8.3.1.Sekolah melaporkan hasil penilaian mata pelajaran untuk semua kelompok mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada orangtua/ wali peserta didik dalam bentuk buku laporan pendidikan</p>			√		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua pendidik perlu melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru Pendidikan Agama.</li> <li>2. Semua pendidik perlu melaporkan hasil penilaian kepribadian kepada guru PKn.</li> </ol>
	8.3.2.Sekolah melibatkan orangtua pesertadidik dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.				√	Sekolah perlu melibatkan orangtua pesertadidik dalam penyusunan Kriteria Kelulusan Ujian.

**BAB IV**  
**MENENTUKAN PROGRAM PRIORITAS**  
**JANGKA MENENGAH**

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	REKOMENDASI PROGRAM	SKALA PRIORITAS			
			2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2024
<b>1</b>	<b>STANDARISI</b>					
1.1 . .	<b>Kurikulum sudah sesuai dan relevan</b>  1.1.1. Pengembangan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan menggunakan panduan yang disusun BSNP.	1.Sekolah perlu mereview Kurikulum setiap tahun.  2.Sekolah perlu mensosialisasikan Kurikulum setiap tahun pada masyarakat	√	√	√	√
	1.1.2. Kurikulum dibuat dengan mempertimbangkan karakter daerah, kebutuhan sosial masyarakat, kondisi budaya, usia peserta didik, dan kebutuhan pembelajaran.	Sekolah perlu menyesuaikan materi muatanlokal dengan kebutuhan daerah, kebutuhan peserta didik, dan kebutuhan pembelajaran	√	√	√	√
	1.1.3. Kurikulum telah menunjukan adanya alokasi waktu, rencana program remedial, dan pengayaan bagi siswa.	1. Sekolah perlu menyesuaikan jumlah jam pembelajaran perminggu sesuai standar sekolah SNP  2. Sekolah perlu menyesuaikan jumlah jam pembelajaran dalam 1 tahun.	√	√	√	√

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	REKOMENDASI PROGRAM	SKALA PRIORITAS			
			2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2024
1.2 .	<b>Sekolah menyediakan kebutuhan pengembangan pribadi peserta didik</b>  1.2.1. Sekolah menyediakan layanan bimbingan dan konseling untuk memenuhi kebutuhan pengembangan pribadi peserta didik.	Sekolah menindak lanjuti hasil bimbingan dan konseling	√	√	√	√
	1.2.2. Sekolah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler untuk memenuhi kebutuhan pengembangan pribadi peserta didik.	Sekolah perlu membuat jurnal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler	√	√	√	√
<b>2.</b>	<b>STANDAR PROSES</b>					
2.1 .	<b>Silabus sudah sesuai/ relevan dengan standar</b>  2.1.1. Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan panduan KTSP.	1. Sekolah perlu menyesuaikan silabus dengan Standar Isi kurikulum 2013 2. Sekolah perlu menyesuaikan silabus dengan Standar Kompetensi Lulusan nasional.	√	√	√	√
	2.1.2 Silabus diarahkan pada pencapaian SKL.	Sekolah perlu memfasilitasi sebagian guru mereviu dan merevisi silabus setiap tahun	√	√	√	√

2.2 •	<p><b>RPP dirancang untuk mencapai pembelajaran efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik</b></p> <p>2.2.1.Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan pada prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran.</p>	<p>1. Sekolah perlu memfasilitasi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran maksimal untuk 2 kali pertemuan.</p> <p>2. Sekolah perlu memfasilitasi guru mereviu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran setiap tahun.</p>	√	√	√	√

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	REKOMENDASI PROGRAM	SKALAP RIORITAS			
			2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2024
	2.2.2.RPP memperhatikan perbedaan gender, kemampuan awal, tahap intelektual, minat, bakat, motivasi belajar, potensi, kemampuan sosial, emosional, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai-nilai, dan lingkungan peserta didik belajar lain.	Sekolah perlu memfasilitasi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang mengakomodasi perbedaan-perbedaan peserta didik	√	√	√	√
2.3 ·	<b>Sumber belajar dapat diperoleh dengan mudah dan digunakan secara tepat</b> 2.3.1 Siswa dapat mengakses buku panduan,buku pengayaan, buku referensi, dan sumber belajar lain selain buku pelajaran dengan mudah.	Sekolah perlu menyediakan Buku Sekolah Elektronik dalam bentuk softcopy.	√	√	√	√
	2.3.2.Guru menggunakan buku panduan, buku pengayaan, buku referensi, dan sumber belajar lain selain buku pelajaran secara tepat dalam pembelajaran untuk membantu dan memotivasi peserta didik.	Sekolah perlu menambah buku teks Kurikulum 2013 mata pelajaran MIPA dan IPS semua jenjang	√	√	√	√

2.4 •	<p><b>Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, kreatif ,menantang dan memotivasi peserta didik</b></p> <p>2.4.1.Paraguru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang rencana pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang mencakup kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.</p>	<p>1.Sekolah perlu memotivasi guru agar menggunakan multi metode yang sesuai dengan karakter topik/ tema materi sehingga terjadi proses pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik.</p> <p>2.Sekolah perlu memotivasi guru agar dalam melaksanakan proses pembelajaran melalui 3 tahapan.</p>	√	√	√	√

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	REKOMENDASI PROGRAM	SKALA PRIORITAS			
			2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2024
	2.4.2.Para peserta didik memperoleh kesempatan yang sama untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi, serta mendapatkan konfirmasi.	<p>1. Sekolah memotivasi guru agar dalam proses pembelajaran semua peserta didik memperoleh kesempatan untuk melakukan eksplorasi.</p> <p>2. Sekolah memotivasi guru agar dalam proses pembelajaran semua peserta didik memperoleh kesempatan untuk melakukan elaborasi. Sekolah perlu memotivasi guru agar dalam proses pembelajaran semua peserta didik memperoleh konfirmasi.</p>	√	√	√	√
2.5.	<b>Supervisi dan Evaluasi Proses Pembelajaran dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan</b> <p>2.5.1.Supervisi dan evaluasi proses pembelajaran dilakukan pada setiap tahap meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran.</p>	<p>1. Kepala Sekolah perlu melaporkan hasil supervisi dan evaluasi kepada pengawas.</p> <p>2. Kepala sekolah perlu melaksanakan supervisi dan penilaian kepada semua pendidik,</p> <p>3. Kepala Sekolah perlu melaksanakan tindak lanjut hasil supervisi dan evaluasi proses pembelajaran.</p>	√	√	√	√
	2.5.2.Supervisi dan evaluasi proses pembelajaran dilakukan secara berkala dan berkelanjutan oleh Kepala Sekolah dan Pengawas.	1. Kepala Sekolah melakukan supervisi dan evaluasi proses pembelajaran kepada semua guru.	√	√	√	√

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	REKOMENDASI PROGRAM	SKALAP RIORITAS			
			2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2024
		<p>2. Kepala Sekolah melakukan supervisi dan evaluasi proses pembelajaran setiap bulan.</p> <p>3. Kepala Sekolah melakukan supervisi dan evaluasi proses pembelajaran secara terus menerus/ berkelanjutan.</p>	√ √	√ √	√ √	√ √
<b>3.</b>	<b>STANDAR KOMPETENSI LULUSAN</b>					
<b>3.1</b> •	<b>Peserta didik dapat mencapai target akademis yang diharapkan</b>  3.1.1.Peserta didik memperlihatkan kemajuan yang lebih baik dalam mencapai target yang ditetapkan SKL.	<p>1. Sekolah perlu meningkatkan kemampuan peserta didik agar memiliki nilai raport sesuai standar/ KKM untuk setiap mata pelajaran.</p> <p>2. Sekolah perlu meningkatkan kemampuan peserta agar pencapaian prestasi akademik(rata-rata nilai ujian) peserta didik mengalami kemajuan dari tahun ketahun.</p>	√ √	√ √	√ √	√ √
	3.1.2.Peserta didik memperlihatkan kemajuan sebagai pembelajar yang mandiri.	<p>1. Pendidik memotivasi peserta didik untuk memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dalam menyelesaikan tugas-tugas.</p> <p>2. Pendidik memotivasi peserta didik agar perolehan nilai tugas-tugas setiap peserta didik selalu menunjukkan peningkatan</p>	√ √	√ √	√ √	√ √

	3.1.3.Peserta didik memperlihatkan motivasi belajar dan rasa percaya diri yang tinggi.	1.Pendidik perlu memotivasi peserta didik agar semua peserta didik memiliki pengalaman belajar pemanfaatan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab. 2.Pendidik perlu memotivasi peserta didik agar semua peserta didik memiliki pengalaman belajar mengekspresikan diri.	√	√	√	√
--	--	---	---	---	---	---

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	REKOMENDASI PROGRAM	SKALA PRIORITAS			
			2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2024
3.2.	<b>Peserta didik dapat mengembangkan potensi penuh mereka sebagai anggota masyarakat</b>  3.2.1.Sekolah mengembangkan kepribadian peserta didik.	<p>1. Sekolah perlu memotivasi semua peserta didik agar setiap peserta didik berkepribadian sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah.</p> <p>2. Sekolah perlu memotivasi semua peserta didik agar setiap peserta didik berkepribadian sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dilingkungan masyarakat.</p>	√  √	√  √	√  √	√  √
	3.2.2.Sekolah mengembangkan keterampilan hidup.	<p>1. Sekolah perlu memfasilitasi semua peserta didik agar setiap peserta didik mengikuti pengembangan ketrampilan hidup yang sesuai dengan lingkungan tempat tinggal mereka.</p> <p>2. Sekolah perlu memfasilitasi semua peserta didik agar setiap peserta didik dapat mengembangkan ketrampilan hidup sesuai kebutuhan mereka masing-masing.</p>	√  √	√  √	√  √	√  √

	3.2.3.Sekolah mengembangkan nilai-nilai agama, budaya, dan pemahaman atas sikap yang dapat diterima.	Sekolah perlu memotivasi semua peserta didik agar setiap peserta didik mematuhi norma/ aturan yang berlaku disekolah maupun dimasyarakat dimana mereka tinggal.	√	√	√	√
--	--	---	---	---	---	---

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	REKOMENDASI PROGRAM	SKALA PRIORITAS			
			2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2024
4.	STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN					
4.1	<b>Pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan sudah memadai</b> 4.1.3. Jumlah pendidik memenuhi standar.	1. Sekolah perlu mengangkat/mengusulkan tambahan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. 2. Sekolah perlu mengangkat/mengusulkan Guru Tehnologi Informasi dan Komunikasi menjadi PNS. 3. Sekolah perlu mengangkat/mengusulkan Guru Mulok, PK. Wu, Seni Budaya, Matematika menjadi PNS	√	√	√	√

	4.1.4.Jumlah tenaga kependidikan memenuhi standar.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah perlu mengusulkan Pustakawan /Kepala Perpustakaan menjadi PNS. ✓ ✓ ✓ ✓</li> <li>2. Sekolah perlu mengusulkan Laboran/ Kepala Laboratorium IPA menjadi PNS ✓ ✓ ✓ ✓</li> <li>3. Sekolah perlu mengusulkan mengangkat tenaga ICT menjadi PNS ✓ ✓ ✓ ✓</li> <li>4. Sekolah perlu mengusulkan Petugas layanan khusus menjadi PNS:  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjaga malam.</li> <li>• Petugas kebersihan dan keindahan.</li> <li>• Petugas keamanan. Sopir</li> </ul> </li> </ol>		
--	--	---	--	--

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	REKOMENDASI PROGRAM	SKALA PRIORITAS			
			2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2024
4.2 •	<b>Kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan sudah memadai</b>  4.2.3. Kualifikasi pendidik memenuhi standar	Kualifikasi Guru–Guru kami adalah: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Sekolah perlu memfasilitasi guru untuk menempuh pendidikan S-2</li><li>2. Sekolah perlu memfasilitasi guru untuk memperoleh sertifikat pendidik</li></ol>	√  √	√  √	√  √	√  √
	4.2.4. Kualifikasi tenaga kependidikan memenuhi standar	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sekolah perlu meningkatkan kualifikasi Tenaga Administrasi.</li><li>2. Sekolah perlu meningkatkan kualifikasi Pustakawan/ Kepala Perpustakaan.</li><li>3. Sekolah perlu meningkatkan kualifikasi Petugas Khusus:<ul style="list-style-type: none"><li>• Penjaga malam.</li><li>• Petugas kebersihan dan keindahan.</li><li>• Petugas keamanan.</li></ul></li></ol>	√  √  √	√  √  √	√  √  √	√  √  √
4.3 •	Kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sudah memadai  4.3.3. Kompetensi pendidik memenuhi standar	1. Sekolah perlu memfasilitasi Guru dalam meningkatkan standar kompetensi: <ul style="list-style-type: none"><li>• Meningkatkan kompetensi pedagogik.</li><li>• Meningkatkan kompetensi kepribadianl.</li><li>• Meningkatkan kompetensi profesional.</li><li>• Meningkatkan kompetensi sosial.</li></ul>	√	√	√	√

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	REKOMENDASI PROGRAM	SKALA PRIORITAS			
			2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2024
	4.3.4.Kompetensi tenaga kependidikan memenuhi standard	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah perlu meningkatkan kompetensi tenaga administrasi.</li> <li>2. Sekolah perlu meningkatkan kompetensi Pustakawan.</li> <li>3. Sekolah perlu meningkatkan kompetensi petugas khusus:           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjaga malam.</li> <li>• Petugas kebersihan dan keindahan.</li> <li>• Petugas keamanan.</li> <li>• Sopir</li> <li>• Penerima Tamu</li> <li>• UKS</li> </ul> </li> </ol>	√	√	√	√
<b>5.</b>	<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA</b>					
<b>5.1</b>	<b>Sarana sekolah sudah memadai</b> • 5.1.4.Sekolah memenuhi standar terkait dengan ukuran ruangan, jumlah ruangan, persyaratan untuk sistem ventilasi, dan lainnya.	<p><b>A. Lahan Sekolah.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah perlu menambah luas lahan sekolah( )</li> </ul> <p><b>B. Bangunan Gedung</b></p> <p>Sekolah perlu menambah luas lantai bangunan tingkat dua (2)</p> <p>Sekolah perlu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menambah LCD dan computer Siswa</li> </ul> <p><b>1. Ruang Kelas:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah perlu membangun ruang kelas:           <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ 2 ruang kelas baru()</li> </ul> </li> </ul>	√	√	√	√

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	REKOMENDASI PROGRAM	SKALA PRIORITAS			
			2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2024
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah perlu merehabilitasi:           <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ 2 ruang kelas</li> </ul> </li> <li>• Sekolah perlu melengkapi sarana ruang kelas.</li> </ul> <p><b>2. Ruang Perpustakaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah perlu menambah sarana ruang perpustakaan.</li> </ul> <p><b>3. Laboratorium Kimia:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah perlu menambah Sarana laboratorium Kimia.</li> </ul> <p><b>4. Ruang Guru:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah perlu memperluas ruang guru.</li> <li>• Sekolah perlu melengkapi sarana ruang guru tidak memenuhi standar.</li> </ul> <p><b>5. Laboratorium Fisika:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah perlu menambah Sarana laboratorium Fisika.</li> </ul> <p><b>6. Laboratorium Biologi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah perlu menambah Sarana laboratorium Biologi.</li> </ul>	✓	✓	✓	

		<p><b>7. Laboratorium Komputer:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Sekolah perlu menambah Sarana laboratorium Komputer.</li></ul> <p><b>8. Laboratorium Multimedia:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Sekolah perlu menambah Sarana laboratorium Multimedia.</li></ul> <p><b>9. Laboratorium Terapan:</b></p>			✓	
--	--	--	--	--	---	--

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	REKOMENDASI PROGRAM	SKALA PRIORITY			
			2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2024
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah perlu menambah Sarana laboratorium Terapan.</li> </ul> <p><b>10. Ruang serbaguna/ aula</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah perlu menambah Sarana aula</li> </ul> <p><b>11. Tempat beribadah:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah perlu memperluas tempat beribadah,</li> <li>2. Sekolah perlu melengkapi sarana tempat beribadah.</li> </ol> <p><b>12. Ruang konseling:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Sekolah perlu memperluas ruang konseling.</li> <li>✓ Sekolah perlu melengkapi sarana ruang konseling.</li> </ul> <p><b>13. Ruang UKS:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah perlu melengkapi sarana ruang UKS.</li> </ol> <p><b>14. Ruang Organisasi Kesiswaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah perlu memperluas ruang organisasi kesiswaan.</li> <li>2. Sekolah perlu melengkapi sarana</li> </ol>	√	√	√	√

		<p>ruang organisasi kesiswaan.</p> <p><b>15. Jamban:</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Sekolah perlu membangun: ✓ 3 jamban</li><li>2. Sekolah melengkapi sarana jamban.</li></ol>				
--	--	--	--	--	--	--

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	REKOMENDASI PROGRAM	SKALA PRIORITAS			
			2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2024
		<p><b>16. Gudang:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah perlu memperluas gudang.</li> <li>2. Sekolah perlu melengkapi sarana gudang.</li> </ol> <p><b>17. Ruang Sirkulasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah perlu membangun ruang sirkulasi.</li> <li>• Sekolah perlu memperluas ruang sirkulasi.</li> </ul> <p><b>18. Tempat Bermain/ Berolahraga:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah perlu memperluas tempat bermain/ berolahraga.</li> <li>• Sekolah perlu melengkapi sarana tempat bermain.</li> </ul>				
	5.1.5.Sekolah memenuhi standar terkait dengan jumlah peserta didik dalam rombongan belajar.	Sekolah perlu membatasi jumlah rombongan belajar	√			

	<p>5.1.6.Sekolah memenuhi standar terkait dengan penyediaan alat dan sumber belajar termasuk buku pelajaran.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah perlu melengkapi alat dan/ atau sumber belajar diperpustakaan.</li> <li>2. Sekolah perlu melengkapi alat dan/ atau sumber belajar dilaboratorium IPA.</li> <li>3. Sekolah perlu melengkapi alat dan/ atau sumber belajar di tempat bermain /berolahraga.</li> </ol>	√	√	√	
--	--	---	---	---	---	--

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	REKOMENDASI PROGRAM	SKALA PRIORITAS			
			2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2024
5.2.	<b>Sekolah dalam kondisi terpelihara dan baik</b> 5.2.1.Pemeliharaan bangunan dilaksanakan secara berkala sesuai dengan persyaratan standar	Sekolah perlu melaksanakan pemeliharaan bangunan setiap tahun	√			
	5.2.2.Bangunan aman dan nyaman untuk semua peserta didik dan memberi kemudahan kepada peserta didik yang berkebutuhan khusus.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah perlu melengkapi bangunan gedung dengan penangkal petir.</li> <li>2. Sekolah perlu memperbaiki pagar.)</li> <li>3. Sekolah perlu memperbaiki sanitasi</li> <li>4. Sekolah perlu meningkatkan kebersihan sekolah.</li> <li>5. Sekolah perlu mengadakan perindangan sekolah.</li> </ol>	√	√ √	√	
<b>6</b>	<b>STANDAR PENGELOLAAN</b>					
6.1.	<b>Kinerja pengelolaan sekolah berdasarkan kerja tim dan kemitraan yang kuat dengan visi dan misi yang jelas dan diketahui oleh semua pihak.</b> 6.1.1.Sekolah merumuskan visi dan misi serta disosialisasikan kepada warga sekolah dan pemangku kepentingan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah perlu mensosialisasikan Visi dan Misi kepada orang tua peserta didik baru.</li> <li>2. Sekolah perlu mereviu Visi dan Misi secara berkala.</li> </ol>	√ √			
	6.1.2.Pengelolaan sekolah menunjukkan adanya kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas.	Sekolah perlu memonitor pelaksanaan Rencana Kerja Sekolah (RKS)	√			

6.2.	<b>Rencana kerja memiliki tujuan yang jelas dan perbaikan berkelanjutan</b>						
------	---	--	--	--	--	--	--

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	REKOMENDASI PROGRAM	SKALA PRIORITAS			
			2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2024
	6.2.1.Sekolah merumuskan rencana kerja dengan tujuan yang jelas untuk peningkatan dan perbaikan serta disosialisasikan kepada warga sekolah dan pihak yang berkepentingan.	Sekolah perlu mereview tujuan sekolah setiap tahun melalui rapat Kepala Sekolah, dewan pendidik dan komite sekolah	√			
	6.2.2.Sekolah mensosialisasikan rencana kerja yang berbasis tujuan untuk peningkatan dan perbaikan berkelanjutan kepada warga sekolah dan pihak-pihak yang berkepentingan.	1. Sekolah perlu mensosialisasikan rencana kerja yang berbasis sekolah kepada warga sekolah. 2. Sekolah perlu mensosialisasikan rencana kerja yang berbasis tujuan sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.	√			
6.3.	<b>Rencana Pengembangan Sekolah/ Rencana Kerja Sekolah berdampak terhadap peningkatan hasil belajar</b>  6.3.1.Rencana Kerja tahunan dinyatakan dalam rencana kegiatan dan anggaran sekolah dilaksanakan berdasarkan rencana jangka menengah (renstra)	Sekolah perlu mengefektifkan monitoring pelaksanaan RKAS.	√			
	6.3.2.Sekolah melakukan evaluasi diri terhadap kinerja sekolah secara berkelanjutan untuk melihat dampaknya terhadap peningkatan hasil belajar	Sekolah perlu mengefektifkan skala prioritas kegiatan dan program tindak lanjut terhadap hasil evaluasi diri sekolah.	√			

	<p>6.3.3.Sekolah menetapkan prioritas indikator untuk mengukur, menilai kinerja, dan melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi diri dengan memfokuskan pada peningkatan hasil belajar</p>	<p>Sekolah perlu memotivasi dan mengefektifkan penilaian keberhasilan proses pembelajaran /ketercapaian KKM melalui analisis UH</p>	√			
--	--	---	---	--	--	--

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	REKOMENDASI PROGRAM	SKALA PRIORITAS			
			2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2024
6.4.	<b>Pengumpulan dan penggunaan data yang handal dan valid</b>  6.4.3. Sekolah mengelola sistem informasi pengelolaan dengan cara yang efektif, efisien dan dapat dipertanggung jawabkan	1. Sekolah melalui Pemda TkII perlu mengusulkan tenaga ICT diangkat menjadi PNS 2. Ruang ICT perlu dibangun khusus ber AC 3. Setiap tahun sekolah perlu meng update sistem informasi disesuaikan dengan perkembangan dunia ICT	√  √ √	√		
	6.4.4. Sekolah menyediakan sistem informasi yang efisien, efektif, dan dapat diakses	Sekolah perlu mensosialisasikan, mendokumentasikan semua informasi dari sekolah dan masyarakat.	√			
6.5.	Pemberian dukungan dan kesempatan pengembangan profesi bagi para pendidik dan tenaga kependidikan  6.5.3. Sekolah meningkatkan keefektifan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dan pengembangan profesi pendidik dan tenaga kependidikan  6.5.4. Supervisi dan evaluasi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar nasional	Sekolah perlu mengefektifkan evaluasi pelaksanaan program pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan setiap akhir semester  Kepala Sekolah perlu melaksanakan supervisi dan evaluasi pengelolaan akademik setiap bulan	√  √			
6.6.	<b>Masyarakat mengambil bagian dalam kehidupan Sekolah</b>					

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	REKOMENDASI PROGRAM	SKALA PRIORITAS			
			2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2024
	6.6.3.Warga sekolah terlibat dalam pengelolaan kegiatan akademis dan non akademis.	Sekolah perlu meningkatkan partisipasi program keterlibatan warga sekolah dalam pengelolaan kegiatan akademik dan non akademik.	√			
	6.6.4.Sekolah melibatkan anggota masyarakat khususnya pengelolaan kegiatan non akademis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah perlu memiliki program pelibatan masyarakat dalam pengelolaan kegiatan non akademik.</li> <li>2. Sekolah perlu melibatkan masyarakat dalam kegiatan non akademik.</li> <li>3. Sekolah perlu menjalin kemitraan dengan lembaga masyarakat</li> </ol>	√	√	√	
7.	<b>STANDAR PEMBIAYAAN</b>					
7.1.	<b>Sekolah merencanakan keuangan sesuai standar</b>  7.1.5.Anggaran sekolah dirumuskan merujuk Peraturan Pemerintah, pemerintahan provinsi, dan pemerintahan kabupaten/ kota	Sekolah perlu mensosialisaikan aturan dalam menyusun/ merumuskan RAPBS/ RKAS dengan merujuk pada peraturan yang berlaku.	√			

	7.1.6.Perumusan RAPBS melibatkan Komite sekolah dan pemangku kepentingan yang relevan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah dalam menyusun RAPBS/RKAS perlu melibatkan Komite Sekolah dan pemangku kepentingan uang relevan dan kemampuan keuangan wali murid.</li> <li>2. RAPBS/RKAS sekolah perlu diketahui/ disahkan oleh pemerintah.</li> <li>3. Pemerintah perlu meningkatkan bantuan operasional sekolah</li> </ol>	√			
--	---	---	---	--	--	--

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	REKOMENDASI PROGRAM	SKALA PRIORITAS			
			2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2024
	7.1.7.Penyusunan rencana keuangan sekolah dilakukan secara transparan, efisien, dan akuntabel.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan keuangan sekolah perlu diketahui dengan mudah oleh semua pemangku kepentingan sekolah.</li> <li>Pembelanjaan keuangan sekolah perlu sesuai dengan rencana anggaran.</li> </ol>	√	√		
	7.1.8.Sekolah membuat pelaporan keuangan kepada Pemerintah dan pemangku kepentingan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sekolah perlu melaporkan pengelolaan keuangan kepada warga sekolah.</li> <li>Sekolah perlu melaporkan pengelolaan keuangan kepada masyarakat</li> </ol>	√	√		
7.2.	<b>Upaya sekolah untuk mendapatkan tambahan dukungan pемbiayaan lainnya</b> 7.2.1.Sekolah memiliki kapasitas untuk mencari dana dengan inisiatifnya sendiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sekolah perlu menyusun pengembangan kewirausahaan.</li> <li>Sekolah perlu menyelenggarakan kegiatan kewirausahaan.</li> </ol>		√		

	<p>7.2.3.Sekolah membangun jaringan kerja dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri setempat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah perlu mengidentifikasi Dunia Usahadan Dunia Industry yang memiliki dana CSR (<i>Coorporate Social Responsibility</i>).</li> <li>2. Sekolah perlu menyusun proposal penggalian dana.</li> <li>3. Sekolah perlu melakukan kegiatan dengan melibatkan DUDI.</li> </ol>		√		
--	---	---	--	---	--	--

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	REKOMENDASI PROGRAM	SKALA PRIORITAS			
			2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2024
	7.2.4. Sekolah memelihara hubungan dengan alumni.	Sekolah perlu membuat program kegiatan yang melibatkan alumni.	√			
7.3.	<b>Sekolah menjamin kesetaraan akses</b> 7.3.1.Sekolah melayani siswa dari berbagai Tingkatan sosial ekonomi termasuk siswa dengan kebutuhan khusus.	Sekolah perlu mencari dana bantuan kebutuhan perlengkapan sekolah siswa kurang mampu.	√			
	7.3.2. Sekolah melakukan subsidi silang kepada siswa kurang mampu di bidang ekonomi Sekolah melakukan subsidi silang kepada Siswa kurang mampu dibidang ekonomi	Besar Iuran sekolah perlu disesuaikan dengan kemampuan dan kesanggupan orang tua.	√			
8.	<b>STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN</b>					
8.1.	<b>Sistem penilaian disusun untuk menilai peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik</b> 8.1.5.Guru menyusun perencanaan penilaian terhadap pencapaian kompetensi peserta didik.	Sekolah perlu memfasilitasi agar semua pendidik menyusun rubrik penilaian	√			
	8.1.6.Guru memberikan informasi kepada peserta didik mengenai kriteria penilaian termasuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	Semua pendidik perlu menginformasikan rubrik penilaian kepada peserta didik.	√			

	8.1.7.Guru melaksanakan penilaian secara teratur berdasarkan rencana yang telah dibuat.	Semua pendidik perlu mengumumkan hasil penilaian kepada peserta didik dan wali murid melalui program PAS dan Webside SMA.	√				
--	---	---	---	--	--	--	--

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	REKOMENDASI PROGRAM	SKALA PRIORITAS			
			2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2024
	8.1.8.Guru menerapkan berbagai teknik, bentuk, dan jenis penilaian untuk mengukur prestasi dan kesulitan belajar peserta didik.	Semua pendidik perlu menganalisa kecepatan/ kemampuan peserta didik dalam penyelesaian tugas mandiri non struktur.	√			
8.2.	<b>Penilaian berdampak pada proses belajar</b>  8.2.1.Guru memberikan masukan dan komentar mengenai penilaian yang merekalakukan pada peserta didik.	Semua pendidik perlu memberi umpan balik/ komentar yang mendidik terhadap hasil penilaian.	√			
	8.2.2.Guru menggunakan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua pendidik perlu menyusun program tindak lanjut terhadap hasilan alisa terhadap hasil penilaian.</li> <li>2. Semua pendidik perlu melaksanakan perbaikan dan pengayaan berdasarkan hasil analisis hasil penilaian.</li> </ol>	√ √			
8.3.	<b>Orang tua peserta didik terlibat dalam proses belajar anak mereka</b>  8.3.1.Sekolah melaporkan hasil penilaian mata pelajaran untuk semua kelompok mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada orang tua/ wali peserta didik dalam bentuk buku laporan pendidikan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua pendidik perlu melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru Pendidikan Agama.</li> <li>2. Semua pendidik perlu melaporkan hasil penilaian kepribadian kepada guru PKn.</li> </ol>	√ √			

	8.3.3.Sekolah melibatkan orangtua peserta didik dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.	Sekolah perlu melibatkan orang tua peserta didik dalam penyusunan Kriteria Kelulusan Ujian.	√			
--	--	---	---	--	--	--

**BAB V**  
**RENCANA ANGGARAN BELANJA**

No	Program Kegiatan Delapan Standar Nasional Pendidikan	Rencana Anggaran Belanja PerTahun Pelajaran			
		2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2024
<b>1</b>	<b>Standar Isi</b>				
1	Penyusunan Dokumen Kurikulum (Buku 1, 2 dan 3)	12,500,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000
2	Layanan Bimbingan danK onseling	67,500,000	67,500,000	67,500,000	67,500,000
3	Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler	90,500,000	92,500,000	92,500,000	92,500,000
	<b>Sub Jumlah</b>	<b>170,500,00 0</b>	<b>175,000,000</b>	<b>175,000,000</b>	<b>175,000,000</b>
<b>2</b>	<b>Standar Proses</b>				
1	Pengembangan Silabus	2,800,000	3,400,000	3,400,000	3,400,000
2	Pengembangan RPP	2,800,000	3,400,000	3,400,000	3,400,000
3	Pengembangan Sumber Belajar	1,500,000	2,500,000	2,500,000	2,500,000
4	Peningkatan Kualitas dan Inovasi Pembelajaran	40,000,000	40,000,000	40,000,000	40,000,000
5	Pemantauan, Pengawasan dan Evaluasi Serta Tindak Lanjut	15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000
6	Kegiatan Pengelolaan Kegiatan Belajar Mengajar	156,820,00 0	156,820,000	156,820,000	156,820,000
7	Program Kesiswaan:	102,200,00 0	102,200,000	102,200,000	102,200,000
	<b>Sub Jumlah</b>	<b>321,120,00 0</b>	<b>323,320,000</b>	<b>323,320,000</b>	<b>323,320,000</b>
<b>3</b>	<b>Standar Kompetensi Lulusan</b>				
1	Peningkatan Nilai Kelulusan (Kelas XII)/ AKM	25,000,001	25,000,000	25,000,000	25,000,000
2	Peningkatan KKM Setiap Semester/ Tahun	381,145,00 0	391,230,000	395,250,000	396,880,000
	<b>Sub Jumlah</b>	<b>406,145,00 1</b>	<b>416,230,000</b>	<b>420,250,000</b>	<b>421,880,000</b>
<b>4</b>	<b>Standar Pendidik dan Kependidikan</b>				
1	Peningkatan Kualifikasi Pendidikan Guru				
2	Peningkatan Kompetensi Guru	70,300,000	72,000,000	72,500,000	75,000,000

	<b>3</b>	Peningkatan Kualifikasi Tenaga Kependidikan	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000
	<b>4</b>	Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan	1,800,000	3,800,000	3,800,000	3,800,000
	<b>5</b>	Tali Asih	3,000,000	6,000,000	6,000,000	6,000,000
		<b>Sub Jumlah</b>	<b>77,100,000</b>	<b>83,800,000</b>	<b>84,300,000</b>	<b>86,800,000</b>
<b>5</b>	Standar Sarana dan Prasarana					
	<b>1</b>	Perluasan Lahan				
	<b>2</b>	Peningkatan/ Pengembangan Ruang Kelas				

No	Program Kegiatan Delapan Standar Nasional Pendidikan	Rencana Anggaran Belanja Per Tahun Pelajaran			
		2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2024
3	Peningkatan/ Pengembangan Ruang Penunjang Lain (Ruang dan Perlengkapannya):	237,750,000	242,300,000	245,070,000	246,033,000
4	Pengembangan Sarana Pembelajaran	382,800,000	395,700,000	395,700,000	395,700,000
5	Pengembangan Lingkungan dan Taman Sekolah	30,000,000	32,500,000	32,500,000	32,500,000
6	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah	994,635,000	1,004,648,000	1,004,648,000	1,004,648,000
	Sub Jumlah	1,645,185,000	1,675,148,000	1,677,918,000	1,678,881,000
6	Standar Pengelolaan				
1	Penyusunan Program Sekolah (RKJM dan RKS/ RKT)	3,500,001	3,500,001	3,500,001	3,500,001
2	Penyusunan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	-	-	-	-
3	Sosialisasi Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	6,000,000	6,000,000	6,000,000	6,000,000
4	Penyusunan Program Peningkatan Mutu	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000
5	Penyusunan Pedoman dan Peraturan-peraturan Sekolah	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000
6	Pengembangan dan Melengkapi Administrasi Sekolah	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000
7	Pencetakan Lingkungan Sekolah yang Kondusif Untuk Kegiatan Pembelajaran	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000
8	Pelaksanaan Jalinan Kemitraan dengan Lembaga Lain	15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000
9	Pelaksanaan Evaluasi Rencana Kerja Sekolah	20,000,000	20,000,000	20,000,000	20,000,000
10	Pelaksanaan Evaluasi Pendayagunaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000
11	Persiapan dan Pelaksanaan Akreditasi Sekolah	-	-	75,000,000	-

	12	Implementasi MBS	-	-	-	-
	13	Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM)	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000
	14	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Tentang Kinerja Sekolah	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000
	15	Pelaporan Hasil Sesuai dengan Ketentuan	25.000.000	25.000.000	25.000.000	25.000.000
	16	Kegiatan Pengelolaan Data Aplikasi Dapodikmen	2,500,000	2,500,000	2,500,000	2,500,000
	17	Kegiatan Penyusunan dan Pelaporan BOS/ BPOPP	4,300,000	4,300,000	4,300,000	4,300,000
	18	Publikasi Sekolah	20,000,000	20,000,000	20,000,000	20,000,000
		Sub Jumlah	60,300,001	60,300,001	135,300,001	60,300,001
7	Standar Pembiayaan					

No	Program Kegiatan Delapan Standar Nasional Pendidikan	Rencana Anggaran Belanja PerTahun Pelajaran			
		2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2024
1	Penyusunan RKAS Berdasarkan RKS/ RKT	4,000,000	4,000,000	4,000,000	4,000,000
2	Pendayagunaan Potensi Sekolah yang Menghasilkan Keuntungan Ekonomi	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000
3	Menjalin Kerja Sama dengan Alumni	50,000,000	50,000,000	50,000,000	50,000,000
4	Penyusunan Laporan Keuangan	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000
5	Tunjangan Petugas Khusus diSekolah Sebesar Maksimal 30% Dari Dana Partisipasi Masyarakat	660,180,00 0	660,180,000	660,180,00 0	660,180,000
6	Alat Tulis Kantor (ATK)	54,833,131	58,833,166	56,833,182	63,833,155
7	Langganan Listrik	102,000,00 0	102,000,000	102,000,00 0	102,000,000
8	Langganan Telepon	4,990,000	4,990,000	4,990,000	4,990,000
9	Langganan Internet	76,800,000	76,800,000	76,800,000	76,800,000
10	Alat Listrik Elektronika	11,650,000	17,650,000	17,650,000	17,650,000
11	Alat Kebersihan	23,775,000	28,486,000	28,486,000	28,486,000
12	Foto Copy dan Penjilidan	7,000,000	9,000,000	9,000,000	9,000,000
13	Belanja Surat Kabar/ Majalah	6,760,000	6,760,000	6,760,000	6,760,000
14	Perpanjangan Hosting dan Domain Web Sekolah	1,000,000	9,000,000	9,000,000	9,000,000
15	Pembelian Tinta Printer, Cartridge dll	60,000,000	60,000,000	60,000,000	60,000,000
16	Materai dan Benda Pos	6,000,000	8,000,000	12,000,000	10,000,000
17	Belanja Cetak, Map Ijasah, Map Rapot, Map Sekolah	50,000,000	50,000,000	50,000,000	50,000,000
18	Pulsa SMS Gateway				
19	Tambahan Penghasilan GTT dan PTT (SK Gubernur)				
20	-Tambahan Penghasilan GTT (mei- Okt 2020)	74,162,500	74,162,500	74,162,500	74,162,500
21	-Tambahan Penghasilan PTT (mei- Okt 2020)	64,702,500	64,702,500	64,702,500	64,702,500
22	-Tambahan Penghasilan GTT (nov- des 2020)	-	0	0	0
23	-Tambahan Penghasilan PTT (nov- des 2020)	25,037,500	25,037,500	25,037,500	25,037,500

	24	-Tambahan Penghasilan GTT (jan- jun 2021)	92,565,000	92,565,000	92,565,000	92,565,000
	25	-Tambahan Penghasilan PTT (Jan- Jun 2021)	73,920,000	73,920,000	73,920,000	73,920,000
	26	Makanan/ Minuman Harian Guru dan Karyawan 50 org x 5 bln (2020), 84 org x 5 bln (2021)	99,200,000	99,200,000	99,200,000	99,200,000
	27	Makanan/ Minuman Tamu	25,000,000	25,000,000	25,000,000	25,000,000
	28	Makanan/ Minuman Rapat	20,000,000	20,000,000	20,000,000	20,000,000
	29	Transpot Perjalanan Dinas				

No	Program Kegiatan Delapan Standar Nasional Pendidikan	Rencana Anggaran Belanja PerTahun Pelajaran			
		2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2024
30	- Transpot Perjalanan Dinas Dalam Daerah	15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000
31	-Transpot Perjalanan Dinas Luar Daerah	10,000,000	10,000,000	10,000,000	10,000,000
32	Iuran Sampah	6,300,000	6,300,000	6,300,000	6,300,000
	Sub Jumlah	1,634,875,6 31	1,661,586,6 66	1,663,586, 682	1,668,586,6 55
8	Standar Penilaian				
	Pelaksanaan Penentuan KKM				
	Peningkatan Kompetensi Guru Tentang Teknik-teknik Penilaian	12,450,000	15,000,000	16,000,000	16,000,000
	Penyusunan dan Perakitan Soal-soal LOTS (Low Order Thingking Skill) dan HOTS (High Order Thingking Skill)	12,450,000	15,000,000	16,000,000	16,000,000
	Pelaksanaan Penilaian Oleh Sekolah				
	Pendidik dan Tenaga Pendidik	30,000,000	30,000,000	30,000,000	30,000,000
	Satuan Pendidikan/ Pemerintah	50,000,000	50,000,000	50,000,000	50,000,000
	<b>Sub Jumlah</b>	<b>104,900,00 0</b>	<b>110,000,000</b>	<b>112,000,00 0</b>	<b>112,000,000</b>
	<b>Jumlah Seluruhnya</b>	4,420,125,6 33	4,505,384,6 67	4,591,674, 683	4,526,767,6 56

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Demikianlah Program Kerja Sekolah jangka menengah ini kami susun sebagai acuan dan dasar dalam pelaksanaan program dan kegiatan sekolah, serta pembiayaannya agar proses pendidikan disekolah kami berjalan lancar.

Besarharapan kami, semua pihak akan berkontribusi memberikan dukungan bagi terwujudnya SMAN 1 Pariaman dengan visi yang telah dirumuskan bersama, melalui berbagai kegiatan yang telah dijabarkan dalam RKAS ini. Semua kegiatan tersebut dirancang berdasarkan kesenjangan kondisi riil sekolah dengan kondisi yang ditargetkan sesuai dengan sasaran sekolah yang diwujudkan pada tahun pelajaran ini.

Mudah – mudahan dengan adanya program kerja ini menjadi kontrol bagi kami, terutama dalam pengukuran kinerja dan hasil capaian sekolah dalam memenuhi tuntutan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- a. Kalender Sekolah
- b. SK Tim Pengembang Sekolah SMAN 1 Pariaman
- c. Uraian Tugas
- d. Laporan hasil Analisis Rapor Pendidikan